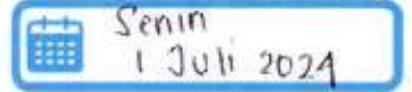




Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



SENIN, 01 JULI 2024/24 DZULHIJAH 1445 H

ULM Buka Jalur RPL

Banjarmasin, BARTO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) membuka jalur rekognisi pembelajaran lampau (RPL) untuk penerimaan calon mahasiswa baru tahun ajaran 2024-2025 pada sejumlah program studi yang dinilai layak menjalankan program kelas khusus itu.

"Program RPL merupakan kewenangan dari program studi yang akan disahkan melalui SK sebagai landasan penyelenggaraannya," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri di Banjarmasin, Ahad (30/6/2024).

Rektor mengungkapkan Tim RPL Fakultas mulai merancang anggaran untuk asesmen calon mahasiswa.

Kemudian program studi yang menyelenggarakan RPL mempersiapkan buku pedoman, di mana kurikulum yang bisa di-RPL-kan maksimal 70 persen dan sisanya 30 persen merupakan kurikulum wajib universitas.

Sosialisasi program RPL ULM tersebut direncanakan dilaksanakan ke pemerintah daerah baik tingkat kota, kabupaten, dan provinsi.

Melalui program RPL, Rektor berharap ULM dapat menjangkau calon mahasiswa dan memberikan manfaat pendidikan lebih luas lagi.

"Tugas ULM mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dari itu dengan ini

bersambung ke hal 05

ULM Buka...

semoga bisa lebih luas dan inklusif dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi," ujarnya.

RPL adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja seba-

gai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyeteraan dengan kualifikasi tertentu.

Keunggulannya program ini resmi diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Sambungan hal 1

T e k n o l o g i (Kemendikbudristek), di mana kuliah bisa sambil kerja hingga pengalaman kerja diakui sebagai konversi nilai dengan metode pembelajaran kelas karyawan, pembelajaran campuran ataupun pembelajaran Sabtu dan Ahad. ant



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Senin
1 Juli 2024

Kotoran Manusia Cemari Sungai

KEBIASAAN buang air di sungai dianggap sebagai perilaku tidak sehat. Mencemari air sungai.

Kepala Dinas Kesehatan HST, dr Desfi Delfiana Fahmi menjelaskan di kotoran manusia ada E.coli. Bakteri ini juga ada yang berbahaya. "Berpotensi menambah kadar E.coli di air sungai," jelasnya, Minggu (30/6).

Dampak lebih buruknya bisa menyebabkan penyebaran penyakit menular. ■

► Baca Kotoran... Hal 5



Potensi menimbulkan penularan penyakit berbasis lingkungan seperti diare, tifus, cacangan," ungkapny.

DR DESFI DELFIANA FAHMI
Kepala Dinas Kesehatan HST

HIGHLIGHT JAMBAN APUNG

• Jamban apung di depan siring Juwita pernah dibongkar tahun 2019 silam.

• Beberapa tahun kemudian kebiasaan menggunakan jamban apung kembali terulang.

• Warga urunan membuat jamban apung.

• Jamban apung sudah puluhan tahun sebagai tradisi Suku Banjar dan bagian dari kebudayaan sungai.

• Perkim HST memberikan bantuan toilet di darat di kawasan kumuh sebanyak 300 unit pada tahun 2024 ini.



Bagian dari Kebudayaan Sungai

KEBERADAAN jamban apung tak lepas dari tradisi orang Banjar yang dulu tinggal di aliran sungai. Bahkan sudah ada sejak ratusan tahun silam.

Antropolog Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Nasrullah menjelaskan keberadaan jamban apung tidak bisa hanya dilihat menggunakan kaca mata budaya darat. "Sebab tidak akan menemukan pada standar yang sama. Sekalipun dengan alasan lingkungan," jelasnya, Sabtu (29/6). ■

► Baca Bagian... Hal 5



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Senin

1 Juli 2024

Potensi Penularan Penyakit

■ KOTORAN...

Sambungan Hal 1

"Potensi menimbulkan penularan penyakit berbasis lingkungan seperti diare, tifus, cacangan," ungkapnya.

Pihaknya sudah berupaya menyadarkan warga untuk melakukan PHBS (Pola Hidup

Bersih dan Sehat). "Sosialisasi gencar dilakukan, dan melakukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pemicuan untuk mengubah perilaku BAB sembarangan di sungai," bebernya.

Dokter Desfi menjelaskan Dinkes HST juga memberikan bantuan kepada warga yang masih

BAB sembarangan. Bantuan itu berupa stimulan sekaligus edukasi untuk pembuatan jamban sehat. Seperti pemberian bahan bangunan untuk membuat septic tank, dan dudukan kloset leher angsa. "Sedangkan untuk pembangunan fisik sarana sanitasi dilakukan Dinas PUPR dan Perkim," terangnya. (mal/gr/dye)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Selasa
2 Juli 2024

Sikapi Krisis Bumi, ULM Siapkan Prodi Ilmu Lingkungan

Banjarbaru, BARITO

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyiapkan Program Studi Ilmu Lingkungan untuk menyikapi kondisi krisis planet Bumi yang semakin masif dengan beragam tanda perubahannya.

"Fakultas Kehutanan ULM ingin ikut dalam upaya mengatasi krisis ini

dengan mencetak sumber daya yang ahli di bidang lingkungan secara luas," kata Dekan Fakultas Kehutanan ULM Prof Kissinger di Banjarbaru, kemarin.

Dia mengungkapkan, keadaan yang disebut sebagai krisis planet Bumi, di antaranya perubahan iklim, biodiversity loss

bersambung ke hal 05

Sikapi Krisis...

atau keanekaragaman hayati yang menurun, serta polusi atau pencemaran.

"Kemudian, pemanasan global yang semakin meningkat dari emisi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia menyebabkan peningkatan cuaca ekstrem, naiknya permukaan air laut dan gangguan pada ekosistem," ujarnya.

Gejala lain dari krisis planet Bumi, imbuh Kissinger, adalah meningkatnya penurunan populasi spesies hewan dan tumbuhan yang disebabkan oleh hilangnya habitat, perburuan, perubahan iklim, dan polusi yang akhirnya mengganggu keseimbangan ekosistem.

"Hal ini yang melatarbelakangi perlunya pemahaman yang lebih mendalam terkait ilmu lingkungan yang kelak alumni bisa menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi," ujarnya.

Kissinger menjelaskan, Prodi Ilmu Lingkungan merupakan bidang akademik yang mempelajari interaksi antara manusia dan lingkungannya, serta bagaimana interaksi tersebut mempengaruhi kesehatan ekosistem dan kesejahteraan manusia.

Alhasil, prodi ini interdisipliner, yakni menggabungkan aspek-aspek dari berbagai disiplin ilmu seperti biologi, kimia, geologi, ekologi, dan ilmu sosial.

Sebagai langkah

Sambungan hal 1

pemantapan rencana dibukanya Prodi Ilmu Lingkungan, Fakultas Kehutanan ULM telah melaksanakan focus group discussion (FGD) dan sosialisasi di Banjarbaru.

FGD tersebut menghadirkan narasumber Prof Gusti Muhammad Hatta yang merupakan mantan Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri Lingkungan Hidup, Erik Teguh Primantoro selaku Direktur Inventaris dan Pemantauan Sumber Daya Hutan (IPSDH) KLHK, dan Prof Prabang Setyono selaku Koordinator Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Negeri Semarang. ant



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
2 Juli 2024

Perlunya Database

KELANGKAAN elpiji 3 kg selalu berulang dan seperti halnya memang pembuat kebijakan tidak serius menangani hal ini. Sebenarnya mudah sekali membuat kebijakan untuk menangani pembagian elpiji 3 kg. Karena jika otoritas pembuat kebijakan serius, maka sistem distribusi gas dapat ditata ulang secara mudah.

Pertama, diperlukan database yang benar mengenai rumah tangga yang berhak (miskin) dan industri rumah tangga atau UMKM serta pedagang kecil.

Kedua, dari database tersebut bagi yang berhak diberikan kartu berisi QR code yang menunjukkan data diri. Data diri ini dihubungkan dengan database yang dimiliki oleh distributor Pertamina dan tiap rumah tangga dan pelaku usaha kecil sudah diberikan kuota yang akan membatasi jumlah pembelian elpiji 3 kg tersebut.

Ketiga, tiap pengecer akhir harus memiliki telepon seluler (hp) dan kuota data yang selalu terhubung dengan data base Pertamina. Dengan demikian, tiap konsumen yang berhak bisa membeli di tiap pengecer dan tiap membeli harus scan QR kartu yang dimilikinya untuk mengurangi kuota yang ada di Pertamina.

Konsumen tanpa kartu QR code tidak bisa membeli. Bila pengecer menjual tanpa mensyaratkan scan QR code, maka akan ketahuan, karena di dalam database akan ada ketidakcocokan antara yang dijual dengan jumlah scan QR code dari data Pertamina dengan yang dibeli pengecer di Pertamina.

Dengan demikian, sistem digitalisasi akan mencegah terjadinya manipulasi dan penyalahgunaan pengecer yang menjual ke konsumen akhir. Jadi database dari PKH Kemensos atau database lainnya yang dari BKKBN.

Data ini diperlukan guna memisahkan antara masyarakat yang berhak menerima subsidi dengan yang tidak. Jadi alatnya adalah dengan sistem tepat. Mestinya memang hanya satu database mengenai keluarga miskin dan pelaku usaha kecil yang datanya tentu dari dinas UMKM kota atau kabupaten.

Bila ketiga hal tersebut dapat dilakukan, insya Allah segala permasalahan kelangkaan akan terselesaikan dengan sendirinya dan tidak perlu ada razia atau pengawasan dari otoritas pemerintah.

Semua diselesaikan dengan sistem yang sangat mudah. Yang penting adalah adanya kemauan pemerintah untuk selesaikan masalah dengan sistem permasalahan elpiji 3 kg. Bila tak terselesaikan sesuai rekomendasi, maka akan membebani biaya hidup warga miskin. Karena kenaikan harga elpiji 3kg akibat kelangkaan dan permainan pengecer, akan membebani anggaran keuangan rumah tangga rakyat miskin dan daya beli miskin akan menurun. Dan persoalan ini akan selalu berulang. (dea)

NEWS ANALYSIS



DOKEPOST

PROF M HANDRY IMANSYAH

Guru Besar Fakultas Ekonomi dan
Bisnis ULM Banjarmasin



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
2 Juli 2024

4 SELASA, 2 JULI 2024 | Banjarmasin Post

Pentingnya Mitigasi Bencana untuk Anak Usia Dini



BIT/MEDIA

OLEH:
SYLVIANA IRA ROSANTI
Mahasiswa S2 PAUD ULM

Pendidikan kebencanaan pada anak usia dini perlu diprogram dengan baik agar pemahaman, keterampilan mereka dapat bertahan lebih lama, dengan menjadikan mitigasi bencana menjadi salah satu tema dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
2 Juli 2024

BENCANA alam adalah suatu fenomena alam yang tidak dapat diprediksi kapan terjadinya. Menurut UU No 24 tahun 2007, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam (*natural disaster*), faktor non-alam maupun faktor manusia (*man-made disaster*) sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Salah satu bencana yang disebabkan oleh faktor alam adalah banjir. Menurut data yang dirilis BNPB, dalam kurun 2019-2023, banjir menduduki peringkat dua dalam top bencana di Indonesia, penyebaran banjir terjadi hampir di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk Kalimantan Selatan.

Banjir di Kalimantan Selatan, beberapa tahun belakangan ini menjadi ancaman yang cukup serius. Tidak hanya mengganggu aktivitas manusia, banjir juga melumpuhkan perekonomian, mengakibatkan krisis air bersih, kerusakan infrastruktur, dan kerugian materi hingga korban jiwa. Data yang disampaikan oleh Dinas Sosial Provinsi Kalsel, jumlah kejadian banjir tahun 2021 sebanyak 22 kali, sedangkan kerusakan infrastruktur seperti bangunan sekolah yang rusak sebanyak 1385 bangunan, 606 di antaranya adalah PAUD. Kemudian tahun 2022 banjir terjadi sebanyak 123 kali, dengan kerusakan bangunan sekolah sebanyak 106 bangunan, lalu tahun 2023 sebanyak 97 kali dengan kerusakan bangunan sekolah mencapai puluhan.

Rusaknya bangunan sekolah (PAUD) akibat dampak banjir, telah mengganggu aktivitas pendidikan anak-anak usia dini, selain itu efek dari banjir menimbulkan reaksi yang khas pada anak. Antara lain, anak tidak dapat menjelaskan kejadian atau perasaan mereka, merasa tidak berdaya, tidak dapat menjaga dirinya sendiri, ingin diperhatikan terus menerus, anak takut sekali ditinggalkan sehingga perlu berulang kali diyakinkan bahwa ia akan selalu diperhatikan dan dijaga.

Banyaknya bangunan sekolah yang rusak akibat banjir, kiranya menjadi catatan penting bagi semua pihak untuk memberikan edukasi tentang pendidikan kebencanaan kepada seluruh masyarakat, khususnya bagi anak usia dini. PAUD sebagai sebuah institusi pendidikan memiliki tanggung

jawab yang besar untuk memberikan pendidikan kebencanaan, terutama bagi PAUD yang berada di daerah langganan banjir. Karena pada dasarnya anak berhak mengetahui pendidikan kebencanaan. Hal tersebut merupakan amanah UU, yaitu Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 Pasal 26, yang menjelaskan bahwa "Setiap orang berhak mendapatkan perlindungan sosial dan rasa aman, khususnya bagi kelompok masyarakat rentan bencana". Prioritas dalam upaya penyelamatan korban bencana adalah kelompok yang dikategorikan rentan, misalnya anak-anak, orang tua, orang cacat, pasien rumah sakit.

Mitigasi Bencana Anak Usia Dini

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), mitigasi bencana adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Pendidikan kebencanaan di satuan PAUD bertujuan untuk mewujudkan pendidikan tangguh bencana yang berpusat pada anak, dimana seluruh upaya dilakukan dengan memahami bahwa anak-anak memiliki kebutuhan yang spesifik dalam menghadapi bahaya bencana dengan mengajak anak-anak untuk ikut serta berpartisipasi aktif sesuai dengan kapasitas dan minatnya. Seperti diketahui bencana dapat menimbulkan berbagai macam permasalahan tidak saja bagi orang dewasa namun juga bagi anak-anak, yang dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini. Pengetahuan mengenai pendidikan kebencanaan bagi anak usia dini menjadi sebuah keniscayaan, sebab pengenalan mitigasi banjir akan memberikan pengetahuan kepada anak agar siaga dan menunjukkan respons yang tepat apabila bencana itu terjadi. Namun demikian pengenalan kebencanaan pada anak usia dini, harus disesuaikan dengan perkembangan anak. Pemberian edukasi atau kegiatan pembelajaran mitigasi bencana pada anak usia dini harus dirancang sesuai dengan karakteristiknya, misalnya melalui kegiatan bermain dengan menggunakan media nyata seperti koran, tabloid atau majalah, media audio, media visual, media lingkungan sekitar maupun media audio visual. Dalam pendidikan kebencanaan, peran pendidik di sekolah sangatlah penting, terutama dalam

Pendidikan Pencegahan dan pengurangan resiko bencana (PRB). Distri pendidik bisa mencertikan pengalamannya ketika musibah terjadi dengan bahasa yang mudah dipahami.

Kurikulum mitigasi bencana pada satuan PAUD sangatlah urgen, sebab pendidikan mitigasi bencana merupakan kunci penting dalam menghadapi bencana. Anak-anak yang telah dibekali dengan pendidikan mitigasi bencana lebih baik pengetahuan dan memiliki tingkat ketakutan yang lebih rendah. Akan tetapi belum semua PAUD yang ada di Kalimantan Selatan, menjadikan mitigasi bencana sebagai tema dalam kurikulum, padahal dalam Perda Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan, Penanggulangan Bencana, pada pasal 15A disebutkan: (1) Satuan pendidikan berperan serta menyelenggarakan penanggulangan bencana sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing lembaga; (2) Peran serta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan mengembangkan nilai budaya, menumbuhkan semangat solidaritas sosial, kederewanan dan keartian lokal; (3) Dalam rangka mendukung kesiapsiagaan terhadap bencana, satuan pendidikan dapat memasukkan materi muatan pengurangan resiko bencana ke dalam kurikulum pendidikan atau kegiatan lainnya yang dikoordinasikan dengan dinas terkait.

Dengan kata lain kurikulum mitigasi bencana, saat ini menjadi kurikulum yang diwajibkan, khususnya bagi satuan PAUD yang berada di daerah rawan bencana, sesuai dengan Permendikbud No 137 Tahun 2014 dan Perda Provinsi Kalsel Nomor 6 Tahun 2017. Bagi satuan tingkat PAUD yang belum memasukkan materi mitigasi bencana, sebaiknya segera merevisi kurikulumnya, mengingat Kalimantan selatan termasuk daerah rawan bencana. Dalam kondisi darurat selain orang tua, orang cacat, pasien rumah sakit, anak-anak adalah prioritas utama.

Semoga dengan usaha para pendidik untuk memasukkan materi penanggulangan bencana, anak-anak kita menjadi lebih paham apa yang harus dilakukan sebelum bencana terjadi, ketika bencana terjadi maupun pascabencana, dan yang lebih penting dari itu adalah anak-anak tidak menjadi trauma apabila terjadi bencana kemudian hari. (*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
2 Juli 2024

DALAM dunia pendidikan tinggi, akademisi memegang peranan penting dalam membentengi masa depan generasi penerus bangsa. Mereka bertang jawab tak hanya untuk mendidik mahasiswa, tetapi juga melakukan penelitian yang dapat memajukan pengetahuan dan teknologi.

Namun, tak dapat dipungkiri bahwa ada segelintir akademisi yang menyalahgunakan posisi mereka untuk melakukan kejobatan yang merusak integritas dan kredibilitas institusi pendidikan tinggi.

Dalam praktiknya, jenis kejahatan akademik antara lain plagiarisme dan pemalsuan penelitian. Beberapa akademisi terlibat dalam plagiarisme, baik dengan menjiplak karya orang lain tanpa memberikan kredit, atau dengan memalsukan data penelitian untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Ini tak hanya merusak integritas individu, tetapi juga mencemari kualitas penelitian yang dihasilkan oleh institusi mereka.

Selain praktik plagiarisme, para akademisi juga terlibat dalam kejahatan nepotisme dan kolusi. Ada akademisi yang memanfaatkan posisi mereka untuk memberikan keuntungan kepada teman atau keluarga mereka, baik dalam bentuk pemberian beasiswa, kenaikan jabatan, atau persetujuan mahasiswa baru. Hal ini menciptakan lingkungan yang tidak adil dan merugikan mereka yang benar-benar berkompeter dan berbakat.

Kejahatan yang parah lagi adalah korupsi. Beberapa akademisi terlibat dalam praktik korupsi, seperti menyetor uang untuk memberikan nilai tinggi atau meloloskan mahasiswa yang sebenarnya tidak lulus. Ini mengakibatkan penurunan standar akademik dan kualitas lulusan yang tidak sesuai dengan harapan dunia kerja.

Kejahatan yang paling menyakitkan adalah pelecehan dan diskriminasi. Kasus pelecehan seksual dan diskriminasi berdasarkan gender, ras, atau agama oleh akademisi juga menjadi isu serius. Hal ini tak hanya menciptakan lingkungan belajar yang tidak aman, tetapi juga

merusak reputasi kampus.

Kejahatan Akademik

Bayangkan seorang mahasiswa yang penuh semangat dan harapan besar memasuki gerbang universitas ternama, membayangkan masa depan yang cerah. Namun, perjalanan akademisnya dihantui oleh bayang-bayang gelap praktik korupsi dan ketidakadilan.

Ketika mereka bekerja keras untuk mendapatkan nilai yang baik, mereka menyaksikan rekan mereka yang kurang berprestasi mendapatkan nilai tinggi hanya karena memiliki koneksi dengan dosen tertentu.

Di lain sisi, seorang peneliti muda dengan semangat tinggi untuk menernakan sistem yang baru, menernakan bahwa hasil penelitiannya dicuri dan dipublikasikan oleh seniorinya tanpa memberikan kredit sedikit pun. Bahkan, data yang telah dipublikasikan oleh seniorinya menciptakan kesan bahwa penelitian tersebut memiliki dampak yang signifikan, padahal sebenarnya tidak demikian.

Kasus lain melibatkan seorang mahasiswa yang terpaksa meninggalkan studinya karena tidak tahan dengan pelecehan seksual yang dialaminya dari seorang dosen yang memiliki kekuasaan besar di kampus. Usahnya untuk melaporkan tindakan tersebut tidak membuahkan hasil karena sistem yang korup dan tidak mendukung korban.

Akibat kejahatan yang dilakukan oleh akademisi di dunia pendidikan tinggi memiliki dampak yang luas dan merusak. Setidaknya, mengurangi kepercayaan publik. Kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan tinggi menurun, yang berujung pada penurunan reputasi universitas tersebut.

Dampak lainnya adalah dapat menasak masa depan generasi muda. Mahasiswa yang menjadi korban praktik ketidakadilan kehilangan motivasi dan kesempatan untuk berkembang.

Implikasi dari kejahatan para akademisi juga dapat menurunkan kualitas pendidikan. Standar akademik yang



Oleh

AKHMAD LAZUARDI SARAGIH*

nuran mengakibatkan lulusan yang tidak kompeten, yang pada akhirnya merugikan dunia kerja dan masyarakat luas.

Pembeneran

Lantas apa saja alasan yang membuat para akademisi kampus melakukan kejobatan di dunia pendidikan tinggi dapat bervariasi, tetapi umumnya disebabkan oleh kombinasi faktor pribadi, institusional, dan sistematis.

Tekanan publikasi menjadi pendorong pokok ulah akademisi berbudaya jahat. Banyak akademisi merasa tertekan untuk mempublikasikan penelitian mereka secara terus menerus untuk memenuhi persyaratan promosi. Tekanan ini dapat mendorong mereka untuk memalsukan data atau melakukan plagiarisme agar terlihat produktif.

Ketatnya persaingan dalam dunia akademis yang kompetitif juga menjadi ulah para akademisi berbudaya jahat. Persaingan untuk mendapatkan hibah penelitian, pengakuan dan posisi begitu sangat ketat. Hal ini dapat mendorong akademisi untuk mengambil jalan pintas yang tidak etis.

Kurangnya integritas dan etika menjadi beban para akademisi berbudaya jahat, dampak seriusnya adalah, nilai dan moral yang lenyap. Beberapa akademisi mungkin tak memiliki ko-



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
2 Juli 2024

mitmen yang kuat terhadap integritas akademik dan etika penelitian. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pelatihan etika atau pengaruh negatif dari lingkungan sekitar.

Contoh buruk dari para senior juga melatarbelakangi ulah kejahatan. Jika senior atau mentor dalam institusi terlibat dalam praktik tidak etis, hal ini dapat memberikan contoh buruk dan mempengaruhi akademisi yang lebih muda untuk mengikuti jejak mereka.

Penyalahgunaan otoritas dalam kekuasaan menjadi latar belakang lainnya. Akademisi yang memiliki kekuasaan signifikan di kampus dapat merasa mereka berada di atas hukum dan aturan, yang membuat mereka lebih cenderung untuk menyalahgunakan posisi mereka.

Sistem korup juga menjadi ulah yang sangat penting. Dalam beberapa institusi, budaya korupsi mungkin sudah mengakar sehingga sulit bagi individu untuk bertindak etis tanpa menghadapi konsekuensi negatif.

Ada banyak hal lagi yang membuat para akademisi kampus berbuat ulah kejahatan akademik. Keuntungan finansial, beberapa akademisi mungkin tergoda oleh insentif finansial, seperti uang untuk memberikan nilai tinggi atau mendapatkan proyek penelitian yang didanai.

Kesejahteraan pribadi menjadi alasan lainnya. Kebiasaan atau keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi dapat mendorong akademisi melakukan korupsi atau kejahatan lainnya.

Buruknya pengawasan dan akuntabilitas berakibat sistem pengawasan yang efektif dan mekanisme akuntabilitas di banyak institusi memengaruhi kepatuhan akademik terjadi tanpa konsekuensi serius.

Pelanggaran yang tidak ditindaklanjuti, seakan menggring para akademisi tetap berulah kejahatan. Ketika pelanggaran etika dan integritas tidak ditindaklanjuti dengan tindakan yang tegas, hal ini menciptakan lingkungan di mana kejahatan akademik dianggap dapat diterima.

Motivasi pribadi dan persaingan memperebutkan ambisi dan ego jadi pendorong tinggi untuk berbuat kejahatan. Kompetisi untuk mencapai status, kenaikan, atau pengakuan yang lebih tinggi dapat memotivasi akademisi melakukan tindakan tidak etis.

Pada titik tertentu atau ketidakpuasan terhadap sistem atau kondisi kerja dapat mendorong individu untuk mencari cara-cara alternatif, meskipun tidak etis, guna mencapai tujuan mereka.

Faktor terakhir lainnya adalah sosial dan budaya institusional. Jika budaya di institusi akademik cenderung menormalisasi atau menoleransi perilaku tidak etis, maka individu di dalamnya lebih mungkin untuk mengikuti pola yang sama.

Bekas Akhir

Guna mengatasi masalah ini, perlu adanya tindakan tegas dan penuh berwenang dan institusi pendidikan tinggi ini sendiri. Transparansi, akuntabilitas, dan sistem pelaporan yang efektif harus diterapkan untuk meminimalkan risiko perilaku kejahatan akademik. Menetapkan hukuman yang seimbang dan baik baik keadilan terlindungi.

Dengan demikian, integritas dan kredibilitas pendidikan tinggi dapat dipertahankan, dan generasi mendatang dapat menikmati pendidikan yang adil dan berkualitas tinggi.

Mengetasi kejahatan di dunia pendidikan tinggi memerlukan pendekatan yang holistik, termasuk penguatan nilai-nilai etika, perbaikan sistem pengawasan dan akuntabilitas, serta promosi budaya akademik yang sehat dan adil.

Dengan memahami alasan-alasan di balik kejahatan akademik, institusi dapat lebih efektif dalam merencanakan dan menerapkan program yang mencegah serta menanggapi pelanggaran dan kejahatan para akademisi.

Buruknya dunia pendidikan tinggi adalah ulah para akademisi, sama saja membuat kampus sebagai tempat pelecehan dan mereka tertinggi di dunia buana (ak buan)

*Pegawai jurnalis: akh-mu PPSM Universitas Lambung Mangkurat



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Rabu
3 Juli 2024

JUDI ONLINE
- Dosen Prodi Psikologi ULM Rika Vira Zwagery bersama Jurnalis BPost Khairil Rahim membahas anak terpapar judi online, Selasa (2/7).

YOUTUBE BANJARMASIN POST NEWS VIDEO

Orangtua Harus Kontrol Game Anak

SEBANYAK 2,37 juta warga Indonesia diduga menjadi pengguna bahkan kecanduan bermain judi online (judol). Tragisnya, sebanyak dua persen di antaranya adalah anak-anak. Mengerikan lagi, sekira 80.000 anak itu, ber-

dasar data Satgas Pemberantasan Judol, berusia di bawah 10 tahun.

Perlu dilakukan kontrol dan pendampingan, mulai dari membatasi waktu untuk bermain gadget hingga konten yang ditonton atau dimainkannya. Bisa saja karena

kurangnya pengawasan dan kontrol dari orangtua, membuat anak memilih permainan yang justru di sana ada unsur judi," kata Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Rika Vira Zwagery

● Hal 5 kol 4-7



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Rabu
3 Juli 2024

Orangtua Harus...

• Sambungan Hal 1

MPsi dalam Program B-Talk Banjarmasin Bicara Apa Saja, Selasa (2/7/24), yang dipandu Jurnalis BPost, Khairil Rahim.

Perbincangan ini ditayangkan di aku Youtube Banjarmasin Post News Video, Facebook BPost Online dan Instagram @banjarmasinpost. Berikut petikannya:

Berdasarkan data Satgas Pemberantasan Judol, ada sekitar 80 ribu anak ikut kecanduan. Bahkan ada yang usianya di bawah 10 tahun. Bagaimana Anda melihatnya?

Tentu ini mengejutkan dan miris sekali. Karena pada dasarnya anak lebih suka bermain, bersosialisasi dan belajar. Kalau anak ikut judol, itu tidak wajar.

Kenapa bisa terjadi?

Tidak bisa kita pungkiri bahwa seiring perkembangan zaman dan era globalisasi, semua jadi serba digital atau online. Dan sangat disayangkan adalah permainan yang dilakukan oleh anak-anak adalah permainan yang ada unsur judolnya. Ini harus jadi perhatian kita.

Apa saja faktor penyebab anak bisa terpapar bahkan kecanduan judol?

Ada banyak faktor, baik internal atau dari dalam diri si anak, maupun faktor eksternal. Dan itu biasanya memiliki keterkaitan. Faktor internal yakni karena keingintahuannya yang sangat kuat. Kemudian faktor eksternal yakni lingkungan sosialnya misalnya di sekolah atau bahkan di lingkungan keluarga dan tempat tinggalnya ada yang juga memang bermain judol.

Jika lingkungan sekitarnya banyak yang juga melakukan judol, sedikit banyaknya akan berpengaruh.

Berdasarkan data Satgas Pemberantasan Judol, 80 persen yang kecanduan judol adalah kalangan menengah ke bawah, mengapa?

Bisa jadi karena faktor ekonomi. Tapi bisa juga karena faktor lain. Sedangkan pada kasus judol anak-anak, bisa saja terjadi pada anak dari keluarga menengah ke bawah. Itu karena pengetahuan orangtua mengenai pola asuh terhadap anak masih rendah. Sehingga kemampuan dalam memberikan pendidikan dan pendampingan kepada anak cenderung kurang.

Mungkin orangtua yang kurang paham kalau misalnya judol apa dampaknya kepada anak seperti apa, dan tidak tahu bagaimana cara menghindarkannya

dari anak.

Apa saja dampaknya bagi anak yang kecanduan gadget bahkan judol ?

Pada dasarnya penggunaan gadget harus disesuaikan dengan usia. Banyak dampak negatif dari gadget, mulai dari anak kurang berinteraksi, anak menjadi tantrum ketika gadgetnya diambil bahkan tentu saja akan berpengaruh pada bidang akademiknya. Bahkan yang tingkatan parah bisa sampai depresi.

Apakah peranan orangtua sangat penting dalam kasus anak kecanduan gadget dan judol ?

Peranan orangtua sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Makanya dalam setiap kegiatan parenting, saya selalu bilang jangan jadikan gadget itu sebagai pengganti pengasuh dari orangtua. Karena sekarang fenomenanya orangtua sering mengasihkan gadget agar anaknya bisa diam. Perlu dilakukan kontrol dan pendampingan, mulai dari membatasi waktu untuk bermain gadget hingga konten yang ditonton atau dimainkannya. Bisa saja karena kurangnya pengawasan dan kontrol dari orangtua, membuat anak memilih permainan yang justru di sana ada unsur judol.

Bagaimana seorang anak dikategorikan kecanduan gadget atau bahkan judol ?

Seseorang dikatakan kecanduan apabila perilakunya dilakukan berulang sehingga membentuk sebuah kebiasaan. Kemudian seseorang dikatakan candu ketika dia sudah mulai menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Misalnya dia sudah disita gadgetnya dan tidak diperbolehkan memainkannya, maka dia akan melakukan berbagai cara agar gadgetnya nya bisa kembali. Atau misalnya dia mengambil uang orangtua untuk judol.

Tindakan apa yang diperlukan kepada anak yang sudah kecanduan gadget bahkan judol ?

Karena memiliki dampak besar dalam kehidupan anak, kita sebagai orangtua harus memberikan intervensi, mencari solusi. Jika memang sudah sampai pada tahapan kecanduan, silakan orangtua mencari bantuan dari profesional. Silakan berkonsultasi sehingga akan tahu treatment yang tepat dan intervensi seperti apa yang tepat untuk si anak itu. Dan penanganan untuk satu kasus anak dengan yang lainnya bisa saja berbeda kebutuhannya. (ran)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Kamis
4 Juli 2024



FOTO: FOTU: ULM FOR RADAR BANJARMASIN

PENGUKUHAN: Rektor ULM, Prof. Ahmad, mengukuhkan wisudawan pada Wisuda ke-119 ULM yang berlangsung di Auditorium ULM Banjarbaru, Rabu (3/6).

ULM Kembali Kukuhkan Seribu Lebih Wisudawan

BANJARBARU - Senat Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar sidang terbuka dengan acara wisuda lulusan Program Diploma, Sarjana, Profesi, Magister, Spesialis, dan Doktor ke-119 tahun 2024. Wisuda tersebut digelar di Auditorium ULM Banjarbaru pada Rabu (3/6).

Pada kesempatan tersebut, Wakil Rektor Bidang Akademik ULM, Dr. dr. Iwan Alfanie M Kean SpF WH, menyampaikan bahwa pada wisuda ke-119 ini, ULM kembali mengukuhkan sebanyak 1.055 wisudawan yang terdiri dari Program Diploma sebanyak 11 orang, Program Sarjana 922 orang, Program Pendidikan Profesi 47 orang, Program Magister 70 orang, Program Spesialis 2 orang, serta Program Doktor 3 orang.

"Semoga lulusan pada wisuda ke-119 ini, yang masing-masing memiliki keahlian akademik maupun profesional, kelak dapat menyumbangkan tenaga dan



TERBAIK: Rektor ULM beserta jajaran bersama wisudawan dan wisudawati terbaik ULM didampingi oleh orang tua masing-masing.

pikiran untuk nusa dan bangsa," ucap Rektor ULM, Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri SE MSi, saat mengukuhkan para wisudawan.

Dalam pidatonya, Prof. Ahmad mengharapkan dedikasi, loyalitas, dan komitmen dari seluruh alumni yang diwisuda untuk tetap memberikan kontribusi kepada ULM.

Dalam rangka menggapai cita-cita ULM sebagai salah satu perguruan tinggi terbaik di Kawasan Timur Indonesia, bahkan di tingkat nasional, ULM tidak bisa melepaskan diri dari kontribusi seluruh alumni yang dihasilkan ULM, termasuk yang

diwisuda kali ini.

"Kami tunggu kontribusi yang akan diberikan oleh saudara sekalian setelah diwisuda dan resmi menjadi alumni ULM," ucapnya di hadapan wisudawan ke-119.

Selain itu, dalam pelaksanaan tracer study yang secara rutin dilaksanakan ULM, diharapkan alumni memberikan informasi dan data yang valid.

"Itu dalam rangka memberikan nilai positif terhadap tracer study ULM, sehingga saat proses akreditasi fakultas maupun universitas ULM bisa berjalan lancar dan mendapatkan hasil memuaskan," ucapnya. (* /dyl/al/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Kamis
4 Juli 2024

Rektor Harapan Kontribusi Alumni kepada Almameter

• Wisuda Ke-119 ULM Kukuhkan Seribu Lebih Wisudawan

BANJARBARU, BPOST - Senat Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali menggelar sidang terbuka dengan acara wisuda ke-119 luhusan Program Diploma, Sarjana, Profesi, Magister, Spesialis dan Doktor tahun 2024.

Wisuda tersebut digelar di Gedung Auditorium Kampus ULM Banjarmasin, Rabu (3/7).

Pada wisuda ke-119 ini ULM kembali mengukuhkan sebanyak 1.055 wisudawan yang terdiri dari Program Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor.

Mereka terdiri dari Program Diploma sebanyak 11 orang, Program Sarjana 922 orang, Program Pendidikan Profesi 47 orang, Program Magister 70 orang, Program Spesialis 2 orang, serta Program Doktor 3 orang.

"Semoga lulusan pada wisuda ke-119 ini, masing-masing memiliki keahlian akademik maupun profesional, kelak dapat menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk nusa dan bangsa," kata Rektor ULM, Prof Dr Ahmad Alan Bachri SE MSi, saat mengukuhkan para wisudawan.

Dalam pidatonya Prof Ahmad mengharapkan dedikasi, loyalitas dan komitmen dari seluruh alumni yang diwisuda, untuk tetap memberikan kontribusi kepada ULM.

Dalam rangka menggapai cita-cita ULM sebagai satu perguruan tinggi terbaik di Kawasan Timur Indonesia, bahkan di tingkat nasional.



REDAKSI BPOST

WISUDA - Rektor ULM, Prof Ahmad memindahkan tali toga wisudawan terbaik pada acara wisuda ke-119 lulusan Program Diploma, Sarjana, Profesi, Magister, Spesialis dan Doktor tahun 2024, Rabu (3/7).

ULM. MENURUT Prof Ahmad tidak bisa melepaskan diri dari kontribusi seluruh alumni, yang dihasilkan ULM, termasuk yang diwisuda kali ini.

"Kami tunggu kontribusi yang akan diberikan oleh para wisudawan, resmi menjadi alumni ULM," ucapnya di hadapan wisudawan ke-119.

Lebih lanjut Prof Ahmad berharap, wisuda kali ini dapat memberikan motivasi kepada seluruh alumni ULM untuk tetap berkontribusi maksimal kepada almameternya.

Karena menurutnya, syarat kemajuan universitas, yakni adanya kontribusi atau peran alumni yang tanpa batas. Misalnya, dikatakan Prof Ahmad,

dalam pengembangan karier, yang diformasikan kepada universitas, maupun membagikan pengalaman yang berharga kepada mahasiswa yang masih belajar.

"Selain itu juga berbagai hal lainnya, seperti bantuan dan sebagainya, atau juga datang menjadi narasumber," ujarnya.

Prof Ahmad menerangkan, saat ini kontribusi dari alumni sudah sangat baik, hingga menjadikan ULM semakin berkembang.

"Tanpa peran alumni yang optimal, tentu saja ULM tidak bisa mencapai kemajuan seperti sekarang," ucapnya. (mel/*)





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Jumat
5 Juli 2024

Tim Pengabdian ULM Dorong Guru Terapkan Manajemen Pembelajaran Menyenangkan

Banjarmasin, BARITO

Tim Pengabdian Dosen PGSD FKIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM) terdiri dari Dr. Suhaimi, Putri Yunita Permata Kumala Sari, Sigit Triyono dan beberapa mahasiswa terus mendorong dan melatih Guru SDN Unggul di Lahan Basah Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kalimantan Selatan, untuk dapat menerapkan manajemen pembelajaran yang menyenangkan.

"Metode tersebut dapat dilakukan melalui program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)," kata ketua Tim Pengabdian Dosen ULM Dr. Suhaimi, di Batulicin Kamis.

Dia mengatakan, seluruh guru dilatih untuk memahami dan dapat menerapkan manajemen tersebut sekaligus sebagai wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dalam membantu guru SDN di Kecamatan Banjarmasin Tengah melakukan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Menurut Suhaimi, pelatihan ini sangat penting karena

model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran inovatif yang dapat menciptakan siswanya lebih aktif bertanya, memperkuat pemahaman siswa tentang konsep dalam pembelajaran, dan mengerti tentang nilai-nilai Pancasila.

Para Guru juga dilatih melakukan manajemen pembelajaran yang menyenangkan melalui metode P5 dengan tahapan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran matematika secara kreatif dan relevan.

"Contohnya, untuk dapat pemahaman konsep kemanusiaan dan keadilan sosial, maka dilakukan pada pelajaran matematika melalui diskusikan pembagian yang adil dalam matematika, seperti pembagian sederhana atau bagaimana membagi sumber daya secara adil," katanya.

Agar waktunya lebih efektif maka pelatihan peserta dikelompokkan menjadi tiga, yang pertama yaitu mengelompokkan pelaksanaan manajemen pembelajaran yang menyenangkan dengan P5.

Yang kedua, para kelompok pembuat perencanaan program pembelajaran bermutu sekolah, dan ketiga kelompok berupaya mengatasi kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan program pembelajaran penilaian hasil pelatihan menggunakan instrumen Alat Penilaian Kemampuan Peserta (APKP) yang disusun oleh tim Pengabdian PGSD FKIP ULM.

Model manajemen Pembelajaran Menyenangkan dengan P5 yang dibuat merupakan hasil praktik peserta pelatihan pembuatannya secara terpisah di masing-masing kelompok materi pembahasan.

"Setiap bagian model-model pembelajaran P5 yang dibuat guru sebagai peserta dalam kegiatan pelatihan ini disandingkan dengan indikator kelengkapan manajemen model pembelajaran P5 yang telah ditemukan," terang Suhaimi.

Suhaimi juga berharap, melalui pelatihan ini para Guru dapat menerapkan ilmunya selama proses belajar mengajar di dalam kelas. **ant**



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat
5 Juli 2024



HADIRI FGD - Puluhan akademisi dan peneliti dari ULM hadir Focus Group Discussion (FGD) bertema "Valuasi dan Hilirisasi Hasil Penelitian Perguruan Tinggi" sebagai bagian dari program revitalisasi kampus, Kamis (4/7).

ULM Dorong Hilirisasi Hasil Penelitian untuk Komersialisasi

BANJARMASIN, BPOST - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Focus Group Discussion (FGD) bertema "Valuasi dan Hilirisasi Hasil Penelitian Perguruan Tinggi" sebagai bagian dari program revitalisasi kampus, Kamis (4/7).

Acara yang digelar di Fugo Hotel Banjarmasin ini dihadiri oleh puluhan akademisi dan peneliti dengan tujuan utama mengkomersialisasi hasil riset guna meningkatkan peringkat ULM di kancan global.

Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ULM, Sunardi, dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini adalah salah satu rangkaian dari program revitalisasi ULM.

Kegiatan ini menurutnya menjadi salah satu langkah awal untuk meloncat lebih tinggi.

Dalam arti, ULM di masa depan akan lebih mengoptimalkan lagi hasil riset di perguruan tinggi sehingga tak hanya berhenti di paper atau psten saja. "Kami ingin temuan di ULM bisa jadi produk, bisa jadi lisensi sehingga ke depannya bisa jadi sumber pemasukan," ujarnya.

Sunardi menambahkan, banyak dosen di ULM yang sudah memiliki produk inovatif, namun masih terhenti pada tahap paten dan prototipe.

Kegiatan FGD ini diharapkan dapat menjadi jalan agar ULM memperoleh pendapatan dari hasil temuan tersebut. "Ini adalah langkah awal. Program revitalisasi ini tak hanya meningkatkan ULM secara linier, tapi juga meningkatkan secara eksponensial," pungkasnya.

Rektor ULM, Ahmad Alim Bachri dalam sambutannya menyoroti tantangan bagi ULM sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) untuk mengkomersialisasi hasil riset.

"Posisi ULM saat ini sedang imple-

mentatif, sebagai PTN BLU tantangannya bagaimana membuat hasil riset bisa dikomersialisasi. Salah satu potensi yang ditindak ULM adalah bagaimana meningkatkan temuan itu menuju komersialisasi," katanya.

Ahmad Alim Bachri menjelaskan, hasil penelitian tidak hanya mendukung proses publikasi jurnal, tetapi juga berperan dalam peningkatan jabatan fungsional dosen serta peringkat nasional dan internasional ULM menuju World Class University.

"Sekarang saja, ULM berhasil meningkatkan ranking dari 3000-an menjadi 2900-an dalam waktu setahun. Kalau ini konsisten maka kita bisa mencapai World Class University dalam beberapa tahun ke depan," ujarnya optimistis.

Rektor ULM juga menekankan pentingnya hilirisasi sebagai kebijakan yang harus diikuti oleh seluruh akademisi di ULM untuk pemetaan komersialisasi. "Kalau ini bisa dilaksanakan maka secara organisasi yang berbasis PTN BLU, ULM akan memiliki opportunity yang besar untuk membuat pemasukan yang lebih besar," tambahnya.

Dalam wawancara dengan media, Ahmad Alim Bachri menjelaskan lebih lanjut tentang tujuan utama FGD ini.

"Hari ini adalah kegiatan Focus Group Discussion mengenai revitalisasi perguruan tinggi dengan tema mengenai valuasi hilirisasi hasil-hasil penelitian perguruan tinggi," kata dia.

Intinya, menurut Ahmad, perguruan tinggi memiliki tugas pokok berupa kegiatan riset. Namun, selama ini kegiatan riset hanya tumpukan kertas dan publikasi di berbagai media.

Berangkat dari hal tersebut, pihaknya kemudian menindaklanjuti dengan adanya kegiatan bagaimana agar hasil penelitian itu bisa ditindaklanjuti dengan hilirisasi untuk komersialisasi.

Menurut rektor, penelitian yang tidak ditindaklanjuti hanya akan memberikan manfaat terbatas, seperti untuk kenaikan pangkat dosen. Namun, jika hasil penelitian bisa diwujudkan dalam bentuk produk yang bermanfaat bagi masyarakat, dampaknya akan jauh lebih luas.

"Misalnya penelitian mengenai obat-obatan bisa diwujudkan dalam bentuk produksi obat, kemudian dijual, dipasarkan agar menjadi sumber pendapatan perguruan tinggi, dan sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat luas," katanya.

Ahmad Alim Bachri menegaskan bahwa ULM harus memiliki unit pengelola bisnis untuk mewujudkan visi tersebut. "Fokusnya ULM sebagai perguruan tinggi PTN BLU harus memiliki unit pengelola bisnis," tutupnya.

Dengan adanya program hilirisasi ini, ULM berharap dapat menciptakan lebih banyak produk unggulan yang bermanfaat, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pada akhirnya turut berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas nasional.

Dalam kegiatan tersebut, juga hadir beberapa narasumber dari kampus ternama di Indonesia. Mereka yakni Ahmad Gamal yang akan memaparkan materi "Penguatan Riset dan Inovasi Perguruan Tinggi sebagai Sumber Income Kampus."

Kemudian ada pemaparan dan diskusi materi berupa "Penguatan Riset yang Berorientasi Produk." Dengan narasumbernya yakni Nurul Taufiq Rochman.

Yang ketiga ada Kuwat Triyana yang memberikan materi berupa "Praktek Terbaik Hilirisasi Riset Perguruan Tinggi di UGM."

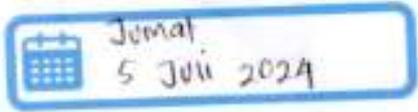
Dan pemateri terakhir yakni Kepala LPPM ULM itu sendiri, Sunardi dengan pemaparan "Arah Pengembangan Riset dan Inovasi ULM." (sul/*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



RIFANI RAJH SUMMA CUMLAUDE SAAT WISUDA KE-119 ULM

Sempat Jenuh Kerjakan Tugas Kuliah

PERASAAN lega, senang bahkan bangga itulah dirasakan Ahmad Rifani beserta keluarga. Ngini merpati utusan dinonan terbaik Universitas Lambung Mangkurat (ULM).

Wajahnya terlihat semangah saat diwisuda. Rabu (3/7). Dia lulus Program Studi S3 dalam waktu dua tahun sembilan bulan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 4,0 atau Summa Cumlaude. Prestasi gemilang itu diraih Rifani berkat kegigihannya dalam memi-

ulkan motivasi diri saat medal bosan menyelesaikan tugas perkuliahan. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM tersebut selalu beranggapan, dirinya mampu menyelesaikan tugas seperti utang-utang terdahulu. "Teman-teman yang lain bisa lulus, kenapa

■ Halaman 1-2



AHMAD RIFANI
Wisudawan
Terbaik Program
Studi S3 ULM
pada Wisuda
Ke-119 Tahun
2024.

Sempat Jenuh...

• Sambungan Hal 1

saya tidak, dan orang bisa kenapa saya tidak bisa," katanya, Rabu.

Selain itu, keberhasilan warga Kota Banjarmasin ini merupakan buah dari prinsipnya, yang tidak mau menyusahkan orang lain. Jika bisa dia pun berupaya memberikan bantuan.

"Sekarang saya merasakan manfaatnya yakni mendapatkan kemudahan selama menyelesaikan program studi S3. Banyak orang yang lebih pintar dari saya, tetapi saya mendapat-

kan kemudahan," ujarnya. Kemudahan yang ia dapat dalam menyelesaikan studi juga tidak lepas dari doa dan dukungan orangtua, keluarga dan rekan di ULM. Soalnya ada masa Rifani mengalami kebosanan dan jenuh saat mengerjakan tugas studi.

Doa dan dukungan orang sekitar, membangkitkan kembali semangatnya untuk bisa menyelesaikan kuliah.

Gelar Doktor yang ia raih pada wisuda ULM ke-119 ini sekaligus menjadi kado ulang tahunnya di usia ke-46. Sebab pada tanggal 5 Juli 2024 merupakan hari kelahirannya. "Alhamdulillah ini semacam kado ulang-tahun bagi saya," ucapnya.

Tak hanya prestasi akademik, Rifani juga hobi menulis hingga menerbitkan sejumlah buku.

Saat ini Rifani pun dalam proses menghasilkan buku dari disertasinya. Itu bakal menjadi buku keempatnya.

"Beberapa bulan lalu, bersama rekan dosen, saya menerbitkan buku ketiga berjudul Aplikasi Komputer Statistik," ungkapnya.

Rifani pun punya keinginan mencapai gelar tertinggi di dunia pendidikan yakni Guru Besar. Dia tinggal melangkah sekali lagi. (muhammad rahmadi)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat
5 Juli 2024

Tindak Tegas Pedagang Melanggar

■ Guru Besar ULM Soroti Wacana Kenaikan HET Minyakita

BANJARMASIN, BPOST

Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Ahmad Yunani menyoroti wacana kenaikan harga eceran tertinggi (HET) untuk minyak subsidi, Minyakita.

Menurutnya, kenaikan tersebut dipicu oleh meningkatnya permintaan di tengah pasokan yang terbatas. "Permintaan kenaikan Minyakita ini sebetulnya karena permintaan semakin meningkat, sementara pasokan minyak itu terbatas," ujar Dekan FEB ULM itu, Kamis (4/7).

Yunani mengatakan, tingkat kebutuhan masyarakat yang meningkat memerlukan upaya dari pemerintah untuk mengawasi pasokan ini.

Ta menekankan perlunya pengawasan ketat dari pemerintah terhadap seluruh rantai pasokan minyak, mulai dari produksi hingga distribusi. Menurutnya, identifikasi masalah pada setiap tahapan sangat penting untuk mencegah kelangkaan dan menstabilkan harga.

"Masalahnya perlu dicari tahu, apakah di produsen atau di agen atau pengecer. Pemerintah, baik provinsi maupun kabupaten/kota, memiliki peran penting dalam

STORY HIGHLIGHTS

- Pemerintah berencana menaikkan HET Minyakita
- Rencana pemerintah itu mendapat sorotan berbagai pihak
- Guru Besar ULM soroti rencana perkuat pengawasan mulai dari produksi hingga distribusi

pengawasan ini," katanya.

Kelangkaan atau terbatasnya pasokan kata dia bisa mendorong inflasi. Meski sementara ini produksi minyak merupakan kewenangan pemerintah pusat, namun distribusi seharusnya tidak mengalami banyak kendala. Kecuali jika ada manipulasi oleh pihak tertentu yang menyebabkan peningkatan harga jual. "Perlu kajian lebih lanjut yang melibatkan semua pihak untuk memastikan transparansi dan menghilangkan kecurigaan adanya permainan harga," jelasnya.

Menurut Ahmad Yunani, pemerintah daerah dan instansi terkait harus proaktif dalam mengatur harga dan ketersediaan barang di pasar. Mereka harus bekerja sama dengan masyarakat

untuk mengawasi agar tidak ada kecurigaan dan memastikan penjualan sesuai dengan HET yang ditetapkan.

"Jika ada kendala di produsen, artinya produksi harus ditingkatkan. Kalau kendala di distribusi, penyaluran harus diperiksa kembali. Nama HET itu sendiri menunjukkan bahwa pedagang tidak boleh menjual di atas harga yang ditetapkan pemerintah. Ada pencegahan, pengawasan, dan tindakan yang harus dilakukan jika terjadi pelanggaran," tegasnya.

Ahmad Yunani menekankan pentingnya penegakan hukum yang tegas terhadap pedagang yang melanggar ketentuan HET. Menurutnya, tanpa ketegasan, akan banyak pelanggaran yang terjadi, yang pada akhirnya merugikan masyarakat. "Pemerintah harus memastikan pedagang taat aturan dengan HET yang ditetapkan. Jika ada yang menjual melebihi HET, aparat pemerintah harus melakukan tindakan dan pengamanan," ujarnya.

Ditambahkannya, jangan sampai ada pembiaran, karena itu akan mengakibatkan tidak adanya ketegasan hukum dan banyak yang melanggar. (sul)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Jumat
5 Juli 2024

ULM Kampus Tertua di Kalimantan

BANJARMASIN - Kalimantan mempunyai perguruan tinggi tertua di Kalimantan, Universitas Lambung Mangkurat atau disingkat ULM. Kampus ini sudah tidak akan lagi dalam pendidikan, ya setiap tahunnya ULM tidak menerima mahasiswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. ULM juga berhasil mendidik mahasiswa yang berprestasi meluluskan alumni yang kompeten. ULM juga mempunyai banyak dosen, guru dan dokter. Berdiri pertama ULM dan digus rektor pertamanya Brigjen H. Hasan Basry, pejuang kemerdekaan periode 1950-1963. ULM tidak terlepas dari sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia. Perguruan tinggi negeri ini erlokasi di Banjarmasin sebagai kampus satu, dan kampus dua di Banjarbaru.



TERTUA: Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menjadi kampus tertua di Kalimantan.

Sejarah ULM dimulai pada 21 mber 1956, saat itu masih gai Akademi Pertanian ar. Kemudian berganti a menjadi Universitas bung Mangkurat pada i 1967. hnung Mangkurat diambil nama seorang raja dari

merupakan salah satu kerajaan tertua di Kalimantan Selatan. Sejarawan dan dosen yang berlatar belakang sejarah dan menjadi dosen prodi pendidikan dan ilmu Pendidikan (FKIP). Prof Bambang Subiyakto menceritakan sedikit tentang

sudah berpuluh-puluh tahun menjadi dosen di sana. la menceritakan, ULM adalah universitas perjuangan yang didirikan dengan semangat pembauran bermula dari dibentuknya Dewan Lambung Mangkurat yang dipelopori Letkol H. Hasan Basry di sebuah

3-10 Maret 1957. "Tercetuslah rencana kerja yang dititikberatkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Di antaranya mendirikan sebuah perguruan tinggi yang kemudian diberi nama Universitas Lambung Mangkurat (ULM)," katanya.

enggang khas Kalimantan. Dimana sifat dan paruhnya berbeda dengan burung-burung enggang di Sulawesi. Hidupnya di pohon-pohon besar, di tengah pulau dan bersarang pada pucuk pohon-pohon. Di awal berdirinya, ULM terdiri atas empat fakultas,

Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik, serta Fakultas Islamologi. Sekarang ULM telah mengalami perkembangan yang signifikan, dengan berbagai fakultas dan program studi yang terus berkembang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dan riset di daerah.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Jumat
5 Juli 2024

Tempat Berkumpul, Bersantai dan Bersosialisasi

Bagi mahasiswa ULM, Kantin SBC bukan sekadar tempat makan. Namun menjadi lokasi favorit untuk berkumpul, bersantai, dan bersosialisasi bersama.

ACHMAD REZA FAISAL,
Banjarmasin

SUASANA kantin yang nyaman dan bersih, dengan berbagai pilihan tempat duduk indoor dan outdoor menjadi daya tarik utama bagi para mahasiswa. Itu lah yang tercermin dari Kantin SBC (Student Business Center).

Ditambah lagi, dengan suasana keakraban yang dibangun oleh para mahasiswa ULM di sana, semakin membuat kantin SBC menjadi tempat favorit untuk kumpul.

Tari, salah satu penjual di kantin SBC ULM menceritakan bahwa dirinya sudah berjualan sejak 2020. Banyak sekali perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun.

Dulu mahasiswa ULM rata-rata kalau ingin makan pasti beli di sana karena harganya murah dan enak. Sekarang mulai menurun



FAVORIT: Kantin SBC (Student Business Center) menjadi lokasi favorit mahasiswa ULM.

karena banyak saingan di luar yang harganya lebih murah.

Namun, masih tetap ada mahasiswa yang makan di sana karena jaraknya yang dekat dan berada di area kampus. "Tidak hanya mahasiswa ULM yang makan di sini, terkadang ada mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin (POLIBAN) juga," kata Tari.

Mahasiswa di sana juga sambil bersantai dan berbincang-bincang, sehingga bisa dikatakan kantin itu tempat istirahat sejenak bagi mahasiswa sebelum melanjutkan perkuliahan.

"Di sini juga ada wifi gratis dan

perkuliahan. Di kantin ini juga pernah diadakan event-event komunitas," ujar Tari.

Maulana, mahasiswa ULM Program Studi Pendidikan IPS menuturkan, kantin SBC bagi dirinya sebagai tempat yang menyediakan makanan dan minuman yang terbilang bervariasi, dari nasi pecel, pop ice, pentol, dan pop mie.

"Harganya yang cukup terjangkau dan rasa dari makanan dan minuman yang dijual enak. Selain itu terkadang saya dan teman-teman bersantai di sini menunggu jam perkuliahan selanjutnya. Bisa dikatakan kantin ini tempat hangoutnya mahasiswa ULM," ucapnya. (ya/ris)

colokan untuk mengisi baterai ponsel. Karena itu mahasiswa betah sembari menunggu jam

Rubrik Sejarah dan Budaya adalah konten yang mengulas cerita dan fakta sejarah, tradisi budaya, dan kearifan lokal dari masyarakat Banjar yang mulai tergerus oleh arus modernitas. Program ini merupakan kerja sama Radar Banjarmasin dengan Program Studi IPS FKIP ULM Banjarmasin yang melibatkan para mahasiswa sebagai penelusur dan penulis.

Ketua Prodi IPS
Dr. Mutiani, S.Pd., M.Pd.

Pembina
Rahmah Sari, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing
Toto Fachrudin, S.P., M.Ed.Kom

Tim Penulis - Koordinator: Akhmad Maulana Firdaus

Anggota

1. Hairunisa	5. Imam Wahyudi	9. Bambang Hariyanto
2. Maya Sabilla	6. Rizky Martha Cahya Puspita	10. Ariyazi
3. Muhamad Reza Ramdani	7. Achmad Reza Faisai	11. Faisai Akbar
4. Siti Aminah	8. Arif Faturrahman	



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Jumat
5 Juli 2024

Universitas Lambung Mangkurat



BERSAMA NARASUMBER: Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri SE MSI bersama narasumber dan peserta FGD, serta tim revitalisasi ULM.



DIBUKA REKTOR: Acara FGD valuasi dan hilirisasi hasil penelitian perguruan tinggi dibuka Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri SE MSI.



CENDERA MATA: Kepala LPPM ULM Prof Sunardi SSI MSc PhD menyerahkan cendera mata kepada narasumber.

LPPM ULM Gelar FGD untuk Hilirisasi Hasil Penelitian

BANJARMASIN - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mengadakan Focus Group Discussion (FGD) mengenai valuasi dan hilirisasi hasil penelitian perguruan tinggi. Acara ini berlangsung di Fugo Hotel Banjarmasin pada Kamis (4/6).

Program revitalisasi perguruan tinggi ULM ini bertujuan untuk mencapai target ULM menjadi Pusat Unggulan Lahan Basah di wilayah Asia Pasifik pada akhir tahun 2027. Hilirisasi hasil penelitian sangat penting agar manfaat dan dampak dari inovasi serta temuan penelitian dapat dirasakan langsung oleh masyarakat, baik untuk skala industri kecil, menengah, maupun besar. Diharapkan penelitian-penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rektor ULM, Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE MSI menyampaikan, hilirisasi penelitian merupakan langkah strategis untuk mendekatkan hasil penelitian dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

"Dengan hilirisasi, kita dapat memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak hanya berhenti di atas kertas, tetapi juga dapat diimplementasikan dan memberikan manfaat nyata," ujarnya.

Diharapkan hasil penelitian di ULM bisa ditindaklanjuti dengan hilirisasi untuk komersialisasi. Seperti penelitian terkait obat-obatan yang diharapkan bisa menjadi produk unggulan yang bisa dijual dan bermanfaat.

Prof Ahmad juga menyampaikan, ULM yang sudah berstatus PTN BLU, harus memiliki unit pengelola bisnis yang segera akan dibentuk untuk memasarkan dan menjual produk-produk dari hasil hilirisasi penelitian yang ada di ULM.

"Tahun ini akan kita mulai unit pengelola bisnis dari hilirisasi hasil penelitian perguruan tinggi di ULM," ucap Prof Ahmad kepada Radar Banjarmasin.

FGD ini menghadirkan beberapa narasumber terkemuka antara lain, Ahmad Gamal SArS MSi MUP PhD dari Direktorat Inovasi dan Science Techno Park UI, yang membahas tentang Penguatan Riset dan Inovasi Perguruan Tinggi sebagai Sumber Income Kampus.

Prof Dr Nurul Taufiq Rochman MEng PhD dari Pusat Material Maju BRIN, yang menyampaikan materi mengenai Penguatan Riset yang Berorientasi Produk.

Prof Dr Eng Kuwat Triyana MSi dari Departemen Fisika FMIPA UGM, yang memaparkan Praktek Terbaik Hilirisasi Riset Perguruan Tinggi di UGM.

Prof Sunardi SSI MSc PhD, Kepala LPPM ULM menjelaskan Arah Pengembangan Riset dan Inovasi ULM.

Kegiatan ini diikuti 40 orang peserta dari tim revitalisasi valuasi ULM, Dekan, Unit Penunjang Akademik, inventor paten, pusat ke-kayaan intelektual. (* /dyt/al/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Jumat
5 Juli 2024

Punya PPLM sebagai Ikon Kampus

BANJARMASIN - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) tentu memerlukan sosok yang dapat meningkatkan citra kampus. Hal ini dapat membantu memperkuat hubungan dan membangun jejaring yang bermanfaat.

Oleh karena itu, ULM membutuhkan sosok yang dapat membranding ULM dengan citra yang positif. Salah satunya adalah melalui sosok Putra Putri Lambung Mangkurat (PPLM) sebagai wajah representatif universitas. Namun, sosok yang dibutuhkan ini terlihat kekurangan peminat karena kurangnya pemahaman tentang manfaat peran tersebut.

Putra Putri Lambung Mangkurat (PPLM) adalah sosok role model yang diselenggarakan oleh BEM ULM dan didukung oleh pihak rektorat. Adanya PPLM ini bertujuan sebagai ikon atau branding kampus ULM.

Putra Lambung Mangkurat tahun 2023, Muhammad Noor Azmy mengungkapkan, PPLM menjadi representatif agar membawa



REPRESENTATIF:
ULM punya
sosok Putra
Putri Lambung
Mangkurat
(PPLM)
sebagai wajah
representatif
universitas.

perubahan dan menebarkan kebermanfaatannya seluas-luasnya. "Sebagai mahasiswa ULM dan menjadi salah satu bagian dari PPLM sendiri, tentu harus menjadi sosok yang dapat memberi kontribusi terbaik demi kemajuan universitas," jelasnya.

Diceritakannya pula, PPLM untuk pertama kalinya sudah ada sejak tahun 2021. Pada saat pemilihan PPLM ini ada berbagai rangkaian bentuk kegiatan yang

dilaksanakan.

Pemilihan PPLM ini biasanya diikuti oleh 11 Fakultas dengan mengirimkan maksimal 2 pasang calon putra putri. Adapun Mutia Eriyani sebagai salah satu sosok Putra Lambung Mangkurat 2023 juga menambahkan bahwa diladakannya PPLM ini untuk mengembangkan minat, bakat dan kemampuan mahasiswa yang dapat berimplikasi pada kemajuan kampus. "PPLM sendiri diadakan

dengan tujuan untuk menjadi representatif yang positif demi kemajuan kampus kita tercinta ULM," katanya.

Dengan banyaknya manfaat melalui PPLM ini tentu menjadi hal yang baik dalam mengembangkan minat mahasiswa. Maka, solusi agar PPLM ini dapat terus maju diperlukan mahasiswa-mahasiswi yang berprestasi dan berinovasi di era 5.0 saat ini. (Maya Sabilla/ yu/ris)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Jumat
5 Juli 2024



PENGALAMAN: Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin menawarkan pengalaman belajar yang tak terlupakan bagi para mahasiswanya.

Tawarkan Pengalaman yang Tak Terlupakan

BANJARMASIN - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, sebagai salah satu perguruan tinggi ternama di Kalimantan Selatan menawarkan pengalaman belajar yang tak terlupakan bagi para mahasiswanya.

Di balik tembok kokohnya, terberang kisah-kisah inspiratif dari para pemuda pemudi yang mengejar mimpi dan menapaki jalan menuju masa depan.

ULM menawarkan berbagai fakultas dan program studi berkualitas di berbagai bidang, mulai dari sains dan teknologi, hingga ilmu sosial dan bisnis.

Para mahasiswa didorong untuk tidak hanya fokus pada bidang studi mereka, tetapi juga mengembangkan diri secara holistik melalui berbagai kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi kemahasiswaan.

Dalam dunia perkuliahan tentunya banyak hal baru yang didapat dari berbagai universitas, baik negeri ataupun swasta.

Naufal, mahasiswa dari Prodi Teknologi Pendidikan FKIP ULM mengatakan, dalam memasuki perkuliahan, tahun pertama adalah waktu untuk adaptasi dan eksplorasi.

"ULM juga memiliki nilai sejarah yang tinggi, menawarkan pemandangan yang memukau dan suasana akademis yang intense. Setiap sudut kampus menceritakan kisah tentang para pemikir besar yang pernah menapaki kaki di sana," katanya.

Kehidupan di ULM tak hanya tentang belajar di kelas. Berbagai organisasi kemahasiswaan, komunitas, dan kegiatan yang lainnya menyediakan ruang bagi para mahasiswa untuk bertemu dengan orang-orang baru, menjalin pertemanan, dan membangun jaringan yang bermanfaat untuk masa depan mereka.

"Minggu-minggu pertama diisi dengan orientasi dan perkenalan dengan teman-teman baru. Saya bertemu dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan budaya yang berbeda. Interaksi ini membuka wawasan saya tentang dunia dan memperkaya pengalaman belajar saya," imbuh Naufal.

Kuliah di ULM bukan berarti tanpa tantangan. Beban belajar yang padat, tuntutan akademik, dan adaptasi dengan lingkungan baru bisa menjadi rintangan bagi para mahasiswa baru. Namun, dengan tekad, kerja keras, dan dukungan dari dosen, staf, dan teman-teman, mereka dapat melewati masa-masa sulit tersebut dan mendapatkan pengalaman berharga yang tak tergantikan.

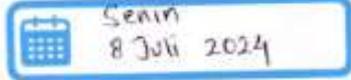
Yudha, seorang Alumni dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan IPS ULM mengaku cukup menyenangkan bisa kuliah di ULM, apalagi berada di Prodi Pendidikan IPS yang banyak memberikan pelatihan dan pengalaman berharga di setiap kegiatan dan kuliahnya. Serta dosennya yang



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Ketua Senat ULM Bantah Tanda Tangan

• Kemendikbudristek Selidiki 11 Guru Besar

BANJARMASIN, BPOST - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) khususnya Fakultas Hukum (FH) sedang disorot terkait mekanisme pengajuan guru besar oleh sejumlah dosen yang diduga bermasalah. Dalam podcast Boor Alus Politik Tempo yang tayang se-

jak Sabtu (6/7), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah melakukan penyelidikan terhadap proses pengajuan jabatan guru besar oleh sejumlah dosen FH ULM. Berdasarkan penyelidikan itu kementerian, 11 guru be-

sar hukum dari ULM diduga melakukan sejumlah pelanggaran integritas akademik serius. Penelusuran BPost, sejumlah sumber internal ULM menyebutkan masalah tersebut

• hal 5 kol 1-3

Ketua Senat...

• Sambutan Hal 1

bermula ketika pengukuhan serentak terhadap 10 guru besar FH pada 26 Oktober 2023. Kala itu, pengukuhan tersebut dianggap sebagai sejarah baru karena jumlahnya terbilang banyak. Namun, sumber internal menilai pengukuhan massal itu tidak wajar.

Seorang profesor dari ULM yang enggan disebutkan namanya menjelaskan proses untuk mendapatkan gelar guru besar memerlukan waktu cukup panjang. Bahkan bisa lebih satu tahun.

Salah satunya, untuk menerbitkan artikel ilmiah. Prosesnya memakan waktu paling tidak enam bulan. Jika lebih cepat dari waktu itu, bisa dipastikan adalah penerbit jurnal 'abal-abal'.

Dugaan maladministrasi pengajuan guru besar hukum ULM menyeret nama Muhammad Hadin Mujal. Ini lantaran ada tanda tangan digital Ketua Senat ULM tersebut dalam surat rekomendasi pengajuan sejumlah guru besar hukum yang sekarang diperiksa Kemendikbudristek.

Hadin mengaku sempat dipertika tim kementerian untuk diminta klarifikasi terkait hal tersebut. "Saya disodorkan surat rekomendasi, tetapi saya tidak mengetahui ada tanda tangan itu," ujarnya, Minggu (7/7).

Hadin menjelaskan, rekomendasi senat universitas memang diperlukan dalam pengajuan gelar guru besar.

Penyelidikan dari Kemendikbudristek ini berbarengan dengan momentum percepatan proses jumlah guru besar di ULM. Dengan banyaknya guru besar dyakui sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Hal tersebut turut berdampak pada reputasi ULM di tingkat nasional, bahkan internasional. Akibat, target ULM untuk menembus peringkat 20 besar kampus terbaik se-Indonesia bisa terwujud pada tahun akademik 2024/2025.

Kendati demikian, Rektor ULM Ahmad Alim Bachri memastikan pemeriksaan terhadap 11 guru besar hukum oleh Kemendikbudristek tidak mengganggu target pihaknya. "Tidak mengganggu, kan potensi guru besar ULM tahun ini ada 124 orang," katanya, Minggu.

Terkait dugaan pelanggaran pengajuan guru besar hukum, Ahmad Alim mengaku sudah membentuk tim khusus. "Tim khusus telah dibentuk. Sedang dilakukan di internal ULM. Setelah itu dikomunikasikan dengan kementerian dan ini sesuai dengan arahan kementerian," paparnya.

Masalah ini sudah ramai diperbincangkan di Grup Whatsapp dosen ULM. Se-

orang profesor di kampus tersebut menyayangkan jika dugaan maladministrasi pengajuan guru besar hukum ULM itu terbukti. Sebab, ini bakal menoreng nama kampus di mata nasional, bahkan dunia.

Dikutip dari Tempo, Direktur Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek Lukman membanjarkan fwh penyelidikan gelar guru besar di ULM, terkait dugaan penggunaan jurnal predator dan ditengarai memanipulasi korespondensi dengan penerbit jurnal. Ada 8 calon guru besar, ada tiga kandidat. "Ada aduan yang masuk ke kami," kata Lukman.

Jurnal predator adalah penerbit meminta penulis membayar sejumlah uang agar artikelnya dipublikasikan. Situs resmi tersebut terieng-terangan menista 2.000 pound sterling atau sekitar Rp 41,5 juta untuk penerbitan satu artikel. Situs itu juga mengenakan biaya tambahan 500 pound sterling untuk urusan penyuntingan dan penelaahan bahasa akademik.

Disebutkan Tempo, pelanggaran integritas akademik terjadi di berbagai daerah, termasuk salah satunya satu kampus di ULM Banjarmasin Kalimantan Selatan. Ada sejumlah jurnal predator yang dipakai oleh para akademika. Katsel, 1 kampus 307 jurnal predator. (mar)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Senin
8 Juli 2024

Penanganan Masih Bersifat Parsial

AREAL persawahan tanaman padi di Kecamatan Martapura Timur dan juga Kecamatan Martapura Barat sangat sering terdampak banjir. Sangat merugikan petani bila banjir datang ketika tanaman padi baru ditanam.

Banjir umumnya disebabkan adanya luapan Sungai Martapura yang dipicu oleh intensitas hujan yang tinggi.

Dalam lingkup Kabupaten Banjar, per Juni 2024, sekitar 1.088 hektare areal persawahan terendam air dan rusak.

Dampak banjir terhadap areal persawahan atau areal tanaman padi di Kecamatan Martapura Timur ini diperparah karena penanganannya masih bersifat parsial, tidak dilakukan dari hulu ke hilir dan tentu saja belum terkoordinasi antar instansi dengan baik.

Misalnya, ketika tanaman padi rusak atau puso akibat banjir, Dinas Pertanian memberikan bantuan benih untuk tanam ulang.

Tetapi di hulunya tidak dibenahi, misalnya mencegah atau penanggulangan pendangkalan sungai dan juga melakukan pengerukan yang ranahnya dinas lain. Sehingga bantuan yang diberikan Dinas Pertanian tersebut tidak banyak membantu.

Demikian juga sistem irigasi atau sistem pembuangan air maupun sistem

pompanisasi di kecamatan ini, sudah lama tidak berfungsi dengan baik.

Sehingga ketika curah hujan kembali tinggi, benih padi bantuan yang diberikan untuk maksud membantu petani untuk tanam ulang tersebut

menjadi sia-sia karena sawah kembali terendam.

Oleh sebab itu, penanganannya tidak bisa hanya oleh Dinas Pertanian tetapi juga dinas teknis yang lain seperti Dinas PU atau dinas terkait lainnya.

Juga harus melibatkan pihak desa (kepala desa dan perangkatnya) serta kelompok tani.

Kondisi seperti ini mengharuskan Bupati Kabupaten Banjar harus langsung turun tangan memimpin sehingga koordinasi diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Apalagi sepengetahuan saya belum ada dibuat masterplan pencegahan dan penanggulangan banjir di areal pertanian khususnya untuk areal

tanaman padi yang spesifik di Kecamatan Martapura Timur.

Karena ketiadaan cetak biru untuk panduan yang disepakati bersama inilah yang juga menyulitkan dalamantisipasi dan penanggulangannya. Bila hal ini terus berlangsung maka yang paling menderita tentu saja adalah para petani. (Ila)

**NEWS
ANALYSIS**



INTIMEDIA

MUHAMMAD FAUZI

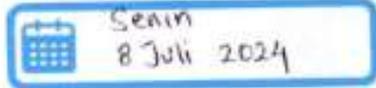
Dosen Prodi Agribisnis
Fakultas Pertanian ULM



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



MALYUR (TAKUT) NAMA BAKALBERKUN

LOKASI PENANGKAPAN: Hamparan bebatuan Sungai Batulicin menurut masyarakat Desa Sela Selilau, merupakan titik lokasi penangkapan Demang Lehman di Batoepangkat.

Menyisakan Banyak Rumor

KEBERADAAN Demang Lehman memang cukup fenomenal. Catatan sejarah sejak awal sepak terjangnya dalam Perang Banjar (1859-1863) hingga kematiannya selalu menarik untuk diketahui hingga sekarang. Banyak misteri yang disembunyikan. Fakta yang belum terungkap, serta rahasia yang mungkin sengaja disimpan. Serpihan peristiwa perjalanan hidupnya hingga kematiannya di tiang gantungan menyisakan banyak rumor.

Demang Lehman yang bernama asli Idies, sewaktu ditangkap masih berusia muda, 32 tahun. Ia salah satu panglima terpenting dalam Perang Banjar. Dalam sumber kolonial dituliskan bahwa Demang Lehman ditangkap di wilayah Gunung Batu Punggul dekat Selelau, di Batulicin.

Dosen Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Mansyur mengatakan bahwa jika diidentifikasi sekarang, kemungkinan lokasi ini ada di wilayah Batu Pangkat, Desa Sela Selilau, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. ■

► Baca Menyisakan... Hal 5

Jadi Tanda Tanya

■ MENYISAKAN...

Sambungin Hal 1

Berdasarkan catatan dari H.G.J.L. Meyners dalam *Bijdragen tot de Geschiedenis van het Bandjermasinsche Rijk*, Mansyur menyebutkan bahwa dari sudut pandang penjajah kolonial, Demang Lehman dikatakan telah bersumpah palsu dan memerintahkan pembunuhan warga negara yang dilindungi pemerintah. "Demang Lehman dikatakan melakukan perlawanan bersenjata terhadap penguasa yang sah dengan tujuan menggulingkan kekuasaan Padoelal sebelumnya, patakarwan Pangeran Hidayatullah ini dianggap telah mengambili sumpah setia kepada pemerintah," ucap Mansyur.

Mansyur juga menyebutkan dalam Surat Kabar Sumatra Nieuws en Advertentie Ned edisi 7 Mei 1864, bahwa tidak ada sampun dari penduduk Martapura yang mengklaim bahwa Demang Lehman adalah keluarga mereka. "Kemungkinan hal ini disebabkan oleh rasa ketakutan masyarakat saat itu. Demikian juga ditulis Meyners, setelah eksekusi tidak ada satupun keluarganya yang menyukainya dan tidak ada keluarga yang menyambut mayatnya," ujar Mansyur.

"Ini juga menjadi tanda tanya besar, yakni pernyataan tentang wasiat Demang Lehman yang diucapkaninya sebelum mati di tiang gantungan. "Dangardangar berantani! Bawea Banjar lamun kahada lakas dipalas

lawan banyu mata darah, marikit dipingkat Walanda!", tambah Mansyur, yang juga Ketua Lembaga Kajian Sejarah Sosial dan Budaya (LKS2B) Kalimantan.

Apakah Demang Lehman dipancing setelah eksekusi? Dalam satu sumber, ujar Mansyur, dituliskan bahwa setelah selesai digantung dan mati, kepala Demang Lehman dipotong oleh Belanda dan dibawa oleh Konservator Rijkmuseum van Volkenkunde Leiden. "Sayang, sumber ini meragukan, walaupun menuliskan rujukan dari Berita Acara Vonis Demang Lehman, setelah ditelusuri, agak meragukan karena tidak ada pernyataan tentang masalah pemanggungan ini," ujar Mansyur. (she/gr/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Senin
8 Juli 2024

NEWS IN DEPTH

Selama ini kita mengetahui bahwa Demang Lehman dipancung setelah selesai digantung mati. Kepala sang pahlawan dibawa dan disimpan di Museum Leiden di Negeri Belanda, sehingga mayatnya dimakamkan tanpa kepala. Namun belakangan ada penelitian yang meragukan fakta tersebut.

AWAL Februari 1862, perintah penangkapan Demang Lehman dimulai. Dalam catatan dari H.G.J.L. Meyners dalam *Bijdragen tot de Geschiedenis van het Bandjermasinsche Rijk* (Sumbangan untuk Sejarah Kesultanan Banjar) tahun 1863-1866, khususnya sub bab Demang Lehman terbitan E.J. Brill, Leiden, Belanda.

Pemerintah Hindia Belanda bekerja sama dengan masyarakat lokal Batulicin untuk menangkapnya. Kepala Wilayah Batulicin saat itu, Sjarif Hamid menjadi tokoh penting operasi ini.

Sjarif Hamid dan anak buahnya menyusuri Gunung Lintang dan Gunung Panjang memburu Demang Lehman. Berkat seorang informan, keberadaannya diketahui. Sesuai saat Subuh, Demang Lehman yang tidak bersenjata dikapung puluhan orang. Ia sempat memberi perlawanan sebelum akhirnya ditangkap.

Pada 21 Februari 1864 sore hari, Pangeran Sjarif Hamid bersama mertuanya, Poea lman Hadjie Mohamat Akil, membawa Demang Lehman dalam kondisi terikat. Mereka menggunakan perahu supit menuju Banjarmasin. Perjalanan panjang dan kondisi sangat yang pasang surut membuat kedatangan mereka terlambat.

Keberhasilan penangkapan Demang Lehman mengangkat status Sjarif Hamid, ia kemudian diangkat sebagai raja tetap di Kerajaan Batulicin. Menurut catatan Hindia Belanda, Sjarif Hamid mulai memerintah pada 13 Juni 1866. Kerajaan ini bagian dari Kesultanan Akkeding Selatan dan Timur Borneo di masa Hindia Belanda.

Setibanya di Schans Van Thuijll (sekarang Mantuil), Demang Lehman dipindahkan ke sekoci perse, dikawal oleh Adjudant Onderofficier Posthouder, Serquet menuju dermaga di depan rumah Residen (Jenderal Sudirman, Banjarmasin). ■

► Baca Misteri... Hal 5



Walaupun menuliskan rujukan dari berita acara vonis Demang Lehman, setelah ditelusuri, agak meragukan karena tidak ada pernyataan tentang masalah pemancungan ini."

MANSYUR

Dosen Sejarah FKIP Universitas
Lambung Mangkurat



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Senin
8 Juli 2024

Berita Utama
RADAR BANJARMASIN
SENIN 8 JULI | TAHUN 2024 | HALAMAN 5
Dieksekusi Saat Puasa

MISTERI...

Sambungan Hal 1

dipindahkan ke Benteng as (sekarang Masjid Sabilah tadin).
epala Pemerintahan Sipil, Kol- E.C.F.Happe mengirim pesan pejabat Belanda di wilayah ting di Borneo untuk mem- put Demang Lehman. Malam juga, Kapal Uap Penjelajah os diperintahkan berlayar ke tapura menjemput beberapa h, termasuk Pangeran Djaya tenang, Regent Afdeeling tapoera (Bupati Martapura) ama yang membawahi be- pa distrik, serta Kiai Patih nidin, Kepala Distrik Mart- a yang diangkat Pemerintah lia Belanda tahun 1861. Be-

berapa saksi lainnya dijemput un- tuk menghadiri pemeriksaan dan persidangan Demang Lehman.

Pada 22 Februari 1864, Demang Lehman diangkut dengan Kapal Sailoos ke Martapura. Mereka tiba pagi hari di bawah pengawasan ketat. Sore hari, pemeriksaan dan persidangan dimulai. Dan selesai pada pagi hari tanggal 24 Februari 1864, Dewan Militer secara bulat menyetujui hukuman mati bagi Demang Lehman. Eksekusi di- jadwalkan 27 Februari 1864 sore hari.

EKSEKUSI DI BULAN PUASA

Pemerintah Hindia Belanda menyiapkan proses eksekusi serta peralatan yang diperlukan. Kematian Demang Lehman di tiang gantungan di Martapura

diharapkan mengangkat citra Pemerintah Hindia Belanda, khususnya kebijakan dan tinda- kan tegas Kolonel Happe.

Menjelang eksekusi, Demang Lehman menunjukkan sikap dan ketegasan yang mengesan- kan. Ia sangat tenang dan pasrah. Sebelum meninggal, ia hanya memiliki satu permintaan, agar jenazahnya diurus oleh istrinya. Sefama menunggu eksekusi, ia berpuasa sesuai ketentuan Al-Qur'an, karena saat itu bulan puasa. Pada saat berbuka, ia hanya makan roti biasa atau roti beras.

Setelah meninggal, jenazah- nya dimakamkan tanpa disalat- kan. Kemudian dimakamkan setelah dibawa dari Rumah Sakit di Martapura.

**PENELUSURAN DI LOKASI
PENANGKAPAN**

Rakit tak bertuan terparkir di tepi sungai Desa Sela Selilau, Kecamatan Karang Bintang, Tanah Bumbu, Kamis (4/7) siang. Sungai di Desa Sela Selilau bagian dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Batulicin. Sungai ini memiliki sejarah panjang bagi masyarakat sekitar. Melewati sungai

ini Demang Lehman dibawa Pemerintah Hindia Belanda sebelum disidang oleh Dewan Militer.

Radar Banjarmasin me- nelusuri lokasi yang di- identifikasi sebagai tempat penangkapan Demang Leh- man di Sela Selilau oleh ma- syarakat setempat. Akses ke sana sulit. Selain tidak ada

perahu hari itu, mukim di seki- lau musim kema- ke sana pakai per- (musim hujan) juga tidak terlihat tokoh masyarakat "Jarak (bebatuan epangkat dan Ba- 200 meter, dekat (she/dza/gr/ran



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Senin
8 Juli 2024

ULM Bentuk Tim Pencari Fakta

11 Dosen FH Diduga Rekayasa Syarat Guru Besar

Banjarmasin, BARITO - Kabar tak sedap nendera Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang tengah gencar meningkatkan peringkat sebagai kampus berkualitas di Tanah Air. Investigasi Majalah Tempo Edisi Ahad, 7 Juli 2024, mengungkap sebelas dosen Fakultas Hukum ULM diduga merekayasa syarat permohonan guru besar.

Rekayasa itu salah satunya diduga mengirimkan artikel ilmiah ke jurnal predator. Mengutip laman Kemendikbud Ristek, disebutkan bahwa jurnal predator adalah sebuah jurnal internasional yang dalam proses untuk menerbitkannya tidak melalui proses review dan tidak melalui proses penyuntingan dengan baik dan benar. Jurnal ini seringkali memangsanya para penulis dengan cara membebaskan biaya publikasi dan berjanji manuskrip akan diterbitkan segera.

Terkait itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

(Kemendikbudristek) telah bersurat kepada Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri. Rektor diminta membentuk tim pemeriksaan internal atas kasus ini.

Wakil Rektor 1 Bidang Akademik ULM Iwan Aflanie mengakui, menerima surat dari Kemendikbudristek itu. Menurutnya, Rektorat telah membentuk tim pencari fakta untuk melakukan investigasi dugaan pelanggaran integritas akademik yang dilakukan belasan guru besar ULM. Nama-nama tim sudah diajukan ke Kemendikbudristek.

"Saya dan beberapa kolega diminta rektor membentuk tim pencari fakta. Nama-nama itu sudah diajukan ke kementerian," kata Iwan, yang dikutip dari tempo.co,

Ahad (7/7/2024).

Menurut dia, tim dipilih dari internal kampus dengan mempertimbangkan sejumlah hal. Di antaranya, memiliki integritas akademik dan jabatan paling tidak selevel dengan para guru besar itu. "Paling utama berintegritas," kata Iwan.

Tim pencari fakta, imbuh dia, akan melakukan klarifikasi untuk memastikan ada atau tidaknya pelanggaran integritas akademik. Dasar klarifikasi itu adalah hasil investigasi tim Kementerian Pendidikan. "Kami juga akan berkoordinasi dengan tim

bersambung ke hal 05

Turdes Berakhir, Tempuh 1.263 Kilometer



Sambutan dari...

ULM Bentuk...

Kemendikbudristek, kata Iwan. Iwan juga memastikan, tim juga akan melibatkan pihak-pihak yang memiliki keahlian dan juga kompetensi. Kompetensi itu seperti pihak yang mengetahui seluk beluk proses pembuatan jurnal dan artikel.

Seperti ditulis Majalah Tempo dalam laporan investigasi "Standar Guru Besar Alim-abal" yang terbit pada 7 Juli 2024, kasus dugaan pelanggaran akademik oleh sebelas dosen FH ULM bermula dari adanya laporan anonim.

Deputi Direktur Sumber Daya Manusia Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Luktan membenarkan informasi itu. "Ya kami menerima pengaduan," ujarnya.

ULM sendiri terus berbenah sehingga secara

keaduan bisa bersaing dengan kampus-kampus ternama di Tanah Air.

Salah satu yang diupayakan ULM saat ini adalah terus memperkuat jejaring internasional dengan 1.500 ranking dunia agar bisa masuk kategori World Class University (WCU) atau universitas kelas dunia.

"Saat ini posisi ULM masih berada di 2.300 ranking dunia. Sedangkan syarat masuk WCU minimal di posisi 1.500," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri di Banjarmasin, dikutip dari Antara, akhir pekan.

Dia mengungkapkan, kena sama dengan perguruan tinggi terkemuka di sejumlah negara telah dipulis dan makin ditingkatkan kualitasnya.

"Kemudian publikasi ilmiah di jurnal internasional oleh para dosen juga

terus didorong pengkatannya" ujarnya.

Termasuk, smrah Alim, produktivitas hasil-hasil penelitian, pengabdian masyarakat, IPK (Indek Cipta), buku, dan network sesuai pemeringkatan dari Science dan Technology Index (SINTA), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Rektor menyebut, target paling dekat yang kini dikejar ULM menjadi Pusat Unggulan Kelas Bazah di wilayah Asia Pasifik pada akhir tahun 2027.

Langkah yang dilakukan, yaitu berupa program revitalisasi perguruan tinggi, di mana ULM menjadi kelabornasi internasional dengan perguruan tinggi luar negeri, termasuk kampus-kampus terkemuka di peringkat terbaik nasional.

Alim pun optimisistis segala upaya itu bisa meningkatkan ULM masuk kategori universitas kelas dunia dalam waktu yang tidak lama.

Apalagi ULM secara dua tahun berturut-turut masuk dalam 67 kampus terbaik nasional, termasuk berdasarkan klasifikasi perguruan tinggi tahun 2021 yang dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan menggunakan standar yang diukur melalui:

Kemudian, sebanyak 119 guru besar, serdadu program doktor 50 dan enam program studi terakreditasi internasional yang memberikan gelar S2 dan S3 menunjukkan masih menggapai dua atau tiga peringkat, pertambahan, katanya.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST

SELASA
9 JUNI 2024

Rektorat ULM: Tim Pemeriksa Bebas dari Intervensi

Telidik Dugaan Pelanggaran 11 Guru Besar Fakultas Hukum



GEDUNG kampus Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat (foto: ulm.ac.id)

Banjarmasin, BARITO

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah memeriksa secara bergantian 11 guru besar Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat (FH ULM). Mereka diperiksa terkait dugaan melakukan pelanggaran integritas akademik serius menyangkut syarat permohonan guru besar.

Para guru besar hukum itu sudah dua kali menjalani pemeriksaan oleh Inspektorat

bersambung ke hal 05

Rektorat ULM:...

Inspektorat Kemendikbudristek.

Rektor ULM mengungkapkan kemarahan pada saat masalah tersebut. Senin (8/7/2024), Hala dalam rangka persidha Wakil Rektor Bidang Akademik, Hala Alarie, Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi Yusuf Arie, Kepala ULM Sunardi, dan Ketua Senat ULM Muhammad Hala Muband.

Dalam pertemuan berlangsung di Gedung ULM di Banjarmasin, Hala Alarie menegaskan masalah ini sudah dilampiaskan rekaman dengan memberikan tinjauan internal. Ada beberapa tim yang sudah dibentuk ke Kemendikbudristek.

Namun, Hala menegaskan, pihaknya meminta inspektorat ULM yang bertugas memeriksa syarat permohonan guru besar.

Tim tersebut juga sering, tetapi kami belum bisa menerima laporan orang-orang karena tidak mematuhi prosedur pemeriksaan," katanya.

Dia mengungkapkan komposisi tim pemeriksa internal berasal dari berbagai unsur. Di antaranya, pengawas, administrator, dan jabatan lain yang level selanjut dengan guru besar itu.

Para anggota tim ini dipaksa memiliki kompetensi akademik, integritas bebas dari pelanggaran

Menurut Hala, tim pemeriksa internal nantinya beringsi melakukan literatur untuk memastikan ada atau tidaknya pelanggaran integritas akademik serius yang dilaporkan.

"Hasil temuan tim internal akan dikomunikasikan dengan hasil investigasi tim komisioner," ujarnya.

Sementara itu, Muhammad Hala Muband menegaskan peran dirinya selaku ketua senat universitas dalam proses pengajuan guru besar.

Namun pada kasus ini, Hala mengaku sebelumnya tidak mengetahui adanya dugaan dalam surat rekomendasi pengajuan oleh guru besar bidang dosen fakultas hukum tersebut.

Menurut Hala, dirinya sempat diperiksa tim Kemendikbudristek untuk diminta klarifikasi.

"Saya disediakan surat rekomendasi, tetapi saya tidak mengetahui ada tanda tangan itu," ujarnya.

Sebagaimana diketahui, kabar tak sedap mendadak Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang sempat pernah meningkatkan peringkat sebagai kampus berkualitas di Tanah Air.

Maaf, Tempe Edisi Abad, 7 Juli 2024, mengungkap selusin dosen Fakultas Hukum ULM diduga menyalahi syarat permohonan guru besar.

Bersambung hal 1

Rektorat ULM salah satunya sebagai penggerak untuk meraih keadilan akademik. Mengutip laporan Kemendikbudristek, pelanggaran integritas akademik adalah pelanggaran integritas akademik yang dilampaui proses seleksi dan penyeleksiannya. Melalui proses ini, tim pemeriksa dan tidak melalui proses pemeriksaan dengan baik dan benar.

Inspektorat juga seringkali melakukan pemeriksaan pada pemohon dan juga melakukan pemeriksaan publikasi dan kinerja masyarakat yang bersangkutan.

Inspektorat Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah melakukan kepada ULM pada Abad. Hala Muband, Rektor ULM, meminta tim pemeriksa internal atas kasus ini.

Inspektorat Alim Bachri mengatakan, permasalahan ini menjadi perhatian khusus. Menurut Alim, pihaknya juga sudah berkomunikasi dengan Inspektorat Pendidikan dan Kebudayaan.

Alim arahkan Kemendikbudristek, ULM untuk membentuk tim internal yang bertugas memeriksa masalah kasus ini.

Inspektorat Alim Bachri telah melakukan hal ini sebagai tindakan di internal ULM. Melalui tim ini akan dilakukan dengan koordinasi dan inspektorat dengan arahan Kemendikbudristek, ujarnya.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Selasa
9 Juli 2024



UJIAN - Para peserta tampak serius mengikuti Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) ULM jalur mandiri. Ada ribuan peserta yang melaksanakan tes di hari pertama. Senin (8/7).

Peserta Disabilitas Disediakan Pendamping

■ ULM Gelar UTBK Jalur Mandiri

BANJARMASIN, BPOST - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) mulai melaksanakan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) jalur mandiri, Senin (8/7).

Jadwal UTBK itu berlangsung dari tanggal 8 hingga 10 Juli 2024 dan diikuti oleh ribuan peserta dari berbagai wilayah. Pelaksanaan berlangsung di dua lokasi di Banjarmasin, yakni di kampus ULM dan di Fakultas Kedokteran ULM.

Sekretaris Pusat UTBK ULM, Nieke Heredi Felicitas mengungkap, pelaksanaan UTBK kali ini ter-

STORY HIGHLIGHTS

- Universitas Lambung Mangkurat gelar UTBK Jalur Mandiri.
- UTBK dilaksanakan tiga hari, 8-10 Juli.
- Pelaksanaan UTBK kali ini terdiri dari empat sesi.

diri dari enam sesi.

"Di hari pertama, ada 4.296 peserta yang mengikuti ujian, termasuk 21 guru habilitasi dan 31 peserta disa-

bilisasi," kata Nieke.

Dalam satu ruangan ujian, terdapat 20 peserta, satu pengawas, satu teknisi ruang, dan satu penanggung jawab ruang.

Proses ujian di hari pertama berlangsung lancar tanpa kendala berarti. Para peserta diharuskan meletakkan tas mereka di luar ruangan dan menjalani pemeriksaan berkas seperti kartu identitas dan kartu peserta.

"Selain itu, peserta juga harus melewati pemeriksaan metal detektor dan tidak diperbolehkan membawa

ponsel ke dalam ruangan," ujarnya.

Untuk peserta disabilitas, disediakan pendampingan oleh volunteer yang berasal dari mahasiswa atau keluarga mereka. Hal itu untuk memastikan mereka mendapatkan bantuan yang dibutuhkan selama ujian berlangsung.

Pelaksanaan UTBK ini merupakan bagian dari komitmen ULM untuk memberikan kesempatan pendidikan yang merata dan inklusif bagi semua calon mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. (su)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
9 Juli 2024

Rektorat ULM Siap Ambil Tindakan

■ Bentuk Tim Pemeriksa 11 Guru Besar

BANJARMASIN, BPOST - Akutitas di depan Gedung Fakultas Hukum (FH) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, Minggu, Senin (8/7) pagi. Di area parkir, hanya ada beberapa mobil dan sepeda motor. Besoknya orang keluar masuk gedung tersebut.

FH ULM sedang disorot Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Sebanyak 11 guru besarnya diperiksa lantaran diduga melakukan sejumlah pelanggaran akademik berkaitan dengan gelar mereka.

Informasi yang didapat BPost, para profesor hukum itu sudah dua kali menjalani pemeriksaan oleh Inspektur Jenderal Kemendikbudristek.

● Hal 1 kol 4-7

Takkan Cari Pelapor

REKTORAT Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sedang disibukkan kasus dugaan pelanggaran pengalasan gelar guru besar yang menyeret 11 dosen Fakultas Hukum (FH).

Wakil Rektor Bidang Akademik Iwan Afiani menyatakan persoalan tersebut akan diselesaikan sesuai mekanisme.

Rektorat menghormati proses pemeriksaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). ULM juga membentuk tim pemeriksa internal.

"Rektorat dan jajaran pimpinan tidak

● Hal 1 kol 6-7



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Selasa
9 Juli 2024

Rektorat ULM...

• Sambutan Hal 1

Menyikapi persoalan ini, Rektorat ULM menggelar jumpa pers. Senin. Ada Wakil Rektor Bidang Akademik Iwan Adzani. Wakil Rektor Bidang Kerjasama Humas dan Sistem Informasi Yusuf Aziz. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Suardi serta Ketua Senat Muhammad Hadin Muhsad.

Iwan menyatakan masalah itu sudah diikapi sebagai rektorat dengan membentuk tim pemeriksa internal. Nama anggota tim sudah diajukan ke Kemendikbudristek. "Tim berisikan lima orang, tetapi kami belum bisa membuka siapa saja orangnya, karena menunggu persetujuan kementerian," katanya di ruang kerja rektor.

Iwan mengatakan, tim berasal dari berbagai unsur. Di antaranya penghisap, administratif dan pejabat yang selevel dengan guru besar. "Para anggota tim diyakini

memiliki integritas akademik sehingga bebas dari intervensi," ujarnya.

Tim nantinya bertugas melakukan klarifikasi untuk memastikan ada tidaknya pelanggaran integritas akademik semu. "Hasil temuan tim internal akan dikomparasi dengan hasil investigasi tim kementerian," tutur Iwan.

Penyelidikan Kemendikbud berbarengan dengan momentum percepatan proses jumlah guru besar di ULM. Kendati demikian, Iwan menegaskan mekanisme meraih gelar guru besar harus sesuai ketentuan.

"Saya rasa program percepatan ini juga dilakukan di kampus lain. Jika percepatan ini dikaitkan dengan kasus 11 guru besar yang sedang diperiksa, maka itu sudah di luar dari kewenangan dan pengetahuan kami," ujarnya.

Walaupun tengah diperiksa, Iwan memastikan 11 guru besar FH ULM tetap menjalankan tugas seperti biasa. "Karena ini baru diduga. Kalau dalam bahasa hukum ini

belum intrah (berkekuatan hukum) tetapi," terangnya.

Iwan menyatakan rektorat mengkoordinasi proses penyelidikan yang dilakukan Kemendikbudristek. Jika sudah ada hasil, rektorat siap mengambil tindakan selanjutnya. "Misalnya sudah putusan dan hasil yang final, maka tentunya tindakan akan langsung diambil," ujarnya.

Sedang Hadin Muhsad pada kesempatan ini kembali mengakui peran ketua senat universitas dalam proses pengajuan gelar guru besar. Namun dalam kasus ini, Hadin mengaku tidak mengetahui ada tanda tangan digital dirinya dalam surat rekomendasi pengajuan sejumlah guru besar hukum tersebut.

Hadin mengaku sempat diperiksa tim Kemendikbudristek untuk dimintai klarifikasi. "Saya disodorkan surat rekomendasi, tetapi saya tidak mengetahui ada tanda tangan itu," ujarnya.

Kasus ini mencuat ke publik setelah diungkap sejumlah pembaca acara pod-

cast Boon Alus Politik Tempo yang tayang sejak Sabtu (6/7). Mereka mengatakakan Kemendikbudristek tengah menyelidiki status 11 guru besar FH ULM.

Penelusuran BPost, sejumlah sumber internal ULM menyebutkan masalah tersebut bermula ketika pengukuhan serentak terhadap 10 guru besar FH pada 26 Oktober 2023. Kala itu, pengukuhan tersebut dianggap sebagai sejarah baru karena jumlahnya terbilang banyak. Namun, sumber internal menilai pengukuhan massal itu tidak wajar.

Seorang profesor dari ULM yang enggan disebutkan namanya menjelaskan proses untuk mendapatkan gelar guru besar memerlukan waktu cukup panjang. Bahkan bisa lebih satu tahun.

Salah satunya, untuk menerbitkan artikel ilmiah. Prosesnya memakan waktu paling tidak enam bulan. Jika lebih cepat dari waktu itu, bisa dipastikan adalah penerbit jurnal 'abal-abal'. (mar)

Takkan Cari...

• Sambutan Hal 1

pemah melakukan upaya khusus untuk mencari siapa 'whistleblower' dalam kasus ini. Kami fokus pada perbaikan dan langkah ke depan yang akan dilakukan," tegasnya dalam konferensi pers, Senin (8/7).

Whistleblower yang dimaksud adalah orang dalam ULM yang melaporkan kasus ini ke Kemendikbudristek.

Dikutip dari Tempo, Direktur Sumber Daya Manusia Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek Lukman membenarkan ihwal penyelidikan gelar guru besar di ULM, terkait dugaan penggunaan jurnal predator dan dugaan memanipulasi korespondensi dengan penerbit jurnal. "Ada aduan yang masuk ke kami," kata Lukman.

Jurnal predator adalah penerbit meminta penulis membayar sejumlah uang agar artikelnya dipublikasikan. Situs resmi tersebut terangnya meminta 2.000 pound

sterling atau sekitar Rp 41,5 juta untuk penerbitan satu artikel. Situs itu juga mengenakan biaya tambahan 500 pound sterling untuk urusan penyuntingan dan penyalarsan bahasa akademik.

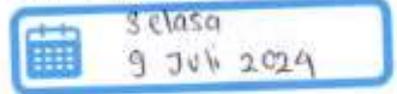
Disebutkan Tempo, pelanggaran integritas akademik terjadi di berbagai daerah, termasuk salah satunya satu kampus di ULM Banjarmasin Kalimantan Selatan. Ada sejumlah jurnal predator yang dipakai oleh para akademikus. Kalsel, 1 kampus 307 jurnal predator. (mar)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Guru Besar ULM Diselidiki

BANJARMASIN - Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat (ULM) tengah disorot. Ini terkait persyaratan pengajuan guru besar sejumlah dosen yang diduga bermasalah. Dugaan itu muncul setelah podcast Bocor Alus Politik Tempo ditayangkan pada Sabtu (6/7) tadi. Di podcast itu, Kemendikbudristek telah melakukan penyelidikan terhadap proses pengajuan jabatan guru besar oleh sejumlah dosen FH ULM.

Ada 11 guru besar hukum ULM yang diduga melakukan sejumlah

pelanggaran integritas akademik serius. Sebelas guru besar hukum ini kabarnya sudah dua kali menjalani pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Rektorat ULM menggelar jumpa pers perihal masalah ini, Senin (8/7). Jumpa pers dipimpin Wakil Rektor Bidang Akademik Iwan Aflanie, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama Humas dan Sistem Informasi Yusuf Aziz, Kepala LPPM Sunardi, serta Ketua Senat Muhammad Hadin Muhjad. ■

► Baca Guru... Hal 5



BICARA: Kepala LPPM Sunardi, Ketua Senat Hadin Muhjad, Wakil Rektor Bidang Akademik Iwan Aflanie, Wakil Rektor Bidang Kerja Sama Humas dan Sistem Informasi Yusuf Aziz menggelar jumpa pers di ruang kerja Rektor ULM Banjarmasin, Senin (8/7).

Ada Tanda Tangan Hadin Muhja

URU...

Sambungan Hal 1

in Aflanie menegaskan bahwa ini sudah disikapi serius pihaknya. Rektorat sudah

membentuk tim pemeriksa internal. Tim tersebut sudah diajukan ke Kemendikbudristek. "Karena masih menunggu persetujuan Kemendikbudristek, kami belum bisa mengungkap siapa orangnya.

Yang jelas dalam tim berisikan lima orang," bebernya.

Iwan hanya mengungkap komposisi tim pemeriksa internal berasal dari berbagai unsur. Di antaranya yaitu pengawas

administratif, dan jabatan paling tidak selevel dengan para guru besar itu. "Anggota tim ini diyakini memiliki integritas akademik, sehingga bebas dari intervensi," lanjutnya.

Dijelaskan Iwan, tim pemeriksa internal nantinya bertugas melakukan klarifikasi untuk memastikan ada atau tidaknya pelanggaran integritas akademik serius yang jadi

sorotan. "Nanti hasil temuan tim internal akan dikomparasi dengan hasil investigasi tim kementerian," terangnya.

Dugaan maladministrasi pengajuan guru besar hukum ULM menyeret nama Muhammad Hadin Muhjad. Lantaran ada tanda tangan digital Kena Senat ULM tersebut dalam surat rekomendasi pengajuan sejumlah guru besar

hukum yang sekar

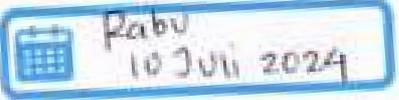
Kemendikbudristek Hadin mengukuhkan tim kementerian untuk klarifikasi terkait. Disebutkannya, rektor universitas mema dalam proses pengajuan guru besar. "Saya direkomendasi. Tapi mengetahui ada tanda tangan Hadin, (me



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Rektor ULM Curiga Ada Sindikat Gelar Guru Besar

Banjarmasin, BARITO

Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, Prof Ahmad Alim Bachri menaruh curiga atas merebaknya berita dugaan rekayasa syarat guru besar yang melibatkan 11 dosen di Fakultas Hukum ULM. Dia menduga para dosen tersebut terperangkap ulah sindikat guru besar.

Hal itu disampaikannya ketika ditemui Barito Post, Selasa (9/7/2024). Menurut pihak ULM menunggu rekomendasi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) terhadap tim

pemeriksa internal yang diajukan, untuk kemudian melakukan penelusuran mendalam.

"Kami sedang menunggu surat rekomendasi dari Kemendikbudristek melakukan penyelidikan dugaan pelanggaran akademis itu," ujar guru besar ilmu ekonomi itu.

Setelah mendapat suratnya, imbuh Rektor, tim segera bekerja dan menargetkan secepatnya kasus akan mendapatkan kejelasan. "Kami akan melakukan pemefiksaan satu persatu dosen yang bersangkutan," ujarnya.

Ahmad mengaku dirinya tidak



bersambung ke hal 05

REKTOR Universitas Lambung Mangkurat Prof Dr Ahmad Alim Bachri SE, MS, (foto: mu4koid)





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Rektor ULM...

serta merta menyalahkan dosen yang mengajukan guru besar. "Takutnya pemohon telah menjadi korban sindikat atau oknum yang memanfaatkan mereka melakukan praktik jalan mulus guru besar," ujarnya.

"Jika surat keluar, nanti satu per satu dosen yang bersangkutan akan diperiksa. Saya menduga ada sindikat yang bermitra. Dan, dosen tidak mesti disalahkan, melainkan hanya jadi korban. Jadi nanti kita akan melakukan penelusuran terkait sindikat ini dan ini juga harus dibasmi," imbuh Ahmad.

Rektor mengaku pihaknya bisa mengambil hikmah dari tencuatnya pemberitaan yang menyorot ULM sekarang ini. "Dari itu justru bisa belajar agar lebih selektif lagi dalam urusan apapun, tak terkecuali permohonan guru besar," ujarnya.

Prof Ahmad Alim pun menyerukan kepada semua fakultas di ULM yang mendapat pengajuan guru besar, agar lebih berhati-hati dan melakukan pemeriksaan sebelum melangkah jauh atau menjalankan SOP sebelum urusan keluar.

Permasalahan yang kini mendera ULM, menurut dia, tidak menjadi halangan untuk melanjutkan proses pengajuan guru besar perguruan tinggi negeri terbesar di Kalimantan ini.

"Saya rasa kejadian ini dapat menjadi hikmah, kami bisa lebih selektif dan semakin menjalankan SOP. Urusan kita hanya

mengusulkan guru besar, namun kementerian melalui assesornya yang berhak meluluskan guru besar," tutupnya.

Senada, Wakil Rektor I ULM Iwan Affani menyampaikan, persoalan dugaan pelanggaran integritas akademik itu tidak mengganggu jalannya permohonan guru besar baru. "Pengajuan guru besar adalah hak setiap orang, sehingga tidak ada alasan untuk menahan," ujarnya.

Pihak ULM justru terus mendorong para dosennya untuk melanjutkan jenjang sebagai ilmuwan besar itu.

"Ini tidak menghalangi kami untuk terus mencetak guru besar. Tahun ini sudah ada 124 calon guru besar yang sudah disetujui, mudah-mudahan tahun ini atau tahun depan sudah selesai," ucapnya.

Terkait kemudian hari telah ditemukannya bukti bahwa 11 dosen itu bersalah, dia mengakui, bisa saja status guru besar mereka akan dicabut dan pangkatnya akan diturunkan. Namun, imbuh Iwan, hal itu ranahnya kementerian yang berwenang memberikan sanksi.

"Terkait apa pun hasilnya kita serahkan kepada kementerian," katanya.

Sebagaimana diberitakan, kabar tak sedap mendera Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang tengah gencar meningkatkan peringkat sebagai kampus berkualitas di Tanah Air. Investigasi Majalah Tempo Edisi Ahad, 7 Juli 2024, mengungkap sebelas dosen Fakultas

Sambungan hal 1

Hukum ULM diduga merekayasa syarat permohonan guru besar.

Rekayasa itu salah satunya diduga mengirim artikel ilmiah ke jurnal predator. Mengutip laman Kemendikbud Ristek, disebutkan bahwa jurnal predator adalah sebuah jurnal internasional yang dalam proses untuk menerbitkannya tidak melalui proses review dan tidak melalui proses penyuntingan dengan baik dan benar.

Jurnal ini seringkali memangsa para penulis dengan cara membebarkan biaya publikasi dan berjanji manuskrip akan diterbitkan segera.

Terkait itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah bersurat kepada Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri. Rektor diminta membentuk tim pemeriksaan internal atas kasus ini.

Ahmad Alim Bachri mengatakan, permasalahan ini menjadi perhatian serius pihaknya. Menurut Rektor, pihaknya juga sudah berkomunikasi dengan pihak Kementerian. Atas arahan Kemendikbudristek, ULM membentuk tim internal yang bertugas untuk mengusut kasus ini.

Tim khusus telah dibentuk, saat ini sedang didalami di internal ULM. Setelah itu dikomunikasikan dengan kementerian dan ini sesuai dengan arahan kementerian," ujarnya.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Rabu
10 Juli 2024

Prof Rahmida Mengaku Sesuai Prosedur

BANJARMASIN, BPOST

Prof Rahmida Erlityani menegaskan pengajuan gelar guru besar dirinya sudah sesuai prosedur. Bahkan dia harus menjalani proses selama tiga tahun untuk mendapatkan status tersebut.

Rahmida merupakan satu dari 11 dosen Fakultas Hukum (FH) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang diperiksa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) karena dugaan pelanggaran dalam memperoleh gelar guru besar. Dugaan tersebut seperti penerbitan artikel di jurnal discontinued, memalsukan dokumen korespondensi, dan merekayasa dokumen persetujuan

Prof Rahmida...

• Sambutan Hal 1

an senat kampus.

Ada pun 10 dosen lainnya yakni Achmad Faisal, Ahmad Saufi, Suprpto, Rahmadi Usman, Djoni Sumardi Gozali, Ichsan Anwary, Anang Shophan Tornado, Diana Hatti, Mulyani Zulaha, dan Mispansyah.

Di antara 11 orang itu, baru Rahmida yang mau memberikan keterangan kepada BPost. "Pada intinya, saya mengajukan guru besar itu sudah sesuai prosedur, penuh proses panjang selama tiga tahun," katanya melalui aplikasi Whatsapp, Selasa (9/7) malam.

Rahmida menceritakan pengajuan gelar guru besar dirinya ke Kemendikbudristek dimulai pada 21 Juli 2021 setelah melalui proses di rektorat dan senat

ULM. Pengajuan Rahmida tak langsung disetujui. Dalam proses penilaian oleh asesor, Rahmida beberapa kali mengalami penolakan.

Awalnya ia mengajukan syarat artikel ilmiah yang salah satunya terbit di International Journal of Innovation, Creativity, and Change (IJICC). Tapi saat itu usulan Rahmida langsung ditolak oleh reviewer dengan alasan jurnal tersebut sudah discontinued atau tidak lagi terindeks Scopus. Alhasil, tak bisa dijadikan syarat khusus pengajuan guru besar.

Rahmida pun berupaya mencari jurnal lain untuk menerbitkan artikel ilmiahnya. Pada November 2022, pengajuan Rahmida kembali ditolak asesor Kemendikbudristek dengan alasan yang sama. Rahmida melakukan sanggahan, karena berdasarkan catatan di

situs pemeringkat jurnal, Scopus, IJCC belum berstatus discontinued.

Namun, pada Februari 2023, usulan plus klarifikasi Rahmida mengenai status jurnal kembali ditolak asesor. Alasannya, didasari atas kesesuaian bidang keilmuan Rahmida, yang mengajukan guru besar hukum bidang pembuktian. Sedangkan asesor menganggap jurnal IJCC tak spesifik mengenai hukum pembuktian, meski masuk ranah hukum.

Rahmida kemudian mengubah pengajuannya menjadi guru besar hukum. Setelah perubahan itu, penilaian usulan guru besar berikutnya dijadwalkan pada 28 April-8 Mei 2023. Usulan Rahmida diterima dan dinyatakan layak untuk memperoleh kenaikan gelar guru besar.

"Jurnal kedua yang saya ajukan dalam usulan revisi

yang kedua kali, jurnal yang saya gunakan tidak discontinued dan masih aktif terindex Scopus," ujarnya.

Di samping itu, Rahmida menegaskan, tidak pernah ada pertemuan dengan tim asesor. "Saya tidak tahu dan tidak kenal satu pun dari pihak asesor yang menilai usulan saya itu," katanya.

Rahmida dikukuhkan sebagai guru besar pada 2 Agustus 2023. Sedang 10 guru besar lainnya dikukuhkan secara massal pada 26 Oktober 2023.

Pengukuhan tersebut dianggap sebagai sejarah baru ULM. Namun, sumber internal yang berbicara kepada BPost menilai pengukuhan massal itu bukan hal wajar.

Dihubungi terpisah, Mispansyah, Ahmad Saufi, dan Anang Shophan Tornado tak menggubris upaya konfirmasi dari BPost hingga Selasa malam. (msr)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Kamis
11 Juli 2024

Tawarkan Program Kegiatan Menarik

SAAT ini dunia pendidikan terus sesuai dengan tantangan zaman. Siapa pun, termasuk sekolah yang tidak berubah dan beradaptasi dengan perubahan zaman, dia akan teglas dan terlempar secara seleksi alam.

Penting bagi sekolah bertahap menata diri secara infrastruktur dan program dengan menawarkan kegiatan-kegiatan menarik yang menjawab kebutuhan anak didik dan pendidikan masa depan.

Ketika kondisi ini dihubungkan dengan penerimaan peserta didik baru, setiap sekolah memiliki persoalannya masing-masing.

Utamanya, sekolah negeri akan tertampak zona karena calon siswa yang bersekolah harus lebih dekat ke rumah domisili.

Tidak semua sekolah memiliki jarak tempuh yang dekat dengan domisili setiap calon siswa.

Persoalan lain adalah umumnya orangtua lebih cenderung memercayikan anaknya bersekolah di sekolah madrasah dan pada sekolah negeri karena dipandang memiliki durasi mata pelajaran agama lebih banyak, selain juga faktor fasilitas lain.

Sekolah harus berani menjual fasilitas dan program menarik ke calon siswa dan orangtua. Ke depan, fasilitas dan program menjadi judian sekolah jika menghendaki sekolahnya menjadi pilihan calon siswa.

Didik dalam konteks ini perlu merawat dan memberikan fasilitas jika menghendaki sekolah-sekolah negeri di bawah didik bisa maju. Tidak semua daerah mengalami hal sama.

Namun itu adalah fakta bahwa terkadang sekolah negeri kalah bersaing dengan sekolah swasta.

Jika tidak berubah bukan tidak mungkin sekolah negeri akan teglas zaman dan tantangan. Jika tidak mau berubah dan menata diri menjadi lebih baik baik infrastruktur maupun suprastruktur. **(wle)**



MOHAMMAD YAMIN
Wakil ULM



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Kamis

11 Juli 2024

Irigasi Buruk, Panen Gagal Lagi

MARTAPURA – Sistem perairan yang kurang efektif menyebabkan pertanian di Martapura Timur gagal panen selama delapan tahun terakhir. Pada musim penghujan, hanya sekitar 25 persen lahan yang bisa digunakan. Sepuluh desa yang sering gagal panen meliputi Desa Mekar, Pamatang Baru, Melayu Ulu, Melayu Tengah, Melayu Ilir, Antasan Senor Ilir, Antasan Senor, Tambak Anyar Ilir, Tambak Anyar, dan Tambak Anyar Ulu.

Plh Kadis PKP Provinsi Kalimantan Selatan, Imam Subarkah, mengatakan pihaknya setiap tahun memberikan bantuan bibit dan pupuk kepada petani yang gagal panen. Namun, perbaikan saluran irigasi merupakan kewenangan PUPR. "Kewenangan kami hanya di saluran tersier, itu juga sebagian saja," katanya.

Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian ULM, Muhammad Fauzi, menilai penanganan banjir masih bersifat parsial dan tidak terkoordinasi dengan baik antar instansi. Bantuan benih untuk tanam ulang tidak banyak membantu karena irigasi tidak berfungsi dengan baik.



GAGAL PANEN: Seorang petani sedang memanen padi di lahan sawah miliknya.

Fauzi menyebut perlunya keterlibatan dinas lain seperti Dinas PU untuk penanganan yang lebih komprehensif dan pembuatan masterplan pencegahan banjir. "Bila hal ini terus berlangsung, yang paling menderita tentu saja adalah para petani," imbuhnya. (she/al/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Jumat
12 Juli 2024

Penyelidikan Belum Bisa

ASESOR...

Sambungan Hal 1

Komposisi tim pemeriksa internal berasal dari berbagai unsur. Di antaranya pengawas, administratif, dan jabatan paling tidak selevel dengan guru besar. Berhubung belum keluarnya SK, membuat ULM hanya bisa menunggu arahan dari Kemendikbudristek. "Tak ada SK, kami pun belum bisa melakukan penyelidikan secara mendalam melalui tim," katanya.

Perihal dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh sebelas dosen Fakultas Hukum ULM, Alim mengaku sudah menerima surat dari Kemendikbudristek pada pekan kedua Juni lalu. Alim membantah kabar bahwa kesebelas guru besar "abal-abal" itu ditanggalkan titelnya. "Tak ada itu, saya belum menerima surat resminya. Toh, tim saja

belum bekerja, karena SK belum keluar," ujarnya.

Perihal mekanisme pengajuan guru besar yang diusulkan Fakultas Hukum ULM ini, Alim menyebut seharusnya asesor yang turut bertanggung jawab dalam pemberian titel guru besar ini. Asesor ini adalah tim dari Kemendikbudristek. "Mereka (asesor, red) ini yang melakukan verifikasi dan validasi. Seharusnya asesor juga diperiksa," tekannya. Sedangkan ULM sifatnya hanya melengkapi syarat usulan calon guru besar.

Seperti diketahui, ULM tengah disorot. Terkait persyaratan pengajuan guru besar sejumlah dosen yang diduga bermasalah. Dugaan itu muncul setelah podcast Bocor Alus Politik Tempo ditayangkan pada Sabtu (6/7) tadi.

Ada 11 guru besar hukum ULM yang diduga melakukan sejumlah pelanggaran integritas

akademik serius. Sebelas guru besar hukum ini kabarnya sudah dua kali menjalani pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Dugaan maladministrasi pengajuan guru besar hukum ULM itu juga menyeret nama Muhammad Hadin Muhjad. Lantaran ada tanda tangan digital Ketua Senat ULM tersebut dalam surat rekomendasi pengajuan sejumlah guru besar hukum yang sekarang diperiksa Kemendikbudristek.

Hadin mengaku sempat diperiksa tim kementerian untuk dimintai klarifikasi terkait hal tersebut. Disebutkannya, rekomendasi senat universitas memang diperlukan dalam proses pengajuan gelar guru besar. "Saya disodorkan surat rekomendasi, tapi saya tidak mengetahui ada tanda tangan itu," ujar Hadin. (mof/gr/dye)

PENDIDIKAN

Asesor Kemendikbudristek Minta Diperiksa

BANJARMASIN - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) masih belum menerima balasan surat rekomendasi dari Kemendikbudristek. Ini terkait tim pemeriksa internal yang diusulkan belum lama tadi.

"Sudah kami sampaikan dengan usulan nama-nama pemeriksa internal untuk menyikapi kabar tak enak soal guru besar. Tapi, sampai ini SK Kemendikbudristek belum keluar," kata Rektor ULM, Prof Ahmad Alim, Kamis (11/7). ■

► Baca Asesor... Hal 5

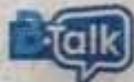


Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Jumat
12 Juli 2024



**dr FIRDAUS
YAMANI**
Psikiater
Konsultan
Adiksi RSJ
Sambang
Lihum



Pasien Kecubung 4 Hari Sudah Bisa Pulang

PULUHAN orang dirawat di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Sambang Lihum, dua orang di antaranya bahkan meninggal dunia. Kasesel disebut darurat mabuk kecubung. Program B-Talk, mengupas fenomena mabuk kecubung dari kaca mata medis dan mitos. Dipandu jurnalis BPost Risman Noor, hadir bersama Psikiater Konsultan Adiksi RSJ Sambang Lihum, dr Firdaus Yamani dan sejarawan ULM, Mansyur, SP.d, M.Hum, Kamis (11/7).

Sampai hari ini sudah berapa pasien yang ditangani pasien kasus kecubung?

Firdaus Yamani: Pasien berdatangan sejak Jumat hingga sekarang kini berjumlah 43 orang yang menjalani rawat inap dan rawat jalan.

Darimana saja asal pasien yang ditangani?

Firdaus Yamani: Dari 43 orang ini sebagian besar dari Banjarmasin dan sebagian lain Banjarbaru, Barito Kuala, paling jauh dari Kuala Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Pasien yang rawat dan rawat jalan itu bagaimana kondisinya saat ini?

• Hal 5 kol 4-7

Pasien Kecubung...

• Sambang Hal 1

Firdaus Yamani: Ada yang kondisi sudah beberapa hari baru dibawa untuk diperiksa. Ada yang dua hingga tiga hari pasien tidak bisa tidur nyenyak, selalu gelisah dan mahu bialan naik 38 derajat Celsius bahkan ada yang hingga 40 derajat Celsius.

Ada juga yang sudah dirawat dan hingga tiga hari saat diujuk bicara masih tidak nyambung.

Setelah mengonsumsi bisanya mereka berapa hari penyembuhan pasien?

Firdaus Yamani: Sebaiknya semakin cepat diobati, semakin bagus. Biasanya rata-rata tiga hingga empat hari sudah bisa dipulangkan karena mereka sudah bisa tidur nyenyak dan di-ujuk bicara sudah nyambung. Tidak ada lagi halusinasi.



MANSYUR, SP.d, M.Hum
Sejarawan ULM

Kalau misalnya masyarakat menemui korban kecubung yang jauh dari rumah sakit, apa yang harus dilakukan?

Firdaus Yamani: Sebaiknya dibawa ke rumah sakit tetapi karena jarak, sebaiknya diangkut agar pasien mantah. Atau, mungkin berbagai macam cara darurat bisa dibuat diberi air banyak agar kecaping.

Kalau tidak kooperatif bisa ke petugas kesehatan terdekat, seperti mantri untuk diberi obat atau suruhan penenang. Dan kalau kurang dari dua jam sebaiknya di-

manfaatkan.

Kecubung sebenarnya sejarahnya awalnya seperti apa?

Mansyur: Orang Eropa menulis sebagai Angel Terompet (terompet malakani), karena pohonnya memiliki bunyi layaknya terompet. Ada juga yang mengenal sebagai thorn apple japel berduri. Selama ini dibarengi tumbuh liar dan belum dapat dipastikan dari era kapan dikembangkan.

Meski demikian sudah lama dipakai sebagai obat bus atau pestisida dalam di kebunnya.

Kemudian pertama kali dipakai sebagai pengobatan di Mesir kuno. Baru kemudian muncul dalam cerita-cerita itu dari India. Bahkan epos kepahlawanan, mereka justru memakai kecubung.

Lalu bagaimana masuknya ke Indonesia?

Berbicara kecubung se-

bagai obat, tidak lepas dari unsur perjamuan di Indonesia. Dari penelitian di zaman Belanda ada 40 ribu tanaman sebagai bahan pangan dan obat-obatan. Catatan awal kecubung ada bisa dilihat dari rekde-rekde di Candi Borobudur. Di situ sudah mencatat pengobatan dari tabib-tabib termasuk yang diinterpretasi dari gambar motif kecubung.

Mungkinkah dari kasus kecubung ada regulasi hukumnya dan pandangan akademis?

Mansyur: Kecubung ini ditulis dalam literatur sejarah adalah tanaman pengobatan. Catatan sejarah di Sulawesi sebagai hal yang baik. Banyak juga sarjana yang mengandungi obat dan status efek samping dari kecubung. Tentu ini menjadi masukan bagi pemerintah melakukan kebijakan atau peraturan sebagai sarkotis obat baru. (sar)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat
12 Juli 2024



Universitas Lambung Mangkurat Raih Juara 3 di Kompetisi Debat UCDC

PRESTASI membanggakan ditorehkan tim debat mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang berhasil merebut juara ketiga pada kompetisi bergengsi Universitas Ciputra Debating Championship (UCDC) yang berlangsung pada 11-12 Mei 2024.

Kompetisi ini menggunakan sistem debat British Parliamentary, yang juga digunakan dalam World Universities Debating Championship (WUDC), sehingga menambah gengsi dan tantangan bagi para peserta.

Kompetisi yang diselenggarakan secara daring oleh Universitas Ciputra ini diikuti oleh 52 perguruan tinggi dari seluruh Indonesia. Tim ULM, yang terdiri dari Bhisma Ridho (mahasiswa Kedokteran) dan Zaina Safarina (mahasiswa Psikologi), menunjukkan kemampuan debat yang luar biasa sejak putaran awal hingga babak Grand Final. Mereka berhasil bersaing bersama universitas-universitas terkemuka seperti Universitas Udayana, Institut Pertanian Bogor, dan Universitas Airlangga. ULM juga meraih pembicara terbaik ke-6 diantara 104 peserta lain.

Perjalanan menuju kemenangan ini tidaklah mudah. Pada putaran awal, Bhisma dan Zaina harus berhadapan dengan berbagai tim yang memiliki latar belakang dan strategi debat yang beragam. Namun, dengan persiapan yang matang dan kerja sama yang solid, mereka berhasil menysihihkan para pesaing satu per satu. Keberhasilan mereka di babak penyisihan menjadi modal berharga untuk melangkah ke babak-babak selanjutnya.

Pada babak Grand Final, tim ULM kembali menunjukkan performa terbaik mereka. Menghadapi lawan-lawan yang tangguh dari universitas-universitas ternama, Bhisma dan Zaina mam-



ULM UNTUK BPOST

JUARA DEBAT - Dua mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Bhisma Ridho (mahasiswa Kedokteran) dan Zaina Safarina (mahasiswa Psikologi), berhasil merebut juara ketiga pada kompetisi bergengsi Universitas Ciputra Debating Championship (UCDC) yang berlangsung pada 11-12 Mei 2024.

pu mempertahankan argumen mereka dengan logika yang kuat dan retorika yang meyakinkan. Keberanian dan ketenangan mereka dalam menghadapi tekanan menjadi kunci keberhasilan di babak penentuan ini.

Keberhasilan ini semakin menarik karena tim ULM yang berprestasi ini juga akan mewakili ULM di Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) tahun 2024. Prestasi ini tidak hanya mengharumkan nama ULM, tetapi juga menunjukkan kualitas dan dedikasi para mahasiswanya dalam bidang debat. Bhisma dan Zaina telah membuktikan bahwa dengan kerja ke-

ras dan semangat yang tinggi, mereka mampu bersaing dan meraih prestasi di tingkat nasional.

Selamat kepada Bhisma Ridho dan Zaina Safarina atas pencapaian luar biasa ini! Semoga sukses di kompetisi berikutnya!

Dengan kemenangan ini, ULM semakin memperkuat reputasinya sebagai salah satu perguruan tinggi yang unggul dalam bidang debat. Semoga prestasi ini dapat menginspirasi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi dan membawa nama baik almamater di kancah nasional maupun internasional. (*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat
12 Juli 2024

KIPRAH PENDAMPING MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

Cahyani Bantu Tunarungu Jalani Kuliah

MEMILIKI segudang prestasi dan kesibukan, Cahyani Widya Safitri (21), memutuskan untuk menjadi seorang relawan mahasiswa berkebutuhan khusus di Universitas Lambung Mangkurat (ULM).

Dengan telaten dan sabar, Cahyani siang itu menjelaskan ulang perkuliahan yang baru saja mereka ikuti kepada temannya. Cahyani menjelaskan ulang dengan bahasa yang lebih sederhana. Tidak itu saja, dia mengingatkan penugasan, membuatkan materi yang lebih sederhana dan

ringkas, membantu pengerjaan tugas, membantu pengerjaan ujian, bahkan hingga tugas akhir.

Ya, mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus semester 6 ULM itu kini tengah menjalankan aksi sosial dengan mendam-



CAHYANI WIDYA SAFITRI

• Hal 5 kol 1-3

Cahyani Bantu...

• Sambungan Hal 1

pingi mahasiswa berkebutuhan khusus di kampus empatnya perkuliahan.

Tugas sebagai pendamping mahasiswa berkebutuhan khusus ini dipaparkan Cahyani yaitu sebagai teman dan penolong bagi rekan sesama mahasiswa yang memiliki kebutuhan khusus dalam perkuliahan.

Aksi sosial ini dijalani Cahyani sejak ia bergabung sebagai mahasiswa Pendidikan Khusus ULM tepatnya pada tahun 2021 silam.

Adapun mahasiswa yang didampingi Cahyani menjalani kuliah adalah seorang penyandang tunarungu.

Meski terkesan berat, Cahyani mengaku langkah yang diambilnya untuk mendampingi mahasiswa berkebutuhan khusus ini sama sekali tak memberatkan.

"Tidak dipungkiri terkadang memang ada kala-kala beberapa hal berjalan bersamaan namun sampai saat ini saya belum pernah merasa keteteran dalam

tugas ini karena dibantu juga oleh salah satu relawan lain yang bisa membantu pendampingan. Selain itu dosen di Prodi Pendidikan Khusus ULM sendiri juga sudah cukup inklusif sebab memberikan bobot penugasan yang berdiferensiasi sehingga menyesuaikan dengan kemampuan mahasiswa berkebutuhan khusus itu sendiri," papar Cahyani.

Selain menjadi pendamping bagi MBK, Cahyani juga sempat membantu para calon mahasiswa berkebutuhan khusus lainnya yang menjalani ujian masuk ULM.

"Pernah juga saat mendapat tugas untuk mendampingi peserta ujian masuk ULM jalur disabilitas, saat itu saya mendampingi peserta ujian dengan hambatan tunanetra dan harus membacakan 100 soal yang ada beserta pilihannya sebab belum tersedia sistem yang khusus sehingga secara manual," terangnya.

Semua tugas tersebut dijalani Cahyani dengan sukarela tanpa ada imbalan maupun balasan.

Disela-sela menjadi relawan bagi mahasiswa

berkebutuhan khusus, Cahyani juga memiliki prestasi cemerlang sebagai Wakil III Duta Genre Kalsel 2023 hingga Agustus 2024 mendatang.

Ia juga sempat didapuk sebagai Duta Bahasa Kalimantan Selatan Tahun 2022 lalu.

Selain menjalani tugas sebagai mahasiswa dan Duta Genre 2024, Cahyani juga tergabung dalam organisasi Soina Kalsel tingkat kampus.

Tak jarang Cahyani mendapatkan tugas untuk mendampingi atlet tunagrahita saat kegiatan dan pertandingan.

Beratnya tugas sebagai pendamping mahasiswa berkebutuhan khusus di tengah padatnya beragam aktivitas ini dituturkan Cahyani sama sekali tak menyurutkan niatnya untuk membantu rekan penyandang disabilitas mendapatkan pendidikan yang layak dan mampu menjalani hidup mandiri. Terpenting bagi Cahyani, rekan MBK yang didampinginya tersebut bisa menjalani perkuliahan dengan baik hingga dinyatakan lulus sebagai sarjana. **(danti ayu s)**



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Senin
15 Juli 2024

MEREKA PASTI SUDAH GILA



Di Indonesia, kecubung dikenal sebagai tanaman hias. Namun

BANJARMASIN - Di balik keindahannya, tanaman dengan nama latin *Datura metel* ini mengandung beragam senyawa aktif. Kecubung kerap dijadikan obat alternatif.

Misalnya dipercaya dapat menyembuhkan demam, luka, sakit gigi, demam, rematik, asam urat, dan asma.

Namun, kecubung juga



Saya agak keberatan kalau mereka disebut korban keracunan.

MEREKA...

Sumbungan Hal 9

Di Kalimantan Selatan, korban berjatuh. Sampai Jumat (12/7), jumlah pasien yang dirawat sudah 47 orang. Dua di antaranya telah meninggal dunia.

Dugaan sementara, tanaman kecubung diracik dengan carminophen.

Melihat fenomena yang mengkhawatirkan ini, Gen Z di Banjarmasin angkat suara.

Octavian Fery Hidayat menilai fenomena kecubung ini didasari oleh kurangnya pengetahuan dan besarnya rasa penasaran.

"Akhirnya malah coba-coba," ujar mahasiswa Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) itu, Ahad (14/7).

Pemuda 21 tahun itu juga menduga viralnya kecubung di media sosial menambah kerumoyan.

Terlepas fakta bahwa kecubung belum terkategori psikotropika atau narkotika, ia berharap kepolisian atau BNN bisa memutus fenomena ini.

"Mencari dan meringkus pengedar kecubung," tegasnya.

Sebab beredar dugaan sebagian besar korban mengonsumsi kecubung dengan campuran bahan lain.

"Seperti dimasukkan ke dalam rokok atau dioplos dengan obat-obatan lain, jadi saya rasa aparat harus mencari dalangnya,"



Aparat harus mencari dan meringkus dalangnya."

OCTAVIAN FERY HIDAYAT
21 tahun, mahasiswa FISIP ULM

ujarnya.

Kepada pemerintah, Fery berharap segera gencarkan kampanye bahaya kecubung. Terutama ke sekolah-sekolah.

Sementara itu, M Arbani mengaku teringat dengan percakapan masyarakat di kampungnya dahulu di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST).

Menurutnya, di perkotaan mungkin kecubung agak asing. Tapi di perkampungan, kecubung sudah familiar.

"Terkenal sebagai tumbuhan liar yang beracun dan memabukkan. Walaupun kecubung sudah ditemui," ujarnya, kemarin.

Namun demikian, pemuda kelahiran Agustus 1999 itu menegaskan, masyarakat di kampung halamannya memandang negatif tanaman ini.

"Karena biasa dimanfaatkan

untuk mabuk-mabukan oleh segelintir orang," kisahnya.

"Karena nekat atau kepepet, tidak punya uang tapi pengin mabuk. Tapi sangat jarang ada yang berani memakainya," tekannya.

Maka ia terkejut ketika membaca berita viral mabuk kecubung ini. "Jika benar karena kecubung, tentu sangat memprihatinkan, keluhnya.

Apalagi jika ada yang secara sadar mengonsumsi kecubung secara langsung atau mencampurnya.

"Menurut saya, itu pilihan gila dan penuh risiko. Dalam konteks ini saya agak keberatan kalau mereka disebut korban keracunan. Tapi lebih layak disebut meracuni diri sendiri,"

kecamnya.

Lebih jauh, alumnus Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari itu berha fenomena ini disikapi se serius oleh pemerintah aparat agar tidak meluas.

"Kita tahu penyalahguna ini berpotensi merusak masyarakat," tekannya.

"Pastikan masyarakat tidak memanfaatkan kecubung untuk praktik-praktik yang merugikan diri sendiri maupun orang lain."

"Fenomena yang terjadi, harus ditangani dengan hati-hati dan tepat. Dari tindakan preventif hingga kampanye edukasi aparat dan masyarakat harus bekerja sama," pungkas Arbani (war/az/fud)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Selasa
16 Juli 2024

Cegah Korupsi, ULM Bangun Zona Integritas

Banjarmasin, BARITO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Satuan Pengawas Internal (SPI) membangun zona integritas guna menciptakan lingkungan kampus berintegritas tinggi.

"Ini menjadi komitmen kuat ULM mencegah terjadinya korupsi dan meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri di Banjarmasin,

kemarin.

Sebagai langkah awal, menurut dia, seluruh civitas akademika diberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep, tujuan, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari korupsi dan berintegritas tinggi.

Rektor berharap pembangunan zona integritas memberikan dampak positif bagi ULM untuk bisa mencegah bentuk-bentuk pelaksanaan korupsi yang

bersambung ke hal 05

Cegah Korupsi...

mungkin terjadi.

"Model atau bentuk pelaksanaan korupsi yang merajalela harus diproteksi agar jangan sampai terjadi di lingkungan kampus," tegas Rektor.

Ditegaskannya pula, zona Integritas tidak sekadar formalitas belaka namun juga sudah menjadi sebuah kebutuhan suatu

perguruan tinggi.

"Sistem yang bersih dari praktik korupsi menjadi kebutuhan organisasi jika ingin maju," tegasnya.

Diketahui, dalam upaya memberantas korupsi, berbagai strategi dan kebijakan telah diimplementasikan oleh pemerintah salah satunya pembangunan zona integritas menuju

Sambungan hal 1

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Adopsi zona integritas dalam lingkungan universitas membawa berbagai manfaat yang signifikan pada peningkatan kualitas pendidikan, tata kelola dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi. ant



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
16 Juli 2024

Perhatikan Keamanan

QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) merupakan teknologi kearifan dari kelahiran. Satu di antara itu kecepatan transaksi. QRIS memungkinkan pembayaran dilakukan secara cepat dan mudah hanya dengan cara memindai kode QR menggunakan ponsel.

Sejak nasional menggunakan QRIS sehingga lebih mudah dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional, seperti kartu kredit atau debit, QRIS mendukung berbagai aplikasi pembayaran dari berbagai bank dan e-wallet, sehingga memudahkan pengguna tanpa harus berganti aplikasi.

Transaksi menggunakan QRIS lebih aman, karena tidak perlu membawa uang tunai atau kartu fisik, serta dilengkapi dengan lapisan keamanan digital. QRIS bantu meningkatkan transaksi dengan memungkinkan pedagang kecil dan UMKM menerima pembayaran digital tanpa perangkat tambahan yang mahal.

Penggunaan QRIS dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan transaksi dan meningkatkan efisiensi operasional bagi bisnis. Dengan semakin banyaknya transaksi yang dilakukan secara digital, QRIS berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan baik oleh penyedia layanan (merchant) maupun pengguna (konsumen). Pastikan kode QR (diambilkan di lokasi yang aman dan tidak mudah dihapuskan). Periksa secara rutin keabsahan kode QR yang digunakan untuk menghindari penipuan.

Selain perhatian kepada staf mengenai cara menggunakan dan menerima pembayaran melalui QRIS, edukasi staf tentang cara mengidentifikasi transaksi yang menipu. Tentu saja menginformasikan kepada pelanggan mengenai potensi biaya tambahan yang mungkin timbul dari penggunaan QRIS.

Pastikan sistem bank atau POS (Point of Sale) terintegrasi dengan QRIS untuk memastikan transaksi berjalan lancar. Selalu perbarui perangkat lunak untuk memastikan kompatibilitas dengan sistem QRIS terbaru. Edukasi pelanggan tentang cara menggunakan QRIS secara benar. Sediakan bantuan atau instruksi ringkas di sekitar tempat pembayaran.

Bagi konsumen, pastikan memindai kode QR dari sumber yang terpercaya. Hindari memindai kode QR dari sumber yang tidak dikenal atau mencurigakan.

Periksa detail transaksi pada aplikasi sebelum menyelesaikan pembayaran untuk memastikan jumlah dan jenisnya benar. Simpan bukti transaksi untuk referensi di masa mendatang. Selalu gunakan versi terbaru dari aplikasi pembayaran yang mendukung QRIS untuk memastikan keamanan dan fungsionalitas.

Pastikan ponsel memiliki koneksi internet yang stabil saat melakukan transaksi. Pastikan semua pemberitahuan memiliki cukup ruang atau terhubung dengan sumber daya yang valid.

Jangan berbagi informasi pribadi atau detail pembayaran dengan orang lain. Perhatikan keamanan tambahan pada aplikasi pembayaran seperti autentikasi dua faktor jika tersedia.

Pahami cara kerja QRIS dan cara menggunakannya dengan benar untuk memaksimalkan manfaat dan keamanan. Baca dan pahami syarat dan ketentuan dari penyedia layanan pembayaran yang digunakan.

Jika QRIS menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam transaksi digital bagi penyedia layanan dan pengguna, namun, keharusan perlu memperhatikan keamanan, transparansi, dan keadilan dalam penggunaannya.



DR. IR. SYAHRAL SHADDIQ MENG MM
Dosen FIS UIW Banjarmasin



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Selasa
16 Juli 2024



Tiap Hari...

• Sambungan Hal 9

pengembangan diri, novel maupun bisnis.

Dan yang menariknya, Janna secara khusus menyediakan waktu setidaknya minimal selama 15 menit setiap harinya untuk membaca buku-buku tersebut.

"Memang sejak SD saya sudah suka membaca. Dan sejak kuliah, setiap harinya minimal 15 menit saya membaca buku pengembangan diri, novel hingga bisnis. Atau buku-buku di luar akademik," ujar mahasiswi semester 6 di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat (ULM) ini.

Dibeberkan juga oleh Jan-

na bahwa prinsip membaca buku minimal 15 menit setiap harinya tersebut, bisa dilakukannya setelah salat subuh maupun sebelum tidur.

Ditambahkan juga oleh Duta Baca Kota Banjarmasin 2023 ini, dengan menerapkan prinsip membaca buku minimal 15 menit per hari ini, dirinya pun merasa banyak hal yang baru diketahui. (ran)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa

16 Juli 2024



BANJARMASIN POST/REFIKI SOELAIMAN

FGD - Wakil Rektor I ULM, Iwan Afianie, memberikan sambutan pada acara FGD di Fugo Hotel Banjarmasin, Senin (15/7). Acara ini dihadiri oleh para PLP, laboran, dan teknisi dari berbagai fakultas ULM dan universitas lainnya di Banjarmasin.



Langkah ULM Menuju World Class University

• Revitalisasi SDM Laboratorium

BANJARMASIN, BPOST - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mengadakan focus group discussion (FGD) untuk meningkatkan kualitas universitas agar dapat mencapai status World Class University.

Acara berlangsung selama dua hari, Senin (15/7) hingga Selasa (16/7) di Fugo Hotel Banjarmasin, dengan mengusung tema "Peningkatan Kualitas Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dan Panoran untuk Mendukung Pemenuhan Sertifikasi Laboratorium dan Pengembangan Jenjang Karier".

Acara ini dihadiri oleh para Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP), laboran, serta teknisi dari UPA Laboratorium Terpadu dan berbagai fakultas di lingkup ULM, serta perwakilan dari universitas lainnya di Banjarmasin.

Selain itu, juga ada narasumber yakni Kepala UPA Laboratorium ULM, Liling Triyasmono, PLP Ahli Madya IPB Bogor, Sofyan, Analis Kepegawaian Biro SDM Kemendikbud, Winarti dan Koordinator Bidang Hukum & Kepegawaian ULM, Heru Hidayat Eka.

Wakil Rektor I ULM Iwan Afianie, menyatakan, kegiatan ini merupakan

dikan (PLP), laboran serta teknisi harus dikembangkan sedemikian rupa dari sisi kualitas sumber daya manusia (SDM) maupun jenjang kariernya. Laboratorium itu sendiri harus segera tersertifikasi," ujar Iwan.

Ia menekankan pentingnya kegiatan ini untuk mempercepat keinginan ULM menjadi bagian dari jajaran World Class University.

"Saat ini sudah ada beberapa laboratorium yang disertifikasi, tetapi memang belum merata. Laboratorium terpadu ULM yang akan segera disertifikasi juga menjadi prioritas. Laboratorium harus didukung sehingga tidak hanya melayani pendidikan, tapi juga untuk masyarakat dan bisa menjadi bagian dari income generative ULM," tambahnya.

Sementara itu, Kepala UPA Laboratorium Terpadu ULM, Liling Triyasmono, menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk memetakan SDM dan memenuhi kualifikasi kompetensi serta jenjang karier mereka.

"Kami akan membuat satu rekomendasi atau blueprint terhadap pengelolaan SDM, khususnya Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP). Ia-

an," ujar Liling.

Ia berharap dalam tahun ini, ULM akan memiliki sekitar lima hingga enam laboratorium yang akan disubmit untuk sertifikasi.

"Insya Allah, dalam waktu dua sampai tiga tahun ke depan semuanya akan selesai. Peningkatan SDM ini akan bertahap mendukung proses laboratorium yang diakreditasi maupun distandarisasi menjadi good laboratory practice," tutupnya.

Acara ini diharapkan dapat memberikan dorongan signifikan bagi ULM untuk mencapai visinya menjadi World Class University.

PLP/Laboran sendiri adalah tenaga kependidikan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan laboratorium untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Keahlian dan kompetensi PLP/Laboran yang baik serta terdapat jenjang karier yang jelas akan memungkinkan laboratorium untuk berfungsi dengan optimal dan bahkan berkontribusi pada pengembangan institusi.

Tujuan dari kegiatan FGD tersebut juga untuk meningkatkan kualitas PLP/



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Selasa
16 Juli 2024



JADI FINALIS - Pakaian Siswa Mahasiswa (PSM ULM) Siswa Baru Ciri menjadi sebagai finalis Lomba Pakaian Siswa Mahasiswa Nasional (LPSMN) tahun 2024.

Perdana Ikut Partisipasi LPSMN 2024, PSM ULM Bangga Jadi Finalis

● Bersanding dengan Kampus Besar Se-Indonesia

BANJARMASIN, BPOST - Mengikuti Lomba Pakaian Siswa Mahasiswa Nasional (LPSMN) tahun 2024, Pakaian Siswa Mahasiswa (PSM ULM) Siswa Baru Ciri masuk sebagai finalis bersama 20 perguruan tinggi ternama.

LPSMN merupakan lomba yang dilaksanakan dari tahun ke-tahun oleh Badan Pusat Statistik Indonesia di bawah naungan Pusat Prestasi Nasional.

Untuk tahun 2024 dan 78 perguruan tinggi negeri dan swasta yang mendaftar, terdiri dari perguruan tinggi yang telah meraih akreditasi dari PSM ULM terdapat di dalamnya. Berkatnya, timnya berhasil menjadi dua finalis yang telah pernah yang dipertandingkan dalam ajang ini. Hal seperti telah diungkapkan oleh Wakil Rektor 3, Murni.

Murthy POC PSM ULM, Sherry Nur Husaini, mengatakan bangga dan semangat yang dimiliki timnya untuk mem-bawa nama baik ULM di ajang ini. "Tahun ini, kita berhasil menjadi finalis dari ajang LPSMN 2024 ini. Ini adalah kebanggaan tersendiri bagi kami sebagai mahasiswa ULM yang telah mengikuti ajang ini," ujarnya.

Salah satu anggota timnya, Murni Nur Husaini, mengatakan bangga dan semangat yang dimiliki timnya untuk mem-bawa nama baik ULM di ajang ini. "Tahun ini, kita berhasil menjadi finalis dari ajang LPSMN 2024 ini. Ini adalah kebanggaan tersendiri bagi kami sebagai mahasiswa ULM yang telah mengikuti ajang ini," ujarnya.

2024 ini, PSM ULM berhasil lolos menjadi finalis bersama 20 perguruan tinggi ternama dan mengikuti final tanggal 11 dan 12 Agustus di Stadion UNDAI bersanding dengan berbagai perguruan tinggi ternama di seluruh Indonesia yang telah berpengalaman sebagai juara dalam pertandingan pakaian siswa tingkat nasional maupun internasional seperti PSM UNY, UGM, UI, UPI, IPB, ANRI dan lain-lain lagi.

"Untuk tahun ini PSM ULM mendapatkan tiga wakil Murni Nur Husaini, Sherry Nur Husaini, dan Nur Husaini yang telah mengikuti ajang ini yang telah mengikuti ajang ini," ujarnya.

Prestasi ini merupakan prestasi yang luar biasa dan membanggakan untuk

Lambung Mangkurat khususnya dan masyarakat Kalimantan Selatan umumnya, serta menunjukkan bahwa siswa baru Ciri di ULM memiliki kemampuan yang kompetitif dalam kompetisi tingkat nasional yang bertaraf internasional.

"Apresiasi dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan teknis dan manajemen, termasuk kepada dosen pembina, pimpinan fakultas, dan kemahasiswaan ULM, Wakil Rektor 3 serta Rektor ULM, sebagai PSM ULM dapat selalu berprestasi dalam mengharumkan nama baik Universitas Lambung Mangkurat. Marilah kita untuk PSM ULM yang pada tanggal 22-27 Juli akan berjuang kembali dalam ajang ini. Selamat dan Good Luck ke 13," pungkasnya. (jdy/1)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Selasa
16 Juli 2024

ADVERTORIAL

DPRD TANAH LAUT



DUKUNG: Anggota Komisi III DPRD Tala Yudi Rizal (ujung kiri) menghadiri acara Konsultasi Publik KLHS RPJMD Kabupaten Tala 2025-2029.

Yudi Rizal Ingin Perencanaan Pembangunan Melibatkan Publik

PELAIHARI - Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Tanah Laut (Tala) Yudi Rizal menghadiri acara Konsultasi Publik Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tala 2025-2029, Kamis (11/7) siang.

Konsultasi publik ini digelar Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH) setempat. Bertempat di Meeting Room Sinar Hotel Pelaihari.

Kegiatan tersebut dibuka secara langsung oleh Pj Sekretaris Daerah (Sekda) Ir Muhammad Faried Widyatmoko, dihadiri unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan perwakilan SKPD di lingkup Pemkab Tala.

Adapun tim kajian yang ditunjuk untuk membuat dokumen KLHS RPJMD adalah dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin.

Usai kegiatan, Yudi Rizal menyambut baik acara tersebut, menurutnya setiap perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah harus melibatkan publik, baik itu perencanaan jangka menengah dan panjang.

"Apabila publik tidak dilibatkan dalam perencanaan pembangunan nanti akan memunculkan pertanyaan di tengah masyarakat, mengapa pembangunannya seperti ini," katanya.

Dikatakannya, memang tak semua orang bisa ikut terlibat dalam konsultasi publik ini, namun paling tidak perwakilan atau tokoh-tokoh masyarakat bisa diikutkan.

"Jadi dalam konsultasi nanti ada masukan-masukan para peserta bisa dijadikan bahan untuk pembangunan di daerah kita," ujar anggota Komisi III DPRD Tala.

Selaku Ketua Pansus (Panitia Khusus) RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah), ia ingin ada masukan-masukan dari publik terhadap visi-misi untuk pembangunan 2025-2045.

"Visi-misi ini yang masih kita godok di dewan. Insya Allah dalam waktu dekat kita akan mengundang beberapa tokoh untuk dimintai saran dan masukan," tutupnya (sal/yn/ris)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Selasa
16 Juli 2024

Dari Hobi Menjadi Rezeki

Berawal dari hobi, Inai memaksimalkan kepiawaiannya membuat gelang simpai untuk mencari rezeki.

SHEILLA FARAZELA,
Banjarbaru

INAI mulai menekuni membuat gelang simpai sejak berusia belasan tahun atau saat masih berada di bangku sekolah menengah atas pada 2015 silam.

Sekarang Sarjana Pendidikan Geografi ULM ini setiap akhir pekan membuka lapak di Lapangan Murjani Banjarbaru. Pria 25 tahun itu mengaku

belajar membuat gelang simpai dari orang tuanya. Teknik-teknik tersebut terus dikembangkannya secara mandiri hingga membentuk motif. "Awalnya hobi dan ingin mengenalkan kerajinan simpai khas Kalimantan kepada masyarakat luar," ujar Inai kepada Radar Banjarmasin, Minggu (14/7).

Untuk menunjang hobinya tersebut, Inai mengungkapkan bahwa bahan baku simpai, ia dapatkan dari kampung halamannya di Balangan. "Pembuatan gelang simpai ini dirajut di tangan langsung, dan untuk harga juga tergantung tingkat kesulitan. Dari Rp25 ribu hingga Rp200 ribu untuk gelang, sedangkan cincin mulai dari Rp10

ribu sampai Rp25 ribu," ucapnya.

"Dalam sebulan kalau ada acara expo atau pameran, saya bisa membuat sampai 50 gelang simpai," tambahnya.

Inai bersyukur, gelang simpai miliknya sudah terjual hingga ke Pulau Jawa. "Kalau pemesanan dari luar daerah itu biasanya mereka mengirim ukuran lingkaran ataupun jari, serta motif yang diinginkan," jelasnya. (yn/ris)



MENGANYAM: Inai saat menganyam gelang simpai di tangan pembeli.





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Rabu
17 Juli 2024

**NEWS
ANALYSIS**



Arif Rahman Hakim
Dosen FISIP ULM

Peluang Besar, Biaya Besar

PELUANG kandidat independen cukup besar pada pemilihan kepala daerah (Pilkada). Sebab, di beberapa Pilkada sebelumnya terbukti, ada yang berhasil memenangkan kontestasi. Nilai plusnya adalah mereka bisa lebih awal mempersiapkan diri dan lebih leluasa dalam manajemen tim sukses atau relawan.

Sedangkan melalul partai po-

litik, kandidat harus melakukan banyak komunikasi politik untuk mendapatkan rekomendasi. Apalagi harus memerlukan beberapa parpol untuk bisa mengusung calon kepala daerah. Tentu tidak mudah komunikasi yang dilakukan.

Perlu menyamakan frekuan-

● Hal 5 kol 4-7

Peluang,...

● Sambungan Hal 1

si terkait nilai-nilai apa yang akan ditawarkan kepada masyarakat berdasarkan plat-

form atau ideologi masing-masing parpol. Belum lagi dalam menentukan komposisi pasangan calon. Siapa yang menjadi kepala daerah dan siapa wakil kepada daerah.

Namun paslon independen

mempunyai tantangan yang sangat berat. Mereka harus membangun mesin politik dari nol. Tidak seperti parpol yang sudah ready mesin politiknya. Perlu kerja politik yang ekstra mulai dari perencanaan, pe-

ngorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan tim.

Tentu biaya politik harus benar-benar siap. Sebab, harus menyiapkan SDM yang kompeten hingga fasilitas penunjang kinerja tim. (msr)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Rabu
17 Juli 2024

Makna dan Sejarah Hari Asyura 10 Muharram, Bukan Hanya Soal Bubur

Banjarmasin, BARITO

Menyambut 10 Muharram atau hari Asyura warga Banjarmasin memperingatinya dengan membuat bubur Asyura yang kemudian dibagikan untuk warga sekitar. Bubur ini memiliki keistimewaan, karena dibuat hanya setahun sekali dan bahan campurannya juga beragam ada ayam, kacang, sayuran, ubi, kacang panjang, santan dan banyak bahan lainnya yang dicampur adukrata.

Perlu diketahui, sejarah bubur Asyura memiliki pesan penting dalam kepercayaan umat muslim dunia. Menurut Sejarahwan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, Di beberapa tempat di Indonesia, termasuk Kalimantan Selatan, melaksanakan tradisi membuat "bubur Asyura".

Hari Asyura ini dikaitkan dengan (seperti yang termaktub dalam 'anahal-Thalibin) Allah untuk pertama kali menciptakan dunia, dan pada hari yang sama pula Allah akan mengakhiri kehidupan di dunia (qiyamat). Pada hari itu pula Allah mencipta Lauh Mahfuzh dan Qalam, menurunkan hujan untuk

pertama kalinya, menurunkan rahmat diatas bumi.

Dan pada hari Asyura itu Allah mengangkat Nabi Isa as. keatas langit, dan pada hari itulah Nabi Nuh as. turun dari kapal setelah bertayar karena banjir bandang. Sesampainya di daratan Nabi Nuh as. bertanya kepada umatnya "masihkah ada bekal pelayaran yang tersisa untuk dimakan?" kemudian mereka menjawab "masih ya Nabi" Kemudian Nabi Nuh memerintahkan untuk mengaduk sisa-sisa makanan itu menjadi adonan bubur, dan disedekahkan ke semua orang. Karena itulah kita mengenal bubur Asyura. "Sejarah asyura ini dikaitkan dengan banyak sejarah para nabi dan

terkait Allah menciptakan bumi, menciptakan lauk katanya.

Pembuatan bubur konon merupakan kenangan terhadap suatu peristiwa pada zaman dahulu ketika dalam suasana terkepung dan kekurangan makanan. dikumpulkan segala macam tumbuhan yang tumbuh sekitarnya dan dicampur dengan persediaan bahan makanan yang ada menjadi bubur Asyura yang bisa dimakan.

Snouck Hurgron mengaitkannya dengan peristiwa yang menimpa Husain dan rombongan nya di Karbala. Secara no matif, akar historis dan asal-usul tradisi bubur Asyura memang diperdebatkan validitasnya



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST



Rabu
17 Juli 2024

Penelusuran Dugaan Rekayasa Guru Besar ULM Mandeg

Wakil Rektor: Masih Tunggu Surat Kemendikbud

Banjarmasin, BARITO - Penelusuran kasus dugaan rekayasa syarat guru besar oleh 11 dosen di Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat (ULM) hingga sekarang masih mandeg alias jalan di tempat. Tim investigasi yang dibentuk pihak rektorat belum bisa bekerja. Pasalnya, surat rekomendasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) terhadap personel tim yang diusulkan tak kunjung terbit.

Wakil Rektor I ULM, Dr Iwan Adiani menyampaikan, hingga kini pihaknya masih menunggu surat dari Kemendikbudristek tersebut. Jika surat sudah ada, tim yang dibentuk Rektorat ULM tersebut langsung bekerja.

Iwan sendiri mengaku dirinya tidak terlibat dalam tim penyelidikan tersebut. "Ya kita masih menunggu suratnya baru bekerja. Tapi saya tidak terlibat

dalam tim, karena itu langsung Pak Rektor yang membentuk," bebarnya kepada Barito Post, Selasa (16/7/2024).

Sebelumnya, diberitakan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) tengah disorot lantaran adanya dugaan pelanggaran integritas akademik dalam proses pengajuan guru besar 11 dosen di Fakultas Hukum. Kabar itu semula

disebarluaskan dalam podcast Bocor Arah Kampus yang tayang pada Rabu (6/7/2024).

Barito Post edisi Ahad (14/7/2024) juga memuat berita yang menyebutkan terbit di Minggu (11/7/2024) terbitan yang mengangkat laporan nama Skandal Guru Besar Abal-Abal.

Keempatnya dugaan pelanggaran guru besar 11 dosen itu dikabarkan dalam laporan sumber yang akan lanjut ke hal 05

Penelusuran Dugaan...

anonim ke Kemendikbudristek. Menurut sumber, kecurigaan berawal saat pengumuman serentak terhadap 10 guru besar fakultas hukum pada 26 Oktober 2023 lalu. Pengumuman tersebut dianggap sebagai sejarah baru. Namun, sumber itu menilai pengumuman besar-besaran guru besar itu bukan hal wajar. Menurutnya, proses untuk mendapatkan gelar guru besar memerlukan waktu cukup panjang. Bahasan bisa lebih satu tahun. Untuk menerbitkan artikel ilmiah di jurnal saja, prosesnya memakan waktu paling tidak enam bulan. Jika lebih cepat dari itu, kata dia, bisa

Majalah Tempo, edisi 7 Juli 2024, rekayasa syarat permohonan guru besar 11 dosen FH ULM itu salah satunya diduga mengirimkan artikel ilmiah ke jurnal predator. Mengutip laman Kemendikbudristek, disebutkan bahwa jurnal predator adalah sebuah jurnal internasional yang dalam proses untuk menerbitkannya tidak melalui proses review dan tidak melalui proses penyuntingan dengan baik dan benar. Jurnal ini seringkali memaksa para penulis dengan cara membekalkan biaya publikasi dan berjanji manuskrip akan diterbitkan segera. Terkait itu, Kemendikbudristek telah

Rektor diminta membentuk tim pemeriksaan internal atas kasus ini. Rektor ULM Prof Ahmad Alim Isachi mengungkapkan, permasalahan ini menjadi perhatian serius pihaknya. Menurut Rektor, pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan pihak Kementerian. Atas arahan Kemendikbudristek, ULM membentuk tim internal yang bertugas untuk mengaudit kasus ini. "Tim khusus telah dibentuk saat ini sedang diteliti di internal ULM. Setelah itu dikomunikasikan dengan kementerian dan ini sesuai dengan arahan kementerian," ujarnya Ahmad Alim. Wakil Rektor I Bidang Akademik ULM Iwan Adiani

Sambungan hal 1:

pus dengan mempertimbangkan sejumlah hal. Di antaranya, memiliki integritas akademik dan jabatan paling tidak selevel dengan para guru besar itu. "Paling utama berintegritas," kata Iwan. Tim pemerian fakta, imbuh dia, akan melakukan klarifikasi untuk memastikan ada atau tidaknya pelanggaran integritas akademik. Dasar klarifikasi itu adalah hasil investigasi tim Kementerian Pendidikan. Kami juga akan berkoordinasi dengan tim Kementerian," kata Iwan. Iwan memastikan, tim juga akan melibatkan pihak-pihak yang memiliki keahlian dan juga kompetensi. Kompetensi itu seperti pihak yang mengetahui seluk beluk proses pembuatan jurnal dan



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Rabu
17 Juli 2024

ULM Gelar FGD Pengembangan Karir PLP dan Laboran

BANJARMASIN – Universitas Lambung Mangkurat (ULM), melalui Unit Penunjang Akademik (UPA) Laboratorium Terpadu, menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Peningkatan Kualitas Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dan Laboran". Acara ini bertujuan mendukung sertifikasi laboratorium dan pengembangan jenjang karir.

FGD berlangsung selama dua hari, Senin (15/6) dan Selasa (16/7) di Hotel Fugo Banjarmasin. Ratusan peserta, termasuk PLP, laboran, teknisi dari UPA Laboratorium Terpadu dan berbagai fakultas di ULM serta perwakilan dari universitas lainnya di Banjarmasin, turut serta dalam kegiatan ini.

Beberapa narasumber hadir, antara lain Kepala UPA Laboratorium ULM Liling Triyasmono, PLP Ahli Madya IPB Bogor Sofyan, Analis Kepegawaian Biro SDM Kemendikbud Winarti, dan Koordinator Bidang Hukum & Kepegawaian ULM Heru Hidayat Eka.

Wakil Rektor Akademik ULM Dr. dr. Iwan Aflanie MKes SpF SH menekankan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari



FOTO: FOTO ULM FOR RADAR BANJARMASIN

MEMBUKA: Mewakili Rektor ULM, Wakil Rektor Wakil Rektor Bidang Akademik Dr dr Iwan Aflanie MKes SpF SH membuka kegiatan FGD.

upaya revitalisasi ULM menuju World Class University. "Para PLP, laboran, dan teknisi harus dikembangkan dari sisi kualitas SDM maupun jenjang karirnya. Laboratorium itu sendiri harus segera tersertifikasi," ujarnya.

Dr. Iwan juga menambahkan bahwa kegiatan ini penting untuk mempercepat pencapaian ULM sebagai World Class University. Beberapa laboratorium di ULM sudah disertifikasi, meskipun belum merata. "Laboratorium terpadu ULM yang akan segera disertifikasi menjadi prioritas kita. Laboratorium harus didukung sehingga tidak hanya melayani pendidikan, tapi juga masyarakat dan bisa men-

jadi bagian dari income generic ULM," jelasnya.

Ketua UPA Lab Terpadu ULM, Dr. Liling Triyasmono, menjelaskan bahwa kegiatan ini difasilitasi oleh program revitalisasi dengan anggaran sebesar Rp80 miliar pada tahun ini, yang mayoritas dialokasikan untuk pengadaan alat dan FGD. "Pokok utama dari kegiatan ini adalah percepatan revitalisasi laboratorium. Keberadaan PLP dan laboran adalah tulang punggung utama. Melalui FGD ini, kita akan mendapatkan naskah akademik rekomendasi terkait pengembangan karir dan kompetensi mereka," ungkapnya. (* /dyl/al/ram)



MOMEN: Wakil Rektor Bidang Akademik ULM Dr dr Iwan Aflanie MKes SpF SH dan Ketua UPA Lab Terpadu ULM, Dr. Liling Triyasmono bersama peserta FGD.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Rabu
17 Juli 2024

Tahulah Pian
Nipponisasi

TAHULAH pian, setelah tentara Belanda meninggalkan Indonesia, dan masuknya tentara Jepang ke Borneo Selatan, banyak perubahan yang terjadi. Ini seiring Jepang melakukan politik Nipponisasi di berbagai bidang kehidupan. ■



► Baca Nipponisasi... Hal 5



MENGUASAI: Tentara Jepang saat di Lapangan Merdeka. Sekarang menjadi Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Semua Nama Jalan Diubah

■ **NIPPONISASI...**

Sambungan Hal 1

Nipponisasi didukung oleh dominasi, mobilisasi, dan kontrol yang dilakukan tentara pendudukan Jepang. Mengakibatkan berbagai pranata masyarakat yang berkaitan dengan politik dan pemerintahan, sosial budaya dan kemasyarakatan, pendidikan, ekonomi dan perdagangan. Bahkan, kehidupan pers mengalami perubahan yang drastis.

Guru Besar Emeritus, Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat (ULM), M.P Lambut menyebut bahwa Nipponisasi oleh Jepang di semua aspek kehidupan selama 3,5 tahun telah menghapuskan nyaris semua peninggalan Belanda yang dibangun selama 350 tahun. Semua orang di Kalimantan, terangnya, tiba-tiba bisa mengucapkan slogan-slogan dalam bahasa

Jepang pascatentara Jepang menguasai Indonesia. "Saat itu, bahasa saya bahasa Jepang, bahasa kita bahasa Jepang, bahasa Asia bahasa Jepang, dan menyanyi lagu-lagu Jepang," ujarnya.

Ia mengatakan dalam Borneo Simboen, Selasa 11 Djanoeari 2604, di rubrik Kalimantan subrubrik "Doesoen Timoer" ditulis "Njanjian2 Nippon Tersebar Kepelosok Desa". "Diberitakan bahwa dewasa ini ke mana sadja kita berkoendjoeng, selaloe kedengaran njanjian2 Nippon."

Saat itu, adanya Nipponisasi, semua perkumpulan politik dan agama bahkan dilarang. Sebagai gantinya, dibentuk organisasi ala Jepang yang pergerakannya meluas sampai ke desa-desa. "Berbagai fasilitas seperti jalan, bioskop, badan usaha, dan sejenisnya juga turut diganti dengan nama-nama Jepang," sebutnya.

Di Banjarmasin, perubahan nama jalan diresmikan melalui sebuah upacara oleh pemerintah

militer Jepang. Surat kabar Kalimantan Raya pada 8 April 1942 memberitakan, "Perubahan nama-nama djalanan". Nama-nama jalan yang diubah dengan nama Jepang.

Tidak hanya itu, melalui Nipponisasi, Jepang juga mengubah nama-nama bioskop di Banjarmasin dengan nama Jepang. Misalnya Bioskop Eldorado (nama gedung bioskop di Pasar Lama, Banjarmasin) diganti namanya menjadi Minami Borneo Gekijo (sekitar tahun 1950-an, pemiliknya Hoesein Razak bersama Muhammad Hasyim dan PGRI mendirikan bioskop dengan nama Bioskop Merdeka).

Bioskop Rex menjadi Osaka Gekijo (setelah merdeka juga berganti nama menjadi Bioskop Ria). Jepang juga mendirikan cabang-cabang Osaka Gekijo di Kandungan, Barabai, Amuntai, dan Tanjung. Mereka menayangkan film-film Jepang atau film yang mendukung propaganda perang. (mof/gr/dye)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Rabu
17 Juli 2024

Ajarkan Pembuatan Video Promosi

PDWA FPIK ULM
di Kelurahan Kemuning

BANJARBARU - Kelompok Pemuda Karang Taruna Multimedia yang berada di Kelurahan Kemuning Kecamatan Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalsel baru didirikan pada November 2023. Komunitas ini terbentuk dari hobi dan kreatifitas anak-anak muda fresh graduate yang ingin menekuni pekerjaan sebagai content creator. Para anggota dari komunitas ini telah memiliki pengalaman dasar dalam menggunakan aplikasi untuk membuat video, namun mereka merasa masih memerlukan pengetahuan terkait kualitas video yang akan dihasilkan agar semakin menarik dan pesan dari video dapat tersampaikan dengan baik.

Melihat kondisi ini, para dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat (FPIK ULM) terpanggil melaksanakan Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) di Kelurahan Kemuning Kota Banjarbaru. Kondisi ini menjadi perhatian Dr Ir Suhaili Asmawi MS beserta Tim PDWA untuk memberikan pelatihan pembuatan video promosi dengan menggunakan aplikasi Davinci Resolve 18. "Tujuan dari kegiatan PDWA ini sebagai solusi dalam meningkatkan pengetahuan terkait optimalisasi pembuatan video promosi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan produk perikanan, wisata bahari terutama ekosistem karang, lamun, dan mangrove, serta budidaya pengolahan ikan yang memiliki metrics (adsense) tertinggi dan disukai oleh viewer," ujar Suhaili kepada para pemuda Karang Taruna



WAJIB MENGABDI: Tim PDWA FPIK ULM berfoto bersama para anggota Kelompok Pemuda Karang Taruna Multimedia Kelurahan Kemuning, Kota Banjarbaru.



ABADIKAN MOMEN: Para pemuda Karang Taruna Multimedia Kelurahan Kemuning mendapatkan pengetahuan membuat video promosi dari tim PDWA FPIK ULM.

Kelurahan Kemuning Kota Banjarbaru, Jumat (13/7/2024) lalu.

Tim PDWA berharap para pemuda Karang Taruna di Kelurahan Kemuning dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam mengoptimalkan ide-ide kreatif dalam membuat konten tersebut menggunakan media Youtube dan Tiktok. "Jika penggunaan aplikasi Davinci Resolve 18 telah dikuasai,

maka dapat diajarkan kepada kelompok karang taruna lainnya atau para pelajar atau mahasiswa yang tertarik dengan pembuatan video promosi. Selain itu, PDWA ini mendukung program MBKM. Yaitu, praktik kerja serta mendukung tercapainya IKU 2 (mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus) dan 3 (dosen berkegiatan di luar kampus)," tandasnya. (zuh/gr/oz)

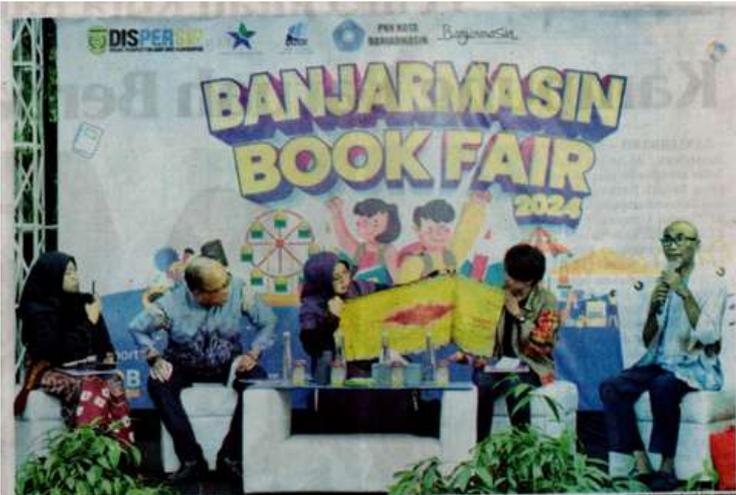


Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Kamis
18 Juli 2024



KAIN SASIRANGAN: Bedah buku berjudul Sasirangan Kain Kuno Kini dan Kena di event Banjarmasin Book Fair 2024, Rabu (17/7).

Setidaknya Ada Bedah Buku

BANJARMASIN-Banjarmasin Book Fair 2024 mengundang kritik dari Nasrullah, Dosen Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin

yang lebih banyak ketimbang stan buku. "Berbeda halnya bila stan bukunya secara ukuran lebih besar," ucapnya, Rabu (17/7).

Pertanyakan Kapasitas Dispersip

■ SETIDAKNYA...

Sambungan Hal 9

"Kalau sama saja, berarti yang mendominasi adalah stan kuliner, jadi kenapa dinamai book fair," tambahnya.

Ia juga mempertanyakan kapasitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Banjarmasin yang berkecil bahwa event itu digagas pihak swasta, sementara dinas hanya menumpang.

Menurut Nasrullah, mestinya Pemko Banjarmasin bisa mengintervensi event itu bila punya niat serius meningkatkan literasi.

"Misalnya, dirikan stan buku di posisi yang strategis. Atau letakkan buku-buku di setiap stan," ujarnya.

"Agar semua orang bisa membaca sambil menikmati kuliner. Kan pemko sudah banyak membantu menerbitkan buku-buku," tekannya.

Atau adakan pameran buku klasik (lama) atau baru dengan topik Banjarmasin. "Bedah bukunya di situ. Baik karya lama maupun baru," sarannya.

Lebih jauh, Nasrullah percaya bahwa sebenarnya minat baca masyarakat Banjarmasin cukup tinggi. Dibuktikan dengan banyaknya toko buku di Banjarmasin.

"Belum termasuk toko buku kecil-kecil yang tersebar di mana-mana. Mereka bisa diundang untuk berkolaborasi," tutupnya.

Banjarmasin Book Fair 2024 berlangsung sampai 21 Juli. Bertempat di lapangan samping Taman Kamboja, Jalan Anang Adenanti, Banjarmasin Tengah.



PELAKU SEJARAH: Ida Fitria Kusuma bicara dalam bedah buku Sasirangan di lapangan terbuka Taman Kamboja, Rabu (17/7).

Sasirangan Dahulu dan Kini

Pantauan Radar Banjarmasin pada Rabu (17/7) sore, Banjarmasin Book Fair 2024 tampak ramai.

Banyak pengunjung yang datang untuk menikmati kuliner di sana. Sementara di panggung utama berlangsung bedah buku.

Yang dibedah adalah buku berjudul Sasirangan Kain Kuno Kini dan Kena. Buku ini ditulis tujuh orang.

Mereka adalah Siti Wasilah (istri Wali Kota Banjarmasin), Abdul Khair, Mansyur (dosen sejarah ULM), Muhammad Redho, Nurmaulidiani Awaliyah, dan Hajriansyah (Ketua Dewan Kesenian Banjarmasin).

Sesuai judulnya, buku tersebut mengulas tentang kain sasirangan dari dahulu hingga kini.

"Disebut kuno karena ada catatan sejarahnya. Bukan kuno karena ketinggalan zaman ya," kata Wasilah.

Nurmaulidiani menimpali, penulisan buku ini dirasa perlu karena sejauh ini literatur yang mengulas sasirangan

belum banyak.

"Saya berharap buku ini bisa dicetak lebih banyak. Tidak dicetak secara terbatas," ujarnya kepada Radar Banjarmasin.

Menurut Lidia, sapaan akrabnya, promosi kain sasirangan tak cukup dengan hanya mengandalkan sosialisasi.

"Kita perlu buku yang bisa menjadi acuan," ujarnya.

Buku yang rampung disusun selama tiga bulan itu juga mengulas tentang sasirangan sebagai media pengobatan.

Bedah buku ini juga menghadirkan seorang pelaku sejarah, Ida Fitria Kusuma.

Ia menceritakan pengalamannya saat memamerkan kain sasirangan di Jakarta. "Saya sempat dituduh meniru kain Jepang," kisahnya.

"Padahal tidak. Ini kain asli khas daerah kita. Justru saya bilang, Jepang lah yang meniru. Karena Jepang pernah menjajah kita," tegasnya.

Seiring waktu, Ida bersyukur, karena kain sasirangan semakin dikenal. (war/az/fud)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BARITO POST

Jumat
19 Juli 2024

Korban Mabuk dan Halusinasi Dipastikan Bukan karena Kecubung



Banjarmasin, BARITO
Direktorat Reserse Narkoba Polda Kalsel menggelar Rapat Koordinasi Kasus Penyalahgunaan Tanaman Kecubung dan Obat atau Zat lainnya, bersama Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kalsel dan para akademisi, Kamis (18/7/2024).

Direktur Reserse Narkoba Polda Kalsel, Kombes Pol Kelana Jaya menyampaikan rapat koordinasi kali digelar untuk bisa bekerjasama, harapannya bisa ditindaklanjuti oleh pimpinan masing-masing, khususnya pemerintah daerah.

"Penyebab utama orang mabuk dan berhalusinasi itu bukan dari kecubung, tetapi dari pil putih tanpa merk dan logo yang dicampur dengan obat-obatan berbahaya lainnya, seperti seledil, amoksan bahkan dicampur alkohol," tegasnya.

Hal senada disampaikan Kasi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Pro-

vinsi Kalsel, Abdul Cahliq, berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium tidak ada yang mengkonsumsi kecubung, begitu juga dengan hasil penyelidikan dari Polda Kalsel, BPOM, Dinas Kesehatan dan BNNP Kalsel.

"Sampai hari ini ada 56 orang yang dirawat di RS Sambang Lihum, dimana 26 orang dari Kota Banjarmasin, 6 orang Kabupaten Batola, 7 orang Kabupaten Banjar, 3 orang Kota Banjarbaru, 1 orang Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan 1 orang Kabupaten Kapuas (Kalteng)," katanya.

Sementara itu, Dosen Prodi Apoteker MIPA Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Nur Cahaya memastikan indikasi penyalahgunaan kecubung negatif, "Mereka mabuk bukan karena kecubung nya, tapi karena pil putih tanpa logo dan merk, kita juga harus investigasi, apakah mereka ini memakai obat-obatan lainnya," tutupnya. */mr's



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Jumat
19 Juli 2024

Kandidat Lain Masih Berpeluang



**PROF
BACHRUDDIN
ALI AKHMAD**
Pengamat
Politik ULM

PROF Bachruddin Ali Akhmad menilai bahwa arah dukungan DPP Golkar ke Acil Odah bukan hal yang mengherankan. Ini karena suami dari Acil Odah merupakan Ketua DPD Golkar Kalsel.

• Hal 5 kol 4-7

Kandidat Lain...

• Sambungan Hal 1

Memang sudah bisa diduga yang bakal disetujui DPP sebagai calon Golkar adalah Acil Odah dan Rozanie.

Namun, lanjutnya, apakah mayoritas partai berbanding lurus dengan perolehan suara nantinya?

Bachruddin menyebut, banyak variabel intervening yang juga menentukan. Seperti sosialisasi yang intens, juga menentukan yang tidak mempan dengan semaraknya baliho atau 'serangan fajar'.

Meski Acil Odah saat ini sudah berhasil merangkul tiga parpol peraih suara terbanyak di DPRD Kalsel ha-

sil Pemilu 2024, Bachruddin menilai peluang kandidat lain tetap terbuka untuk menang pada Pilkada nanti.

Misalnya, kata dia, Muhidin dan Hasnuryadi Sulaiman. Kedua tokoh ini sudah dikenal baik oleh masyarakat sampai ke pelosok. Jadi pasangan ini juga punya peluang memenangkan kon-

testasi.

Karena itu menurut saya harus segera menentukan gabungan partai pengusung, sebelum terlambat, kena strategi 'pengurangan partai' oleh kompetitor lainnya.

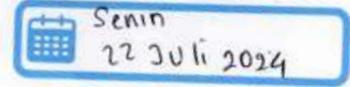
Mantan anggota KPU Kalsel juga menyebut bahwa Zairullah Azhar dan Ibnu Sina yang balihonya sudah tersebar juga memiliki peluang. (msr)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



KPU Kalsel Ancam Tak Lantik

BANJARMASIN, BPOST - Anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kalimantan Selatan Nida Guslaili Rahmadina mengingatkan calon anggota legislatif (caleg) terpilih DPRD provinsi segera menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Ini merupakan kewajiban yang dicantumkan dalam Pasal 52 Peraturan KPU (PKPU) Nomor 6 Tahun 2024. Pada ayat 2 pasal tersebut ditegaskan penyampaian LHKPN maksimal 21 hari sebelum pelantikan.

"Mereka yang tak menyampaikan tanda terima pelaporan LH-

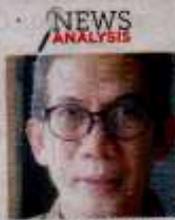
KPN, maka tidak akan dicantumkan dalam daftar caleg terpilih oleh KPU," kata Nida, Sabtu (20/7).

Nida menyebutkan tersisa

enam dari 55 caleg terpilih DPRD Kalsel yang belum menyampaikan

• Hal 5 kol 4-7

Bagian Pertanggungjawaban



Prof BUDI SURYADI
Dekan FISIP ULM

LAPORAN Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) sangat penting sebagai bagian dari tolok ukur kinerja pertanggungjawaban pejabat dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat. LHKPN memiliki metode logika dalam pembuktian perolehan kekayaan pejabat negara sebelum menjabat dan setelah menjabat.

Pejabat negara akan merasa terkontrol tindakan-

• Hal 5 kol 4-7

Bagian Pertanggungjawaban

• Sambungan Hal 1

nya dengan adanya kewajiban LHKPN. Juga terbantu terjagakan reputasinya dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pejabat negara.

Itu sebab LHKPN berdampak bagi kepercayaan masyarakat. Dimana ketika ada tuduhan yang tidak benar terhadap pejabat negara tersebut maka

LHKPN dapat menjadi sumber bukti kebenaran.

LHKPN selalu disampaikan oleh pejabat negara tiap tahun. Dimana dalam penyampaiannya terlihat pengurangan maupun penambahan hartanya. Apakah karena susut yang wajar atau penambahan karena adanya warisan.

Misalnya jika seorang caleg yang menjabat dalam satu tahun mengalami penambahan kekayaannya memiliki mobil atau rumah yang tidak wajar dapat

terlihat di LHKPN.

Semestinya tidak boleh ada caleg yang tidak taat. Karena hal ini berkaitan dengan etika penyelenggara negara dan pertanggung jawaban politik dan pemerintahan seorang caleg. Dalam memulai karier pejabat sebagai penyelenggaraan negara.

Namun bisa jadi caleg yang tidak taat LHKPN karena tidak mengerti dan tidak menyadari adanya konsekuensi sebagai pejabat dalam. **(wie)**



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Senin
22 Juli 2024

Kalkulasi Variabel Elektoral dan Non-Elektoral

SEBAGAI pemilik kursi terbanyak di DPRD Batola (12 kursi), arah dukungan Partai Golkar tentu menjadi instrumen politik yang paling bernilai sekaligus paling diperhitungkan oleh para kontestan yang akan berlaga di pilkada Batola.

Elit partai Golkar tentu sangat memahami, partai mereka memiliki daya tawar politik yang tinggi terhadap para kandidat peserta pilkada maupun terhadap parpol pengusung yang lain.

Partai Golkar dalam hal ini berupaya memainkan peran kunci elektoral, salah satunya dengan melakukan manuver untuk tidak terburu-buru dalam menentukan sikap terkait pembertan

dukungan terhadap kontestan pilkada.

Upaya Golkar untuk melakukan survei terhadap sejumlah calon/pasangan calon yang berpotensi untuk mereka dukung merupakan tindakan yang cukup strategis, mengingat Partai Golkar tentu akan memberikan dukungan terhadap calon yang mereka anggap berpotensi paling besar untuk

memenangkan pilkada.

Sebigga Partai Golkar berharap dapat membangun stabilitas pemerintahan dengan kekuasaan eksekutif dan legislatif yang mereka pegang.

Upaya mengukur elektabilitas kandidat dan pemetaan politik melalui survei politik memang sangat diperlukan untuk 'mengintip' potensi kemenangan serta menyusun strategi

penanganan kandidat.

Saya meyakini, setelah mendapatkan data hasil survei politik, Partai Golkar juga akan mempertimbangkan variabel-variabel lainnya seperti kemampuan finansial dari para kandidat untuk membiaya kerja-kerja politik mereka selama masa kampanye.

Bahkan, di luar faktor elektoral tersebut, saya meyakini, elit Partai Golkar juga akan mempertimbangkan variabel non-elektoral lainnya seperti apakah calon yang akan diusung nantinya relatif dapat diterima para elit Partai Golkar itu sendiri, apakah calon tersebut mampu menjaga stabilitas politik di

internal partai, apakah calon tersebut dapat menjamin soliditas elit maupun massa pendukung partai, apakah calon yang akan didukung tersebut tidak menimbulkan konflik internal di tingkat partai, dan lain sebagainya.

Singkatnya, dalam konteks ini, Partai Golkar tentu akan mengkalulasikan berbagai variabel politik sebelum memberikan dukungan kepada calon.

Partai Golkar akan mempertimbangkan faktor elektoral melalui survei elektabilitas dan kemampuan finansial kandidat serta faktor non-elektoral yang dapat menjaga stabilitas partai dan konfigurasi pemerintahan pasca pilkada. (tar)



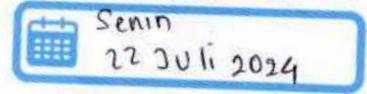
ANTARA



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



KIP ULM...

• Sambungan Hal 9

diatasi oleh ULM," beber-nya.

Masalah apa yang terjadi? Ahmad menyebut jika masalah yang terjadi yakni

berupa akses.

Bahkan, ketika bermasalah, akses menjadi melambat. "Tapi semua sudah bisa diatasi," ujarnya singkat.

Akibat kejadian ini, Kemendikbudristek memohon maaf atas gangguan dan ketidaknyamanan yang terjadi.

Bahkan, Kemendikbudristek berjanji akan berkoordinasi intensif dengan Kemenkominfo selaku pengelola PDN 2 untuk menindaklanjuti hal tersebut dan melakukan pemulihan layanan secara bertahap. (wie)

KIP ULM Sempat Terganggu

• Pusat Data Nasional Kemenkominfo Tak Dapat Diakses

BANJARMASIN, BPOST - Pusat Data Nasional (PDN) 2 Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) sejak tanggal 20 Juni 2024 dikabarkan tidak dapat diakses publik alias bermasalah.

Total ada 47 domain layanan/aplikasi Kemendikbudristek di bidang pendidikan dan kebudayaan yang terdampak dan belum dapat diakses pub-

lik. Termasuk mengakses situs kip-kuliah.kemendikbud.go.id.

Hal ini juga sempat dialami oleh KIP di Universitas Lambung Mangkurat.

Rektor Universitas Lambung Mangkurat, Profesor Ahmad Alim Bahri mengakui, jika pihaknya juga sempat terkendala. "Alhamdulillah semua dapat

• Hal 11 kol 1-3



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Selasa
23 Juli 2024

Pemkab Kotabaru MoU Pendidikan dengan ULM

KOTABARU – Tujuh belas perjanjian di Bumi Sa (Jan, Pemerintah Kabupaten Kotabaru melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin.

MoU tersebut ditandatangani oleh Bupati Kotabaru H. Saiful Anwar dan Wakil Bupati Kotabaru Prof Dr. Ahmad di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Kotabaru, Senin (22/7/2024).

Dalam penandatanganan, Bupati Kotabaru H. Saiful Anwar berharap agar kerjasama ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan dan pengajaran di Kotabaru.

"Kotabaru ini memiliki potensi yang sangat besar. Kita harus memanfaatkan potensi itu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kita," ujarnya.



Bupati Kotabaru dan Wakil Bupati Kotabaru menandatangani MoU perjanjian dengan Rektor ULM Banjarmasin.

Menanggapi hal ini, Rektor ULM Banjarmasin menegaskan bahwa kerjasama ini akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terutama melalui

pendidikan dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan lokal. "Seperti ini yang diharapkan bagi kami, khususnya untuk mendukung pembangunan



MoU tersebut ditandatangani oleh Bupati Kotabaru dan Wakil Bupati Kotabaru bersama para penandatangan MoU.

diarahkan khususnya untuk peningkatan sumber daya manusia.

Dalam MoU ini, Pemkab Kotabaru dan ULM telah bersepakat untuk menjalin kerja sama dalam berbagai bidang, seperti penyalangan

program pendidikan dan pelatihan, penelitian, penelitian, pengembangan, penelitian, serta penyalangan sumber daya manusia yang lebih banyak lagi.

penandatangan MoU tersebut, Bupati H. Saiful Anwar, Wakil Bupati Kotabaru, Wakil Rektor Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, dan beberapa pejabat lainnya.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Selasa
23 Juli 2024



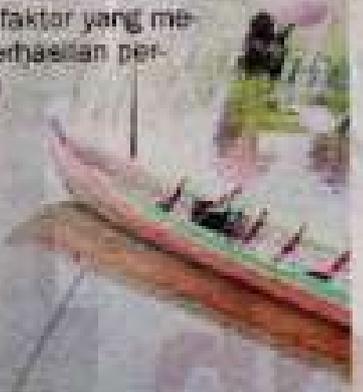
**NEWS
ANALYSIS**

**Dr Ir HM
FAUZI MP**
Dosen
Pertanian ULM

Petaninya Harus Disiapkan

PROGRAM atau sistem padi apung merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan pada areal rawa ketika curah hujan tinggi yang menyebabkan masih tingginya air di areal lahan rawa tersebut.

Ada banyak faktor yang menentukan keberhasilan pertumbuhan dan perolehan hasil tanaman padi dengan sistem



• **W/5** kol 1-3

Petaninya...

• Sambungan Hal 1

apung.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh kawan-kawan di jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM), beberapa faktor tersebut adalah varietas yang digunakan, kualitas media tanamnya dan air tempat apungnya media tanam tersebut.

Pada beberapa lokasi tertentu, hasil penelitian dari Dosen Ilmu Tanah Fakultas Pertanian ULM Dr Ir Fakhrurazie Msi, justru menemukan ada airnya yang tercemar oleh zat besi dan juga sulfat tanah masam.

Tentu saja bila beberapa faktor tersebut terabaikan atau tidak tertangani de-

ngan baik maka hasil yang diharapkan dari sistem padi apung ini tidak akan optimal.

Faktor keahlian petani sangat menentukan. Belum banyak petani kita yang terbiasa dengan sistem padi apung. Namun karena menghindari lahannya fuso akibat terus terendam, mereka mencobanya.

Ketika sistem ini mengalami kegagalan, banyak biaya produksi yang sudah dikeluarkan akan hilang atau petani mengalami kerugian. Salah satu item biaya produksi yang besar dalam sistem adalah biaya penyiapan media tanam.

Walaupun saat ini ditemui banyak kegagalan, upaya sistem ini tetap harus dilakukan terutama pada areal areal yang terdampak oleh ke-

dalam air.

Tentu saja para petaninya yang tergabung dalam kelompok tani harus disiapkan dengan baik melalui penyuluhan dan pelatihan oleh pihak Dinas Pertanian ataupun Balai Penyuluhan Pertanian. Para petani juga harus belajar dari kegagalan sebelumnya.

Selain itu perlu bantuan program kepada kelompok tani terutama bantuan penyiapan media tanam untuk sistem apung yang baik.

Prinsipnya, selain penyiapan SDM petani, semua faktor produksi mulai dari varietas, media tanam, pupuk dan lain-lain harus disiapkan dengan baik. Tanpa itu semua, tidak tertutup kemungkinan kegagalan akan terulang. **(msr)**



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Selasa
23 Juli 2024

Faperta Lepas 225 Mahasiswa Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

BANJARBARU, BPOST - Penutupan lands program, penyempitan papperan dan dua pengiringi pelepasan 225 mahasiswa Fakultas Pertanian ULM dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Pertanian 2024, ke desa di beberapa kabupaten/kota se-Kalsel, Senin (22/7).

Pelepasan dilakukan di arena Sport Center Fakultas Pertanian (Faperta) ULM di Banjarmasin itu langsung dilakukan oleh Wakil Dekan Akademik, Dr. Ika Sunantri SIP MSc MSc.

Disampaikan Ika Sunantri, kegiatan ini menjadi pertama kali bagi Faperta ULM dan diharapkan kegiatan ini akan lebih baik dan bermanfaat kepada masyarakat.

"Kegiatan ini diprogramkan karena target lokalitas yang ditargetkan minimal 30 persen mahasiswanya ikut MBKM. Tujuannya agar mahasiswa bisa menerima ilmu melalui program rekognisi sekaligus mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan dari perkuliahan," kata Ika

■ **h211k24-7**



Pelepasan mahasiswa MBKM (BOST)

LEPAS MAHASISWA - Pelepasan 225 mahasiswa Fakultas Pertanian ULM dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Senin (22/7).

Faperta Lepas...

■ **h211k24-7**

Sunantri.

Pada program MBKM 2024 ini, Faperta ULM mengundang Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapsi) Kalsel untuk menjadi partner dalam program rekognisi ini.

Karena itu kami sampaikan kepada para mahasiswa untuk jaga atmosphere dan selamat melakukan tugasnya dengan baik. Karena mahasiswa akan terjun ke lapangan selama 45 hari.

Kami juga sampaikan terima kasih kepada Gapsi untuk bisa menjadi partner di MBKM tahun ini dan pihak terkait yang mendukung kegiatan ini," jelasnya.

Perwakilan Gapsi Kalsel, Ir. Hairuddin, tentunya menyambut baik program ini dan Gapsi mendukung penuh kegiatan ini dengan harapan mahasiswa bisa melihat dan mempelajari langsung bagaimana pengolahan pertanian sawit di Kalsel.

"Selain dengan ini sekaligus bisa menjadi lapangan postif dari pertanian sawit

sebelah saat selama ini di-sakan soal negatif, dan kita bisa buktikan bahasannya tidak demikian," jelasnya.

Karena Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Pertanian ULM Hiliana, meresmikan, program (MBKM) Fakultas Pertanian Tahun 2024 dengan tema "Bersama Fakultas Pertanian ULM Membangun Desa" ini ada tiga skema.

"Ada skema Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Mitra Kaliah Rekognisi, skema Mengajar-Rekognisi dan KKN Mata Kuliah Rekognisi-Mengajar,"

umanya.

Diternakannya, untuk skema 1 ada sebanyak 174 mahasiswa, skema dua sebanyak 10 mahasiswa dan skema tiga sebanyak 51 mahasiswa sehingga total ada 225 mahasiswa.

"Mahasiswa yang jadi peserta MBKM tahun ini adalah dari Program Studi Agroteknologi, Agribisnis, Agroekoteknologi, Ilmu Tanah, Proteksi Tanaman dan Peternakan.

"Mereka akan dibeban atau didistribusikan ke wilayah Banjar, Tapin, Batola dan Tanahliat," umanya. (H)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Rabu
24 Juli 2024

INGAT, MASYARAKAT KIAN KRITIS

Apakah pemilih muda, terutama gen Z, mengikuti pemberitaan Pilkada di Kalimantan Selatan? Apa yang mereka harapkan dari politikus *baby boomer* dan gen X tersebut?

**speak
up**

DIPASTIKAN pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalsel hanya akan diikuti dua pasangan calon.

Acil Odah-Rozanie yang didukung Golkar, Nasdem, dan Gerindra. Versus Muhidin-Hasnur yang disokong PAN, Demokrat, dan PKS. ■



Pemimpin Kalsel juga harus gaul. Selama ini pejabat terlalu formal, tidak terasa dekat dengan masyarakat."

NUR SALSABILA
20 tahun, mahasiswi ULM





Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Rabu
24 Juli 2024

Menanti Visi dan Janji Paslon

■ INGAT...

Sambungan Hal 9

Jumlah kursi dari tiga partai yang belum menentukan sikap: PDIP, PKB, dan PPP tidak cukup untuk melahirkan poros ketiga.

Kita menyadari, anak muda concern dengan beberapa isu. Pertama, kesehatan mental. Kedua, perubahan iklim. Ketiga, lapangan pekerjaan. Dan terakhir, harga properti yang luar biasa mahal.

Para kandidat tidak bisa mengabaikan aspirasi pemilih muda.

Mengacu data Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kalsel pada Juli 2023, 57 persen adalah pemilih milenial dan 23 persen adalah pemilih gen Z. That's a lot!

Pertanyaannya, seantusias apa gen Z mengikuti pemberitaan politik lokal?

Dalam kacamata mereka, bagaimana gaya dan konten kampanye para calon ini? Jangan-jangan tidak ada yang menarik hati.

Apa yang mereka harapkan dari para calon kepala daerah tersebut?

Nur Salsabila, gen Z asal Martapura ini tampak menggebu-gebu ketika ditanya.

Cewek yang akrab disapa Caca ini menaruh rating 10 pada isu politik lokal.

"Antara 1-10, antusias meku sama Pilkada itu 10. Pengalaman yang berharga bagi pemilih pemula," ujar mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat (ULM) itu kepada Radar Banjarmasin, belum lama ini.

Dia bangga karena suaranya akan turut menentukan arah pemerintahan Banua.

Namun, Caca merasa atmosfer Pilkada 2024 agak melemah. Kalah seru dibandingkan dengan Pilpres 2024 kemarin.

"Masih biasa saja, masih sangat abu-abu," ujarnya.

Caca juga belum menangkap visi misi yang akan mereka "jual". "Padahal penjabaran visi misi ini sangat penting agar kita tahu pantas atau tidaknya mereka untuk dipilih," ujarnya.

Soal teknik kampanye, Caca merasa baliho dan blusukan terasa kuno di era digital.

"Zaman berubah. Sekalipun pemilih pedesaan, pemikiran mereka pasti sudah maju berkat adanya medsos. Jadi manfaatkan itu," sarannya.

Caca berharap Kalsel dipimpin sosok yang jujur dan tegas.

"Pemimpin Kalsel juga harus gaul. Selama ini pejabat terlalu formal tidak



Berkompeten tapi tidak amanah, wah bahaya sekali. Jadi sikap amanah juga harus mereka miliki."

FAQIH MUQADDAM
19 tahun, mahasiswa ULM

terasa dekat dengan masyarakat," tutupnya.

Senada dengan Muhammad Faqih Muqaddam, Mahasiswa ULM ini mendambakan gubernur yang kompeten dan berpihak kepada masyarakat.

"Berkompeten tapi tidak amanah, wah bahaya sekali. Jadi sikap amanah juga harus mereka miliki," tegas Faqih.

Program kepala daerah juga harus realistis. Menyesuaikan yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

"Jangan muluk-muluk, prokernya harus jelas dan bisa dikerjakan. Hal-hal yang merugikan masyarakat cut off saja," ujar lelaki kelahiran Puruk Cahu itu.

Faqih melihat, warga Kalsel sebenarnya antusias menghadapi Pilkada serentak. Sebab masyarakat menuntut perubahan, tak terkecuali dirinya.

"Masyarakat mulai gencar mencari tahu," imbuhnya.

Animo ini harus dimanfaatkan paslon. Kampanye yang begitu-begitu saja akan diabaikan atau bahkan menuai hujatan.

"Yang pakai baliho atau blusukan itu oldschool sih. Tapi cara ini masih efektif untuk masyarakat tertentu," ucap Faqih.

Tetapi, ia menggarisbawahi bahwa masyarakat semakin kritis dan skeptis. Tidak mudah dikelabui dengan janji semata.

Oleh sebab itu, politisi mesti gigih membangun rekam jejak dan citra diri. Branding yang positif akan mempengaruhi keberhasilan elektoral.

"Salah satunya lewat visi-misi yang jelas dan kerja nyata," pungkas Faqih. (tia/az/fud)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen,
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Kamis
25 Juli 2024

11 Guru Besar Kembali Diperiksa

BANJARMASIN - Satu persatu 11 guru besar fakultas ULM yang diduga melakukan pelanggaran integritas akademik secara dipanggil Biro SDM Kemendikbudristek. Ini adalah pemanggilan yang kesembilan kali.

Sebelumnya, mereka sudah dua kali menjalani pemeriksaan oleh Inspekturat Jenderal Kemendikbudristek. "Mulai hari ini (24/7) dilakukan pemeriksaan. Semua dipanggil Biro SDM Kemendikbudristek," beber Rektor ULM, Prof Ahmad Alim, Rabu (24/7).

Tak hanya sebelas guru besar bukan itu. Alim turut dipanggil oleh Kemendikbudristek. "Saya besok (hari ini, red) ke Jakarta. Berhenti dan pulang," katanya.

Sebelum sebagai Rektor ULM, Alim

datang ke Kemendikbudristek juga sebagai tim pemeriksa. "Pemeriksaan di Jakarta lebih susah karena," ungkapnya.

Lalu bagaimana dengan tim pemeriksa internal ULM yang dibentuk dan diumumkan olehnya lalu? Alim memperingatkan Kemendikbudristek belum juga mengeluarkan SK agar tim bisa bekerja. "Belum keluar SK tersebut. Mungkin langsung konsultasikan yang melakukan pemeriksaan," katanya.

■ Bus 11 Gem., Hal 1



TUGAS DANANGGIL. Rektor ULM Prof Ahmad Alim saat dipanggil Kemendikbudristek perihal dugaan pelanggaran integritas akademik serah.

Jabatannya Dipersoalkan

■ 11 GURU...

Banjarmasin Hal 1

Alim mengaku tak masalah dengan kabar tak enak di perguruan tinggi tertua di Kalimantan ini. "Tak mengganggu secara substansi di ULM. Tak masalah yang dipersoalkan kan jabatannya, bukan dosennya," ujarnya.

Sebelumnya, Alim mengemukakan perihal mekanisme pengajuan guru besar yang diusulkan Fakultas Hukum ULM ini sebenarnya proses tetap bertanggung jawab. Kapasitasnya dalam pemberian nilai guru besar itu. "Mereka (sewa red) yang melakukan verifikasi dan validasi. ULM sifatnya hanya melengkapi

syarat untuk calon guru besar," katanya.

Seperti diketahui, ULM tengah disuntik. Terkait persyaratan pengajuan guru besar sejumlah dosen yang diduga bermasalah. Ada 11 guru besar bukan ULM yang diduga melakukan sejumlah pelanggaran integritas akademik serah. (red/gd/ry)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Famis
25 Juli 2024



FOTO-FOTO: ULM FOR RADAR BANJARMASIN

PERESMIAN: Penyerahan secara simbolis gedung dengan penandatanganan prasasti dan pengguntingan pita.

Resmikan Gedung Peradilan Semu Desmond J. Mahesa

BANJARMASIN – Universitas Lambung Mangkurat (ULM) meresmikan Gedung Desmond J. Mahesa di Fakultas Hukum sebagai gedung peradilan semu pada Rabu (24/6). Gedung ini merupakan hasil hibah dari Desmond J. Mahesa, seorang aktivis dan politikus serta alumni Fakultas Hukum ULM.

Desmond J. Mahesa, yang wafat pada 24 Juni 2023, memberikan hibah ini sebagai kontribusi nyata kepada almamaternya. Gedung peradilan semu ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi mahasiswa Fakultas Hukum ULM dalam mempelajari praktik hukum secara lebih mendalam.

Istri almarhum, Dr. Hj. Nurningsih SH MKn, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas kontribusi Desmond kepada ULM. "Suami saya tidak akan bisa di Jakarta dan berkontribusi besar kalau bukan dari para pengajar di ULM," ujarnya. Dia berharap mahasiswa ULM dapat meneruskan perjuangan Desmond dalam berkontribusi kepada bangsa dan negara.

Peresmian gedung ini dilaku-



PERADILAN SEMU: Peninjauan Ruangan Gedung Desmond J Mahesa FH ULM sebagai peradilan semu dan menyaksikan Biografi Singkat Desmond J Mahesa.

kan melalui penandatanganan prasasti dan pengguntingan pita oleh Rektor ULM, Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri SE MSi, diikuti oleh tinjauan ruangan dan penyajian biografi singkat Desmond J. Mahesa. Prof. Ahmad menyatakan bahwa gedung ini akan meningkatkan kualitas pendidikan hukum di ULM, memungkinkan mahasiswa untuk melakukan simulasi peradilan dan memahami proses hukum secara langsung.

Rektor juga menekankan bahwa pada usia ke-66, ULM mendapatkan gedung dari alumni

terbaiknya. "Ini adalah bentuk amal jariyah oleh keluarga besar Desmond J. Mahesa," ungkapnya. Selain itu, ULM juga menandatangani MoU dengan PT Nusantara Power PLTU Pulang Pisau dan Hukum Online untuk memperkuat hubungan eksternal.

Acara ini dihadiri oleh tokoh-tokoh penting, civitas akademika ULM, keluarga besar Desmond J. Mahesa, dan tamu undangan lainnya. Peresmian ini diharapkan menjadi warisan berharga dari Desmond J. Mahesa bagi dunia pendidikan hukum di Indonesia. (* /dyt/al/ram)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen,
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN



Kamis
25 Juli 2024

Mestinya Almarhum Sidang Skripsi

BANJARMASIN - Dua pemuda asal Kotabaru mengalami kecelakaan maut di Jalan Hasan Basri, Banjarmasin Utara, Rabu (24/7) dini hari. Korban adalah M. Taufiq (25) dan Deny Prasty (25). Keduanya sahabat dekat.

Insiden itu terjadi di depan kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM).

Tidak ada saksi mata. Namun kuat dugaan mereka mengalami kecelakaan tunggal. Terlihat dari pohon yang bekas ditabrak motor itu.

Keduanya mengalami luka serius di bagian kepala dan wajah.

Korban pertama ditemukan nyungsep ke dalam got, sedangkan korban kedua tergeletak di atas jalan.

Kasat Lantas Polresta Banjarmasin AKP Edwin Widya Dirotsaha Putra mengatakan, sepeda motor Yamaha X-Ride nopol DA 6921 GAD yang dikendarai Taufiq bersama Deny melaju kencang

► Baca Hari... Hal 14



TABRAK POHON: Pohon di trotoar depan kampus ULM Banjarmasin ini menjadi saksi bisu kecelakaan maut yang menewaskan dua pemuda Kotabaru, Taufiq dan Deny.

Lulus Kuliah Mau Menikah

HARI...

Sampung/ri/1

Hilang kendali dan alang ke sebelah kiri. Pengendara tergontol ke aspal dan pesulapannya terlempar ke dalam got bersama motornya. Akibat kecelakaan yang terjadi ruyut, terjadi benturan keras hingga kendaraan merenggol di bospas, jalan Edisa.

Dua perempuan keduanya menggunakan helm, namun keamanannya tidak cukup.

"Tim masih menyelidiki, termasuk mencari petunjuk dari rekaman CCTV terdekat," pengalamannya.

Sementara di fasilitas pertalayanan jenazah RSUD Ulu tampak ketiduran korban korban berkepal.

Taufiq adalah mahasiswa semester akhir Universitas Islam Kalimantan (Uniska), Banjarmasin akan menamatkan sidang skripsi pada hari ini (24/7).

Tercananya selang-seling hari ini

(kembali) resmi dianda ke Just Kassa" lalu meninggal dunia korban.

Tercananya, sebelum insiden Taufiq mau menyelesaikan pembahasannya," terdapatnya.

Di antara keluarga orang yang sedang berkepalang itu, tampak salah satu Deny dan orang tuanya.

"Saya memang sahabat Deny. Lulu bekerja di bidang pelayanan di Banjarmasin," ungkap seorang pria kepada Pihak Banjarmasin. Tercamatanya, Deny adalah

daur ulang belajar di perusahaan itu. Sebagai rekan kerja, ia menyebut Deny sebagai teman yang aktif dan lucu.

"Saya terakhir melihatnya sekitar pukul 9 malam tadi. Saya pulang duluan dan dia masih di kantor," ujarnya.

Namun, ia melihat Deny akhir-akhir ini agak perubahan. "Iya, betul-betul mau menikah," katanya.

Setelah divonis, jenazah keduanya dibawa pulang ke kampung halaman di Kotabaru untuk dimakamkan. (Ant. An/Nell)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Jumat
26 Juli 2024

Tanda Tangan Digital

■ **SEBELAS...**

Sambungan Hal 1

Seperti diketahui, mulai Rabu (24/7), satu persatu 11 guru besar hukum ULM yang diduga melakukan pelanggaran integritas akademik serius itu dipanggil Biro SDM Kemendikbudristek. Termasuk Prof Alim. Pemanggilan ini adalah yang kesekian kali. Sebelumnya mereka sudah dua kali menjalani pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek. Pemeriksaannya di Jakarta.

Sebelumnya, Alim mengatakan perihal mekanisme pengajuan guru besar yang diusulkan Fakultas Hukum ULM ini, seharusnya asesor turut bertanggung jawab. Kapasitasnya dalam pemberian titel guru besar itu. Asesor ini yang melakukan verifikasi dan validasi. ULM sifatnya hanya melengkapi syarat usulan calon guru besar. "Seharusnya asesor juga diperiksa," tekannya.

Dugaan maladministrasi pengajuan guru besar hukum ULM menyeret nama Muhammad

Hadin Muhjad, lantaran ada tanda tangan digital Ketua Senat ULM tersebut dalam surat rekomendasi pengajuan sejumlah guru besar hukum FH ULM yang sekarang diperiksa Kemendikbudristek. Hadin mengaku sempat diperiksa tim Kemendikbudristek untuk diminta klarifikasi terkait hal tersebut. Disebutkannya, rekomendasi senat memang diperlukan dalam proses pengajuan gelar guru besar. "Saya disodorkan surat rekomendasi, tapi saya tidak mengetahui ada tanda tangan itu," ujar Hadin. (mof/gr/dye)

Sebelas Guru Besar FH ULM Dicopot

- Prof. Dr. Muhammad Erham, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Muhammad Hadin, S.H., M.Hum.
- Prof. Dr. Abdul Halim Barakatullah S.Ag., S.H., M.Hum.
- Prof. Dr. Achmad Faisal, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Ahmad Syaiful, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Suprpto, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Ichsan Anwary, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Djoni Sumardi Gozali, S.H., M.H.

- Prof. Dr. Rachmadi Usman, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Anang Shopan Torriado, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Mulyadi Zulaeha, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Diana Haini, S.H., M.H.
- Prof. Dr. Djumadi, S.H., M.Hum.
- Prof. Dr. Irfani, S.H., M.H.
- Prof. Mirza Satrio Buane, S.H., M.H., Ph.D.
- Prof. Dr. Rahmida Eriyani, S.H., M.H.

BANJARMASIN – Status sebelas guru besar FH ULM yang diduga bermasalah, disebutkan sudah dicopot oleh Kemendikbudristek awal bulan lalu. Namun, Rektor ULM, Prof Ahmad Alim membantah. "Saya belum dan tak menerima SK pencopotan itu," tegas Alim, Kamis (25/7).

Perihal pencopotan ini disampaikan Direktur SDM Kemendikbud, Lukman. Ia mengatakan status guru besar ke-11 dosen ULM sudah dicabut. Namun, surat keputusan pencopotan jabatan guru besar mereka tidak dibuka ke publik. Demi menjaga nama baik keluarga

dan lingkungannya. "Jangan sampai karena nila setitik, rusak susu sebelanga. Nah semua kan ada mekanismenya, begitu ada pelanggaran kita cabut SK-nya sesuai dengan sanksi yang memang berlaku," kata Lukman di Jakarta, Selasa (9/7). ■

► Baca Sebelas... Hal 5



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

RADAR BANJARMASIN

Jumat
26 Juli 2024



PENGABDIAN: Sebanyak 119 mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi Fisip ULM mengikuti pembukaan dan pelepasan program KKN di Kabupaten Tala.

119 Mahasiswa ULM KKN di Tanah Laut

PELAIHARI – Sebanyak 119 mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tanah Laut.

Pembukaan dan pelepasan mahasiswa ini dilakukan Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia (SDM) Gentry Yuliantono di Gedung Sarantang Saruntung Pelaihari, belum lama tadi.

Para mahasiswa ini akan menjalani KKN di delapan desa di Kecamatan Panyipatan selama kurang lebih dua bulan, terhitung sejak 18 Juli 2024.

Delapan desa tersebut adalah Desa Batu Mulya, Desa Batu Tungku, Desa Bumi Asih, Desa Kandangan Baru, Desa Kandangan Lama, Desa Kuringkit, Desa Panyipatan, dan Desa Suka Ramah.

Gentry berpesan agar para mahasiswa yang melakukan KKN agar bisa tulus dalam melakukan pengabdiannya. Apalagi tema yang diangkat cukup menarik yakni Optimalisasi Potensi Wisata dan Komunikasi Pemasaran untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Melalui

Pemberdayaan Literasi Digital dan Sumber Daya Manusia di Era Industri kreatif. "Kami menyadari bahwa dalam era digital saat ini, literasi digital dan pengelolaan SDM yang cakap dalam bidang komunikasi pemasaran sangatlah penting. Dengan ini kami berharap adik-adik dapat melihat transformasi positif di desa-desa di Kecamatan Panyipatan," ujarnya.

Ia juga berharap agar pelaksanaan KKN ini tidak hanya menjadi wadah untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan. Namun, juga menjadi kesempatan untuk berkolaborasi dan membangun sinergi dengan masyarakat setempat. "Saya berpesan sebagai pendatang di kampung orang, jagalah sikap dan senantiasa menjaga persaudaraan," pesannya.

Koordinator KKN, Yuanita Setyastuti mengatakan kegiatan ini juga sebagai sarana mahasiswa untuk hidup bermasyarakat. "Ilmu untuk bermasyarakat tentu belum didapatkan di bangku kuliah. Oleh karena itu, KKN ini sangat penting untuk bekal dan pengalaman mereka untuk dimasa depan," tukasnya. (sal/el/dye)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat
26 Juli 2024

Pengamat ULM Sebut Muhidin dan Acil Odah Sama Kuat



BANJARMASIN, BPOST - Kontestasi Pemilihan Gubernur dan Wakil Kalimantan Selatan tahun 2024 diprediksi sangat ketat.

Sebab, Pilgub nanti akan menyajikan pertarungan antara Muhidin melawan Raudatul Jannah alias Acil Odah.

Pengamat Politik dari Universitas Lambung Mangkurat (ULM), Prof Bachruddin Ali Achmad menilai kedua figur tersebut memiliki kekuatan yang hampir seimbang.

Muhidin saat ini menjabat sebagai Wakil Gubernur Kalsel. Sebelum itu, ia

Pengamat ULM...

• Sambungan Hal 9

juga pernah menjadi Anggota DPRD Kabupaten Tapin, DPRD Kalsel, dan Wali Kota Banjarmasin.

Sedangkan calon lawan adalah birokrat di Pemrov Kalsel. Acil Odah juga merupakan istri dari Gubernur Kalsel yaitu Sahbirin Noor.

"Jadi, ini tentunya akan seru," katanya, Kamis (25/7).

Bachruddin menilai, Acil Odah jelas lebih unggul dari segi mesin politik. Sebab, Acil Odah didukung tiga partai peraih kursi terbanyak di DPRD Kalsel hasil Pemilu 2024.

Kendati demikian, Muhidin yang bakal berpasangan dengan Hasnuryadi Sulatman pun tak bisa diremehkan. "Kalau dari sisi ketokohan, Muhidin lebih kuat ketimbang Acil Odah. Karena selain pengalaman di eksekutif dan legislatif, Muhidin sudah lebih lama dikenal masyarakat," tuturnya.

Menurut Bachruddin, Acil Odah tak bisa jika hanya mengandalkan ketokohan sang suami. Dia menilai, Paman Birin Effect' tak banyak mempengaruhi Pilkada 2024.

"Ketokohan Paman Birin memang sangat membekas di benah masyarakat Kalsel, tetapi mungkin sebagian besar ragu bahwa Acil Odah

akan sama dengan Paman Birin. Jadi saya rasa Paman Birin Effect tak bisa banyak membantu," ujarnya.

Bachruddin menyatakan strategi pemenangan dari masing-masing tim yang akan menentukan. Pasalnya, baik kubu Muhidin maupun Acil Odah kemungkinan besar sudah saling tahu kelemahan lawan.

Sebelumnya, Lembaga Survei Indonesia (LSI) Denny JA merilis siaran pers hasil survei elektabilitas terbaru Pilgub Kalsel 2024 pada 24 Juli lalu.

Survei LSI Denny JA dilakukan dari 5 sampai 11 Juni 2024, menggunakan metodologi standar Multistage Random Sampling Pengambilan data dilakukan melalui wawancara tatap muka kepada 800 responden yang tersebar secara proporsional di seluruh kabupaten di Kalsel. Adapun margin of error penelitian ini 3,5 persen.

Direktur Eksekutif Citra Komunikasi LSI Denny JA, Toto Izul Fatah menyebutkan peluang pasangan Muhidin-Hasnuryadi Sulatman pada Pilgub Kalsel cukup besar.

"Jika tak ada tsunami politik, seperti kandidat terjerat kasus besar yang diketahui mayoritas publik, kecurangan dan money politics, maka pasangan Muhidin-Hasnuryadi yang punya potensi kuat untuk memenangkan kontestasi politik lima ta-

hunian di Kalsel," katanya.

Toto menjaskan, potensi menang tersebut karena Muhidin maupun Hasnuryadi sama-sama punya elektabilitas yang tinggi.

Sebagai gagub, Muhidin unggul jauh dari kandidat lainnya. Begitu pula Hasnuryadi sebagai cawagub, unggul dibanding bakal calon lain.

Dari simulasi yang dilakukan LSI Denny JA dengan jumlah 12 calon, misalnya, Muhidin unggul dengan 27,8 persen, disusul Acil Odah 15,3 persen, Zairullah 15,1 persen, Hasnuryadi 10,8 persen.

Sedangkan calon lain seperti Denny Indrayana, Ibnu Sina, Rosehan Noor dan Nasrullah hanya memperoleh di bawah lima persen.

Jika dalam simulasi yang semakin dikerucutkan elektabilitas Muhidin semakin naik. Dengan hanya enam calon, elektabilitas Muhidin dari 27,8 naik menjadi 30,9 persen.

Kemudian dalam simulasi head to head, Muhidin semakin tinggi ke posisi elektabilitas di atas 40 persen.

Toto mencontohkan, saat head to head dengan Acil Odah, elektabilitas Muhidin tembus ke angka 50,9 persen. Sedangkan Acil Odah hanya 26,5 persen. Terjadi perlawanan sedikit saat Muhidin turun ke 48,4 persen ketika berhadapan dengan Zairullah yang 30 persen. (msr)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat
26 Juli 2024



Keluarga Seniman
● *Sembungan Hal 3*

dan bisa main piano," ungkapnya.

Dengan dikelilingi keluarga seniman, ditambah dukungan mereka, Paula mulai belajar bermusik sejak usia enam tahun.

"Hal pertama yang ia pelajari saat itu adalah menyanyi," ujar mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lambung Mangkurat ini.

Beranjak memasuki usia 13 tahun, Paula mulai belajar bermain gitar dan piano.

Bagi dia, musik jadi cara memizipalihkan segala emosi. Sedih, senang, kangen, sayang maupun bangga, semua bisa digurat lewat lantunan nada dan suara.

"Meski kadang tidak jarang, musik jadi bahan untukku bersembunyi juga. Sembunyi dari pelik dan untuk penerapannya dalam karirnya.

Mendalami musik sejak kecil adalah keputusan yang selalu disetujui Paula sampai saat ini.

Menurut Paula, musik tidak hanya jadi pelarian singkat ketika diri sedang kalut. Bagi dia, musik juga menjadi jalan masuk dirinya untuk berkariir.

Ia juga kerap menjadi pengajar musik di Purwa Caraka Music School. (mas)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Jumat
26 Juli 2024

ULM Kerahkan 225 Mahasiswa Pertanian Bangun Desa

Banjarbaru, BARITO

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menerjunkan 225 mahasiswa Fakultas Pertanian untuk membangun desa, sebagai bagian dari implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

"Mahasiswa diturunkan ke desa-desa pada empat kabupaten di Kalimantan Selatan, yakni Kabupaten Banjar, Tapin, Barito Kuala dan Tanah Laut," kata Rektor ULM Prof Ahmad Alim Bachri di Banjarbaru, kemarin.

"Kegiatan pengabdian ke desa menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dipelajari ketika berkuliah di kampus dan menjalankan program kerja sesuai dengan ilmu yang mereka kuasai," ujarnya.

Rektor mengharapkan para mahasiswa mendapatkan pengalaman yang bermanfaat bagi peningkatan kompetensi akademik sekaligus bersosialisasi di masyarakat.

"Misalnya untuk mahasiswa Program Studi Peternakan, bisa melakukan

bersambung ke hal 0:

ULM Kerahkan...

pengembalaan yaitu menanam hijauan pakan untuk hewan ternak di desa," ujarnya.

Rektor menyebut keberadaan mahasiswa fakultas Pertanian tentunya bisa berkontribusi dalam menciptakan peluang-peluang yang memungkinkan di bidang pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satunya, yakni peluang dalam mengelola hutan sawit bekerja sama dengan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Kalimantan Selatan.

GAPKI mendukung penuh kegiatan mahasiswa kali ini guna pengembangan usaha perkebunan berkelanjutan yang dikelola secara tepat baik dari aspek ekonomi, sosial maupun aspek lingkungan," ujarnya.

Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Pertanian ULM Ika Sumantri menjelaskan, MBKM yang mengusung tema "Bersama Fakultas Pertanian ULM Membangun Desa" dilaksanakan dengan tiga skema pelaksanaan, yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Sambungan hal 1
dan mata kuliah rekognisi magang dan rekognisi serta KKN, magang dan rekognisi.

"Fakultas Pertanian ULM bekerja sama dengan perusahaan perkebunan kelapa sawit di bawah GAPKI untuk skema dua dan tiga sehingga mahasiswa magang di perusahaan sawit," ujarnya.

Kemudian untuk KKN rekognisi atau skema satu, dilaksanakan bekerja sama dengan BKKBN, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kalsel serta Dinas Pertanian di empat kabupaten.



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa
- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

Kamis
25 Juli 2024



Game Lepas Penat

DALAM keseharian sebagai mahasiswa, tak jarang seseorang bisa suntuk dengan kegiatannya. Namun, sebagian dari mereka tentu memiliki hobi tersendiri sebagai pelipur penatnya.

Misalnya Lia Marissa Puteri, mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menganggap game adalah bentuk pelipur kebo-

• Hal 11 kol 1-3



LIA MARISSA
PUTERI

ISTIMEWA

Game Lepas...

• Sambungan Hal 9

sanannya.

"Aku suka main game sejak lama, terutama PUBG dan Mobile Legend, sebagai pelipas penat dari tugas kuliah," ungkap anggota BEM Fakultas Hukum ini, Rabu (24/7).

Menurut Lia, bermain game bisa menjadi pelarannya ketika suntuk menjalani hari-hari sebagai mahasiswa. Terutama ketika

tugasnya menumpuk.

Bahkan, membicarakan masalah game saja bisa membuat Lia lupa akan waktu.

"Ngobrol tentang game dengan teman atau pacar juga seru banget, bisa mirip ibu-ibu ngerumpi di tukang sayur," katanya sambil tertawa.

Kendati demikian, perempuan 20 tahun ini tak menampik jika sesekali bisa merasa bosan bermain game. Ia kadang mengakalinya dengan tidak menyentuh game itu sama sekali.

Biasanya ada kegiatan lain yang dilakukan dan disenangnya juga, umumnya digemari banyak orang. "Aku juga suka makan camilan, memasak, jalan-jalan dan nonton konser," tambahnya.

Menurut Lia, hobinya menunjukkan, keseimbangan antara kesenangan dan tanggung jawab adalah kunci dalam menjalani kehidupan sebagai mahasiswa.

"Sesekali kita kan juga perlu refreshing, kalau nugas mulu nanti korset otaknya," pungkasnya. (sul)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST



Kamis
25 Juli 2024



BANJARMASIN POST/HIFI SOELAIMAN

PERESMIAN GEDUNG - Universitas Lambung Mangkurat (ULM) meresmikan Gedung Desmond J Mahesa di Fakultas Hukum, Rabu (24/7).

ULM Resmikan Gedung Desmond J Mahesa di Fakultas Hukum

BANJARMASIN, BPOST

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) meresmikan Gedung Desmond J Mahesa di Fakultas Hukum sebagai gedung peradilan semu atau moot court, Rabu (24/7).

Gedung ini merupakan hasil hibah dari Desmond J Mahesa, mantan aktivis dan politikus yang juga alumni Fakultas Hukum ULM.

Acara peresmian ini dilakukan secara simbolis dengan penandatanganan prasasti dan penguntingan pita oleh Rektor ULM Ahmad Alim Bachri.

Para undangan juga diajak untuk meninjau ruangan-ruangan di gedung pengadilan semu dan menyaksikan biografi singkat Desmond J Mahesa, yang ditampilkan untuk mengenang jasa-jasanya.

Dalam kesempatan yang sama, ULM juga menggelar penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan Manager Unit PT Nusantara Power PLTU Pulang Pisau, serta MoU dengan Chief Media & Engagement Officer Hukum Online.

Kerja sama ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antara ULM dengan berbagai pihak eksternal dan memberikan manfaat lebih bagi mahasiswa dan civitas akademika ULM.

Rektor ULM, Ahmad Alim Bachri menyampaikan, peresmian gedung peradilan semu ini adalah salah satu



langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Fakultas Hukum ULM.

"Dengan adanya gedung ini, mahasiswa dapat lebih mudah melakukan simulasi peradilan dan memahami proses hukum secara langsung. Semoga gedung ini bisa menjadi tempat yang bermanfaat bagi seluruh mahasiswa dan dapat melahirkan lulusan-lulusan yang kompeten di bidang hukum," ujarnya.

Dengan hadirnya gedung ini, menurut Ahmad, ULM akan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran dan tridharma universitas.

Gedung Desmond J Mahesa menurut Ahmad merupakan bukti pentingnya peranan alumni bagi setiap universitas maupun perguruan tinggi.

"Salah satu yang diukur tim asesori dalam peningkatan akreditasi adalah

bagaimana keterlibatan alumni untuk memberikan kontribusi yang maksimal pada almamaternya. Dan ini adalah bukti nyata almamater Desmond kepada almamaternya," kata dia.

Sementara itu, istri mendiang Desmond, Nurnaningsih mengharapkan, dengan hibah gedung ini bisa memberikan manfaat kepada seluruh civitas akademika ULM.

"Manfaat yang diberikan ini diharapkan bisa melahirkan sarjana hukum yang handal dan menjadi pemimpin Indonesia di kemudian hari. Bahkan bisa melanjutkan semangat mendiang suami saya," katanya.

Hadirnya gedung ini adalah wujud dari rasa bersyukur para keluarga dan mendiang Desmond bisa berkiprah di tingkat nasional.

"Akhirnya kami terpikir untuk membuat gedung ini. Dan kami kira ULM layak mendapat gedung peradilan semu," tandasnya.

Acara ini dihadiri oleh berbagai tokoh penting, civitas akademika ULM dan keluarga besar Desmond J Mahesa, serta para tamu undangan.

Peresmian ini diharapkan dapat menjadi momentum penting dalam sejarah Fakultas Hukum ULM, serta menjadi warisan berharga dari Desmond J Mahesa bagi dunia pendidikan hukum di Indonesia. (sul/*)



Rubrik

- Kegiatan Pimpinan
- Prestasi Mahasiswa

- Kepakaran dan Riset Dosen
- Berita Lainnya
- Opini Dosen/Mahasiswa

BANJARMASIN POST

KAMIS
25 Juli 2024

Mahasiswa ULM Ikuti Pilmapres Nasional di Gorontalo

• Jadi Delegasi Wilayah LLDIKTI XI

BANJARMASIN, BPOST - Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tingkat Nasional Tahun 2024 dihelat di Universitas Negeri Gorontalo, 24-27 Juli 2024.

Dalam ajang ini, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali terpilih sebagai delegasi wilayah LLDIKTI XI.

Hai ini merupakan catatan yang luar biasa bagi ULM yang telah berhasil menjadi perwakilan Pilmapres LLDIKTI XI selama 5 tahun berturut-turut.

Tahapan seleksi Pilmapres berproses mulai dari tingkat program studi hingga nasional. Berbagai persiapan dilakukan finalis fakultas untuk berlaga di tingkat universitas dengan jumlah peserta sebanyak 17 finalis perwakilan dari 10 fakultas.

Pada awal tahun 2024, Pilmapres tingkat universitas telah diselenggarakan dengan pemenang utama atas nama Yoga Putra Wibowo yang merupakan Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ULM.

Berbagai persiapan dilakukan untuk menuju seleksi wilayah LLDIKTI XI. Seleksi Tingkat wilayah diikuti oleh 26 orang finalis dari 26 perguruan tinggi di wilayah LLDIKTI XI.

Yoga memperkaya capaian unggulan sebagai bentuk persiapan mapres dengan mengikuti berbagai



ULM UNTUK BPOST

PILMAPRES - Mahasiswa ULM ikut Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tingkat Nasional Tahun 2024, di Universitas Negeri Gorontalo, 24-27 Juli 2024.

kegiatan seperti kompetisi, menajamkan pemikiran kritis melalui penulisan karya ilmiah, memproduksi information speech video dengan tema lingkup SDGs Nomor 5 (Kesetaraan Gender) melalui topik gagasan "AyahPlus: Hak Cuti Ayah saat Istri Melahirkan", serta aktif kegiatan kerelawanan/aksi pemberdayaan masyarakat baik tingkat lokal hingga internasional.

Lingkup penilaian pada tahapan wilayah mencakup naskah gagasan kreatif, information speech video serta dokumen capaian unggulan yang diasesmen pada bulan April tahun

2024. Berdasarkan hasil seleksi Tingkat wilayah, ditetapkan bahwa Yoga berhasil sebagai mapres utama LLDIKTI XI dan melaju ke tahap seleksi awal nasional. Seleksi awal nasional dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2024 dengan menyeleksi naskah gagasan kreatif, kemampuan bahasa Inggris melalui information speech video, serta audit dokumen capaian unggulan terhadap 60 finalis dari 60 perguruan tinggi se-Indonesia.

Hasil seleksi awal nasional diputuskan bahwa dari 60 finalis tersebut, ditetapkan sebanyak 16 orang

melanjutkan kompetisi ke Tingkat Final Nasional.

Yoga sebagai salah satu dari 16 finalis tersebut mempersiapkan diri untuk memberikan yang terbaik di kompetisi Pilmapres Nasional yang akan dilaksanakan tanggal 24-27 Juli 2024 dengan Universitas Negeri Gorontalo sebagai tuan rumah penyelenggara. Berbagai persiapan mulai dari karya gagasan kreatif, capaian unggulan, kesenian daerah khas Banjar dan lainnya telah disiapkan dengan baik. ULM siap memberikan yang terbaik di Pilmapres Nasional Tahun 2024. (*)





Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA





Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA





Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA





Universitas
LAMBUNG MANGKURAT
Waja Sampai ka Puting

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

